RAISING TO THE CHALLENGE

Tangguh dalam Berbagai Tantangan

ANNUAL REPORT 2018

Laporan Tahunan

NPH

NUSANTARA PELABUHAN HANDAL

Improving **Competitiveness** by **Human** Capital Development

Meningkatkan Daya Saing Melalui
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Di tahun 2018 Perseroan berhasil melewati berbagai tantangan perekonomian dan bisnis yang menghadang laju pertumbuhannya. Perseroan terus melanjutkan konsolidasi dengan memberdayakan organisasi dan sumber daya yang dimiliki dengan berfokus pada solusi yang inovatif dan pengembangan kapabilitas sumber daya manusia. Ketatnya persaingan di bisnis transportasi laut mengharuskan Perseroan terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi.

In 2018, the Company managed to overcome various economic and business challenges through further consolidation of its internal resources focusing on innovations and enhancement of human resource capabilities. Tighter competition in sea transport business requires the Company to keep on improving efficiency and organizational effectiveness.

Daftar Isi

Contents

00 **Inspirasi Kami** Our Inspiration 01

01 **Ikhtisar Kinerja 2018** Performance Highlights 09

02 **Laporan Manajemen** Management's Report 15

03 **Profil Perusahaan** Company Profile 27

04 **Analisis dan Pembahasan Manajemen** Management Discussion & Analysis 43

05 **Tata Kelola Perusahaan** Good Corporate Governance 49

06 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** Corporate Social Responsibility 69

07 **Laporan Keuangan Audit Tahun 2018** 2018 Audited Financial Report 75

OUR VISION

To Be A Reputable **Global Player** in **Port Business** Through Innovative Solution

Menjadi pemain global di bisnis pelabuhan yang dikenal
lewat reputasinya dalam menghadirkan solusi inovatif

GREEN
LOGISTICS
'K' LINE
TEMU 840673 2
45G1
EITU0445828

OUR MISSION

To offer **cost effective services** and **higher productivity** in container and cargo terminal operation through **people competence** in safe and healthy environment in order to **increase value to stakeholders**

Memberikan pelayanan dengan produktivitas yang tinggi dan harga yang tepat kepada pelanggan terminal peti kemas dan kargo melalui penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dan lingkungan kerja yang aman dan sehat dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, pekerja, dan lingkungan

"**Cost effective** services with **higher productivity**"

Pelayanan dengan harga yang tepat dan produktivitas yang tinggi

01. IKHTISAR KINERJA 2018

Performance Highlights 2018

Ikhtisar Data Keuangan 10
Financial Highlights

Peristiwa Penting 2018 12
Significant Events in 2018

IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Perseroan mencatatkan peningkatan unit peti kemas di Tanjung Priok dari 542.047 TEUs menjadi 611.626 TEUs atau meningkat 12,8%. Pendapatan bersih dari bisnis terminal peti kemas meningkat dari Rp806 miliar menjadi Rp896 miliar atau 11,2%.

The Company booked an increase in container throughput at Tanjung Priok from 542,047 TEUs to 611,626 TEUs or 12.8% increase. Net revenue from container terminal business increased from Rp806 billion to Rp896 billion or 11.2% increase.

Dalam juta Rupiah kecuali disebutkan lain

In Million Rupiah, unless otherwise stated

LAPORAN LABA RUGI	2018	2017	2016	PROFIT OR LOSS ACCOUNT
Pendapatan Bersih	1,197,858	1,209,085	1,237,468	Revenues
Laba Bruto	360,780	423,116	472,339	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(42,205)	28,087	93,998	Income (Loss) for the current year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	743	41,965	98,243	Owners of Parent Entity -
- Kepentingan Non Pengendali	(42,948)	(13,878)	(4,245)	Non-controlling Interest -
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(30,841)	30,082	134,929	Comprehensive Income (Loss) for the year
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	12,031	46,066	130,909	Owners of Parent Entity -
Kepentingan Non Pengendali	(42,872)	(15,984)	4,020	Non-controlling Interest -

POSISI KEUANGAN (NERACA)	2018	2017	2016	FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)
Aset Lancar	747,600	575,689	753,874	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,322,400	1,315,657	1,297,449	Non-current Assets
Jumlah Aset	2,070,000	1,891,346	2,051,323	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	409,116	272,245	721,921	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	726,305	667,348	708,740	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	1,135,421	939,593	1,430,661	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	934,579	951,753	620,662	Total Equity

ANALISIS RASIO	2018	2017	2016	RATIO ANALYSIS
Marjin Laba Bruto	30.1%	35.0%	38.2%	Gross Profit Margin
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	-3.5%	2.3%	7.6%	Net Income Margin
Laba Bersih Terhadap Aset	-2.1%	1.4%	5.61%	Return on Assets
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	-4.5%	3.6%	21.8%	Return on Equity
Rasio lancar (x)	1.83	2.11	1.04	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0.55	0.50	0.70	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	1.21	0.99	2.31	Liabilities to Total Equity Ratio (x)

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS GRAPHICS

Pendapatan Bersih - Revenues
dalam Rp juta - In Million Rupiah

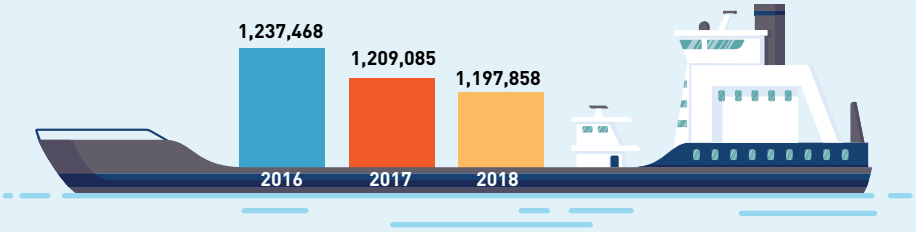

Laba Bruto - Gross Profit
dalam Rp juta - In Million Rupiah

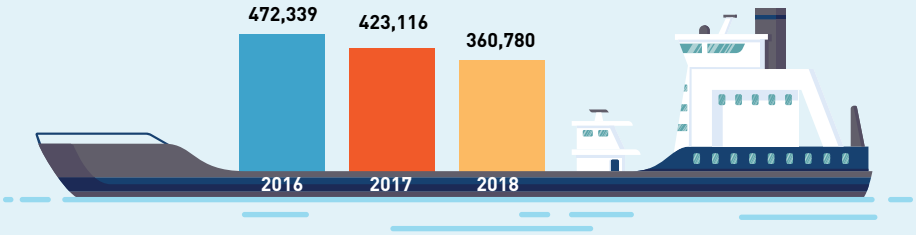

Jumlah Aset - Total Assets
dalam Rp juta - In Million Rupiah

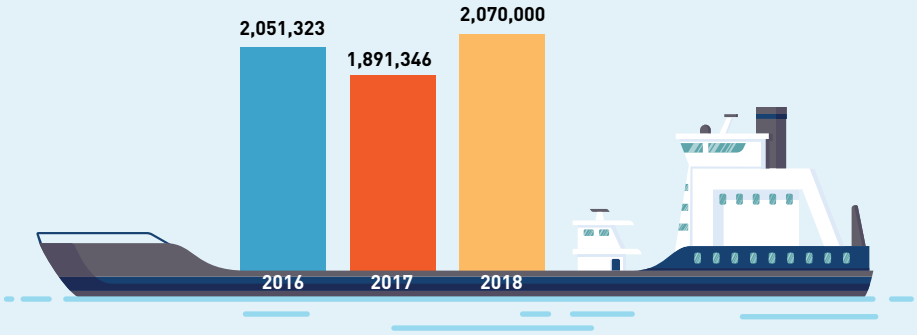

Jumlah Liabilitas - Total Liabilities
dalam Rp juta - In Million Rupiah

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (X)
Liabilities to Equity Ratio (X)

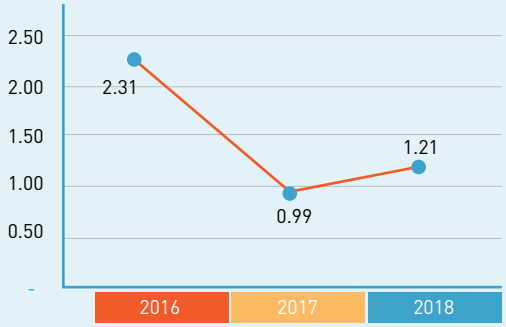

Rasio Lancar (X)
Current Ratio (X)

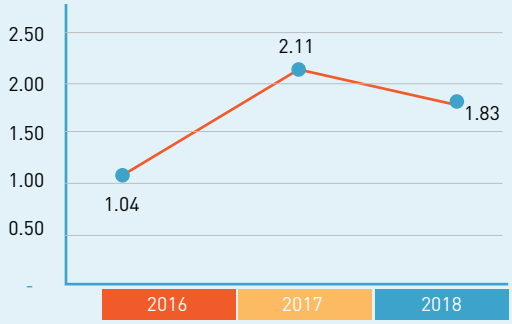

PERISTIWA PENTING 2018

SIGNIFICANT EVENTS IN 2018

JANUARI 2018

Tambahan 2 unit QCC dan 3 unit RTG mulai beroperasi

Additional 2 units QCC and 3 units RTG started operating

FEBRUARI 2018

MARET 2018

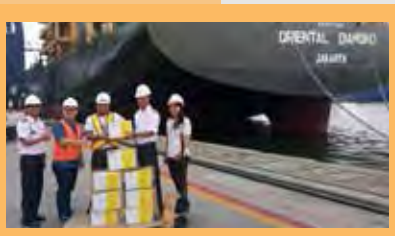

Pengiriman Buku ke Perahu Pustaka bekerja sama dengan Pelayaran SPIL

Sending book to Perahu Pustaka cooperated with Shipping Line SPIL

APRIL 2018

Peresmian Gedung NPH

Inauguration of NPH new building

MEI 2018

Sesi Berbagi dalam rangka Menyambut Ramadhan

Sharing session to welcome Ramadhan

JUNI 2018

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018

Annual Shareholders' General Meeting 2018

JULI 2018

AGUSTUS 2018

SEPTEMBER 2018

OKTOBER 2018

Tea Talk Perdana - Sesi Berbagi Pengalaman tentang Kepemimpinan

First Tea Talk Event - Sharing Session on Leadership Experience

NOVEMBER 2018

Peluncuran album CD Puisi & Lagu "Bapakku Indonesia"

Launching CD album Poetry & Song "Bapakku Indonesia"

DESEMBER 2018

Paparan Publik 2018

Public Expose 2018

"Healthy performance to increase value to stakeholders"

Kinerja yang sehat meningkatkan nilai Perseroan
bagi pemangku kepentingan

02. LAPORAN MANAJEMEN

Management's Report

Laporan Dewan Komisaris 17
Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris 20
Board of Commissioners

Laporan Direksi 25
Board of Directors' Report

Direksi 28
Board of Directors

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 32
Responsibility for Annual Report

Ing Ngarsa Sung Tuladha
Ing Madya Mangun Karsa
Tut Wuri Handayani

Ki Hadjar Dewantara

"Setting an example from the front
Raising the spirit from the middle
Giving the encouragement from behind."

Agus Suhartono
Komisaris Utama
President Commissioner

"Strategi usaha Perseroan yang diimplementasikan dengan tepat, di bawah pengawasan Dewan Komisaris, menjadikan Perseroan mampu melewati tantangan yang berat di tahun 2018".

Proper implementation of the Company's business strategy, under supervision of the Board of Commissioners had taken the Company through many challenges in 2018.

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Selama tahun 2018 kondisi perekonomian global diwarnai oleh berbagai gejolak, di antaranya perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat. Di dalam negeri, tahun 2018 sempat mencatat terjadinya gejolak kurs mata uang. Kita bersyukur di tengah gejolak tersebut, fundamental ekonomi Indonesia masih menunjukkan kondisi yang relatif baik. Ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,17% pada tahun 2018, lebih baik dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2017 sebesar 5,07%. Konsumsi domestik masih menjadi motor pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi di wilayah timur Indonesia berkontribusi pada meningkatnya perdagangan antarpulau. Persaingan yang ketat dalam bisnis transportasi laut masih berlanjut di tahun 2018. Di tengah kondisi yang tidak kondusif tersebut, Perseroan masih mampu menunjukkan peningkatan produktivitas dan volume operasi terminal peti kemas di Indonesia. Selama tahun 2018, penjualan barang modal Perseroan untuk pasar luar negeri mengalami penurunan seiring dengan melemahnya perekonomian global.

Dear Valued Stakeholders,

In 2018 global economy had some challenges including trade war between China and the United States. There had been significant fluctuation in foreign exchange rate throughout the year. However, Indonesia had been blessed with favourable economic fundamentals in the midst of the turmoil. National economy grew by 5.17% in 2018, higher than 5.07% in 2017, driven mostly by domestic consumption. Relatively high economic growth in Eastern Indonesia contributed to increased inter-island trade. But tariff war in domestic sea freight continued throughout 2018. Amidst adverse conditions above the Company managed to increase both productivity and throughput of its container terminal operation in Indonesia. In 2018, sales of capital goods for overseas market declined in line with weakening global economy.

Penilaian Atas Kinerja Perseroan

Secara umum, Dewan Komisaris menilai kinerja Perseroan pada tahun 2018 belum memenuhi harapan. Peningkatan volume bisnis terminal peti kemas dari 542.047 TEUs di tahun 2017 menjadi 611.626 TEUs di tahun 2018 tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan yang disebabkan oleh tertekannya pasar angkutan laut sebagai akibat dari kelebihan kapasitas dan persaingan tarif angkutan laut antar perusahaan pelayaran. Namun, Direksi telah berhasil mempertahankan posisi pasar Perseroan untuk tetap menjadi terminal pilihan di antara pelanggan. Di bisnis perdagangan alat pelabuhan, pelemahan ekonomi global mengakibatkan penurunan penjualan di pasar global

Selama tahun 2018, Direksi berusaha untuk meningkatkan kinerja keuangan Perseroaan namun belum berhasil. Perang harga yang berlanjut di industri pelayaran mengakibatkan pendapatan Perseroan sedikit menurun dari Rp1,21 triliun pada 2017 menjadi Rp1,20 triliun pada 2018 dan di pihak lain terjadi peningkatan biaya opersional dan pembiayaan. Kondisi ini mengakibatkan Perseroan mencatat rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp42,2 miliar.

Di tahun 2018 EBITDA Perseroan turun dari Rp302 miliar di tahun 2017 menjadi Rp221 miliar di tahun 2018. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya penjualan barang modal ke luar negeri yang tidak terkompensasi dengan peningkatan pendapatan terminal peti kemas.

Dewan Komisaris mengapresiasi konsistensi Direksi dalam membangun budaya perusahaan. Kami menghargai inisiatif dan kepedulian Perseroan dalam membantu korban bencana alam di berbagai daerah yang terjadi selama tahun 2018.

Assessment on the Company's Performance

Overall, the Board of Commissioners is of the view that Company's performance in 2018 was less than ideal. Throughput improvement in container terminal business from 542,047 TEUs in 2017 to be 611,626 TEUs in 2018 did not translate into improved profitability due to depressed seafreight market as as result of shipping lines over capacity and its consequential seafreight tariff war. However, the Board of Directors had managed to take necessary actions in order to defend Company's market position as customer's terminal of choice. In port equipment trading, weakened global economy led to a decline in sales in overseas market.

During 2018, the Board of Directors strived to increase the Company's financial performance but not as expected. Continued price war in shipping industry caused Company's revenue slightly drop from Rp1.21 trillion in 2017 to Rp1.20 trillion in 2018. On the other hand, operational cost and financing cost were increased. The situation made the Company book current year loss of Rp42.2 billion.

EBITDA decreased from Rp302 billion in 2017 to Rp221 billion in 2018 due to lower capital goods sale in overseas market that could not be compensated by increase in container terminal revenue.

The Board of Commissioners appreciates the consistency of Directors in establishing corporate culture. We also show the Company sense in social responsibility in helping victims of natural disasters in various areas that occurred in 2018.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan pelaksanaan tata kelola perusahaan secara berkesinambungan. Dalam proses pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), Perseroan mengelola operasional bisnis dan organisasi sesuai dengan aturan, norma dan praktik-praktik yang sehat. Direksi memastikan bahwa kegiatan operasional terkendali melalui proses pengawasan, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan
Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Fungsi tersebut dilaksanakan melalui rapat-rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan keputusan investasi dan strategi bisnis. Dalam pelaksanaan tugas-tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Komite Audit telah menunjukkan koordinasi dan kerja sama yang baik dengan tim internal auditor maupun eksternal auditor untuk memastikan fungsi pengendalian berjalan dengan baik sehingga kegiatan bisnis berjalan selaras dengan ketentuan yang berlaku dan tercermin secara wajar dalam laporan keuangan yang dihasilkan.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Dewan Komisaris menetapkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang mencakup:

a. Tugas dan tanggung jawab terkait Nominasi dan Remunerasi
b. Tata cara dan prosedur kerja
c. Penyelenggaraan rapat
d. Sistem pelaporan kegiatan

Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena untuk saat ini Dewan Komisaris masih mampu menangani langsung fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selama tahun 2018, tidak ada pergantian anggota Direksi.

Terkait dengan Fungsi Nominasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:
a. Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;

b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;

c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
d. Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Terkait dengan Fungsi Fungsi Remunerasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:
a. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
b. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
c. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Assessment on Corporate Governance Implementation
The Board of Commissioners is in the opinion that the Board of Directors has implemented Good Corporate Governance principles by ensuring that the Company complies with prevailing regulations and conducts its businesses within accepted industry norms and practices. The Board of Directors has ensured that operational activities are in control through effective supervision, evaluation and continuous improvement process.

Supervisory towards Implementation of the Company's Strategy
The Board of Commissioners carried out its function to supervise the Board of Directors through regular boards meetings. The Board of Commissioners also provides input and advice to the Board of Directors in relation with execution of investment decisions and business strategies. In implementing its tasks, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee which had shown good coordination and cooperation with internal and external auditors team to ensure that control function is running well, especially in synchronizing business activities with applicable provisions, as reflected fairly in the Company financial statements.

Implementation of Nomination and Remuneration Function
The Board of Commissioners has set Nomination and Remuneration Function guidelines, which specifically includes:
a. Duties and responsibilities related to Nomination and Remuneration
b. Work procedures
c. Meeting organization
d. Activity reporting system

The Board of Commissioners has not yet formed Nomination and Remuneration Committee since the Board of Commissioners is currently able to handle directly the Company's Nomination and Remuneration function. In 2018, there was no change in the composition of the Board of Directors' members.

Related to the Nomination function, the Board of Commissioners has determined:
a. The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;
b. Policies and criteria required in the process of nominating members of the Board of Directors and Board of Commis sioners;
c. Performance evaluation policy for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
d. Development Program for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Related to the Remuneration function, the Board of Commis sioners has determined:
a. Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
b. Remuneration policy of members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
c. Remuneration amount of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi
Tantangan yang akan dihadapi Perseroan di tahun 2019 masih akan berlanjut namun Direksi telah mempersiapkan strategi yang bisa menjawab tantangan tersebut. Dewan Komisaris juga optimis, seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional, prospek usaha juga akan tumbuh sebagaimana yang terangkum dalam rencana kerja yang disusun oleh Direksi. Prospek usaha tersebut telah mempertimbangkan kondisi eksternal, termasuk di dalamnya kondisi-kondisi objektif yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Direksi menaruh perhatian yang besar pada pengembangan sumber daya manusia yang kompeten guna mendukung kemampuan Perseroan dalam memenangi kompetisi di masa depan.

Penutup
Kami, Dewan Komisaris, ingin mengakhiri Laporan ini dengan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan NPH atas pencapaian di tahun 2018 ini. Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami haturkan kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis dan pihak-pihak terkait, serta pemangku kepentingan lainnya, atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Semoga, penutup Laporan ini menjadi awal baru bagi kerja sama dan keberhasilan kita yang lebih baik lagi di masa depan.

Overview on Business Prospect Prepared by the Board of Directors
2019 will remain as a challenging year for the Company. However, the Directors have prepared appropriate strategy to deal with possible situations. The Board of Commissioners remains optimistic that, along with national economic growth, business prospect will also grow as summarized in the Board of Directors' business plan. The business plan has considered various possible external factors that may affect the Company performance into the future. The Board of Directors has paid a great attention to the development of competent human resources to enhance the Company's capability to capitalise future opportunities.

Closing
We would like to end this Report by conveying thanks and high appreciation to the Board of Directors and all NPH employees for the achievement in 2018. Our gratitude is also extended to all of our shareholders, business partners and related parties, as well as other stakeholders, for their support and trust. We look forward to further success and bright future for our Company.

Jakarta, 18 April 2019
Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners,
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

Agus Suhartono
Komisaris Utama / President Commissioner

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

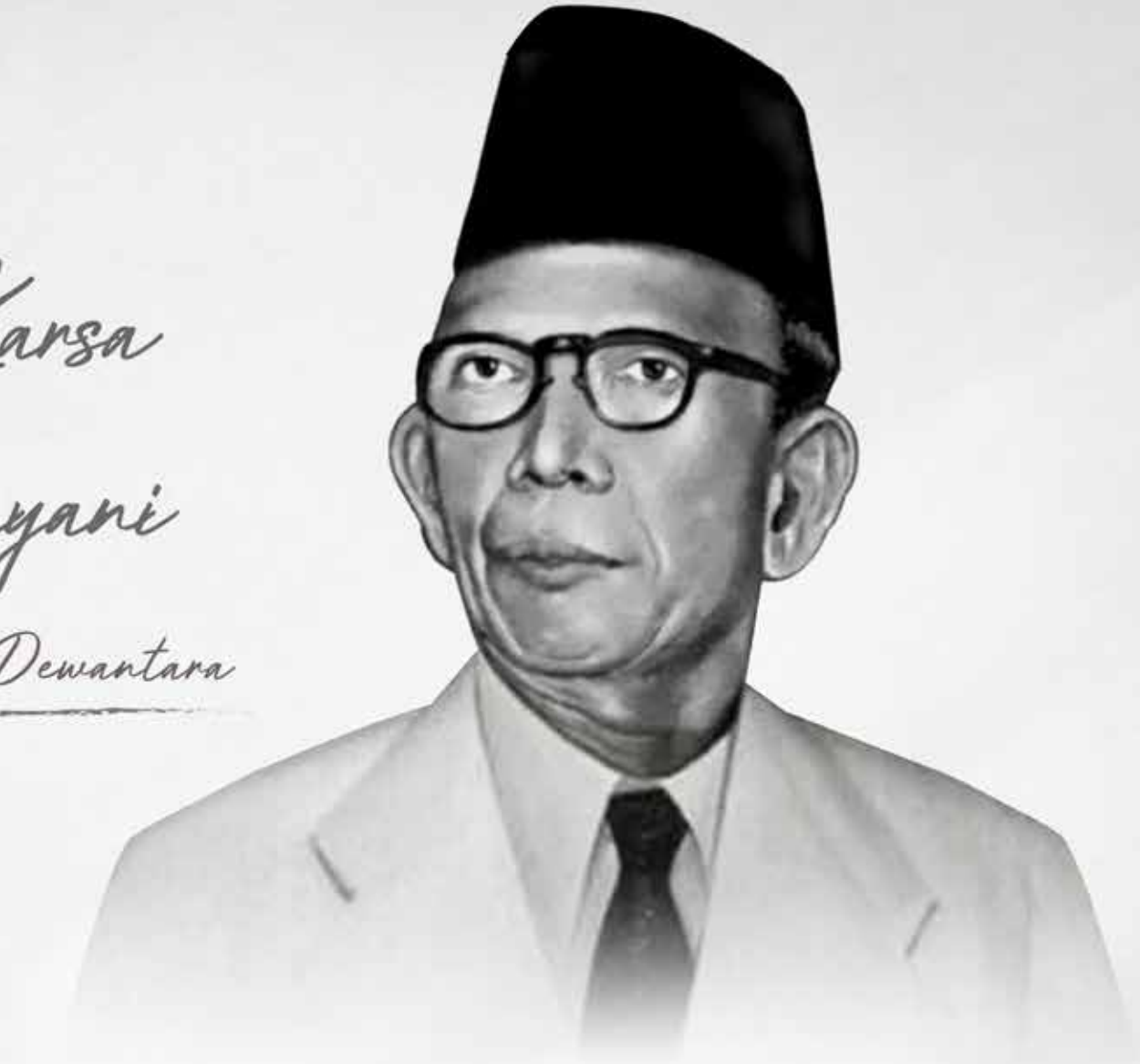

1. **Agus Suhartono**
   Komisaris Utama-President Commissioner
2. **Ir. Eddy Kuntadi**
   Komisaris Independen-Independent Commissioner
3. **B. Mariani Siswanto**
   Komisaris Independen-Independent Commissioner
4. **Teddy Tjahjono**
   Komisaris-Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Agus Suhartono

Komisaris Utama-President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2015 sampai saat ini. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau adalah Komisaris Utama PT Pondok Indah Padang Golf Tbk sejak 2015 sampai sekarang dan Komisaris Utama PT Bukit Asam (Persero) Tbk sejak 2013 sampai sekarang. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Merdeka Surabaya pada tahun 1998.

An Indonesian citizen, 64 years old, Mr. Suhartono is appointed as President Commissioner of the Company since 2015. He also serves as President Commissioner of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk since 2015 and President Commissioner of PT Bukit Asam (Persero) Tbk since 2013. He graduated from Faculty of Economics, Merdeka University, Surabaya in 1998.

Ir. Eddy Kuntadi

Komisaris Independen-Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Enamku (2007-sekarang), Komisaris PT Prisma Intan Mulia (2008-sekarang). Beliau meraih gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1984.

An Indonesian citizen, 64 years old, Mr. Kuntadi is appointed as the Company's Independent Commissioner since 2017. Currently, he also serves as Commissioner of PT Enamku since 2007 and Commissioner of PT Prisma Intan Mulia since 2008. He completed his study at Faculty of Architecture, Tarumanagara University in 1984.

B. Mariani Siswanto

Komisaris Independen-Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2016. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Executive Officer PT Asuransi Sompo Japan Indonesia (2013-2015), Wakil Presiden Direktur PT Asuransi Permata Nipponkoa (1998-2013), serta Direktur PT Bali Nippon Insurance (1995-1998). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1986.

An Indonesian citizen, 59 years old, Mrs. Siswanto is appointed as Independent Commissioner of the Company since 2016. Previously, she served as Executive Officer of PT Sompo Japan Insurance Indonesia (2013–2015), Vice President Director of PT Asuransi Permata Nipponkoa (1998–2013) and Director of PT Bali Nippon Insurance (1995–1998). She was graduated from Faculty of Economics majoring in Accounting, Trisakti University, 1986.

Teddy Tjahjono

Komisaris-Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, Sarjana Ekonomi yang lulus dari Universitas Tarumanagara tahun 1993 ini, pernah menjabat sebagai Assistant Vice President PT Sinarmas Agro (2004) dan Assistant Vice President PricewaterhouseCoopers (1999).

An Indonesian citizen, 49 years old, Mr. Tjahjono has joined the Board since 2015 as Commissioner of the Company. He graduated as Bachelor of Economics from Tarumanegara University and previously served as Assistant Vice President of PT Sinarmas Agro in 2004, and also Assistant Vice President in PricewaterhouseCoopers in 1999.

Paul Krisnadi
Direktur Utama
President Director

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Ekonomi dunia di tahun 2018 dalam keadaan tambal sulam. Tidak ada pergerakan signifikan pada ekonomi negara-negara maju menyebabkan menurunnya permintaan pasar dan harga komoditas. Perang perdagangan antara Amerika Serikat dengan Cina membuat permintaan barang-barang konsumsi menurun. Namun, volume perdagangan intra Asia masih bertahan dengan beberapa pengecualian.

Di tahun 2018, ekonomi Indonesia tumbuh 5,17% dibandingkan 5,07% di tahun 2017, disebabkan oleh permintaan pasar konsumen dalam negeri. Momentum pertumbuhan ekonomi dalam negeri ini diharapkan terus berlanjut di tahun mendatang sehingga akan meningkatkan volume arus barang di teminal peti kemas internasional dan domestik di seluruh Indonesia. Kementerian Perhubungan menyebutkan kegiatan ekspor melalui Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, naik sebesar 20% sepanjang tahun 2018.

Kinerja tahun 2018

Di tahun 2018,NPH berhasil mengatasi berbagai macam tantangan melalui kerja keras dan ketangguhan sumber daya manusia Perseroan.

Penjualan peralatan pelabuhan PT Parvi Indah Persada (PIP), salah satu entitas anak NPH, menurun sebesar 46% di tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017. Sementara itu, entitas anak PIP di Thailand, yaitu Suksawat Terminal (SSW) dan Port Solution (PS) belum mencapai titik optimum sejak mulai beroperasi penuh di awal tahun 2017. Ekspor dari Thailand bagian selatan ke Cina menurun cukup signifikan dengan adanya perang perdagangan antara Amerika Serikat dengan Cina.

Di sisi lain, PT PBM Adipurusa (ADP), entitas anak yang bergerak di operasi terminal peti kemas domestik membukukan pertumbuhan volume sebesar 12% dari 285.021 TEUs di 2017 menjadi 320.629 TEUs di tahun 2018, disertai dengan peningkatan pendapatan sebesar 9% menjadi Rp428 miliar dari Rp392 miliar di tahun 2017.

PT Mustika Alam Lestari (MAL) yang menjalankan operasi terminal peti kemas internasional, berhasil meningkatkan kembali throughput sebesar 13%, dari 257.026 TEUs di 2017 menjadi 290.997 TEUs sehingga pendapatan juga naik 13% dari Rp414 miliar menjadi Rp468 miliar di tahun 2018.

Dear Stakeholders,

Generally speaking, global economies in 2018 were patchy. Developed countries remained sluggish, resulting in lower demand and prices for commodities. The United States and China trade tensions further depressed consumer demand. However, intra Asia trade remains relatively robust with a few localised exceptions.

Indonesia's economy grew 5.17% in 2018 against 5.07% in 2017 fueled by domestic demand. The growth momentum is expected to continue in the coming year resulting in higher volume in international and domestic container terminals throughout the country. The Indonesia Ministry of Transport stated export activities through Tanjung Priok Port, Jakarta, went up by 20% in 2018.

Performance in 2018

In 2018, NPH managed to overcome numerous challenges through hard work and resilience of the Company's human resources.

Sales of port equipment of PT Parvi Indah Persada (PIP), one of NPH subsidiaries, declined by 46% in 2018 compared to 2017 – not uncommon for capital goods sales. In the meantime, PIP's subsidiaries in Thailand, Suksawat Terminal (SSW) and Port Solution (PS), had not reached their full potential since commencing full operation in early 2017. Exports from southern Thailand to China decreased significantly due to trade tensions between the United States and China.

On the other hand, PT PBM Adipurusa (ADP), our subsidiary engaged in domestic container terminal, recorded throughput increase of 12% from 285,021 TEUs in 2017 to 320,629 TEUs in 2018, accompanied by 9% increase in revenues to become Rp428 billion from Rp392 billion in 2017.

PT Mustika Alam Lestari (MAL) that operates international container terminal, managed to increase its throughput by 13%, from 257,026 TEUs in 2017 to 290,997 TEUs, resulting in corresponding revenue increase from Rp414 billion to Rp468 billion in 2018.

Aset konsolidasian di tahun 2018 meningkat sebesar 9,4% dari Rp1.891 miliar di tahun 2017 menjadi Rp2.070 miliar. Namun terjadi penurunan pendapatan konsolidasian sebesar 0,9% dari Rp1.209 miliar di tahun lalu menjadi Rp1.198 miliar. Pendapatan ini diperoleh dari bisnis terminal peti kemas internasional dan domestik sebagai penyumbang utama sebesar 79%, disusul penjualan alat berat pelabuhan yang menyumbang 11%. Sementara, laba kotor tercatat menurun menjadi sebesar Rp361 miliar di tahun 2018.

Total consolidated assets increased 9.4% in 2018, from Rp1,891 billion in 2017 to Rp2,070 billion. However there was 0.9% decrease in consolidated revenues from last year's Rp1,209 billion to Rp1,198 billion. Main revenue contributors were international and domestic container terminal operations at 79%, followed by port equipment sales at 11%. Meanwhile, gross profit for 2018 decreased to Rp 361 billion.

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan penambahan penyertaan modal pada ADP sebesar Rp41,42 miliar sehingga saham kepemilikan Perseroan kini menjadi 77,77%. Aksi korporasi ini dilakukan untuk memperkuat struktur permodalan entitas anak tersebut.

In 2018, the Company had increased its capital in ADP by Rp41.42 billion, increasing the Company's ownership to 77.77%. The action is to strengthen the capital structure of the subsidiary.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Kemampuan kami untuk terus tumbuh hingga saat ini tak terlepas dari peran aktif seluruh karyawan NPH. Merekalah kunci utama keberhasilan bisnis Perseroan dalam melalui tantangan dan dinamika industri Perseroan. Manajemen senantiasa memperhatikan pengelolaan SDM secara serius sejak proses perencanaan, pengembangan organisasi, rekrutmen, komunikasi, pelatihan dan pengembangan karyawan, bimbingan, penilaian kinerja serta penetapan kompensasi untuk setiap jenjang jabatan.

Human Resources Management

Our ability to keep growing is inseparable from active participation of all NPH's employees. They are the main driver of the Company's success in overcoming tough business challenges and industry dynamic. The Management always strives to improve human resource development of human resources though planning, organizational improvement, recruitment, communication, training and education, coaching, performance assessment and fair remuneration system.

Sepanjang tahun 2018, Manajemen telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan sesuai dengan kebutuhan karyawan, seperti onboarding training, advanced training, quality training, supervisory training serta health and safety training. Pelatihan ini disesuaikan dengan perkembangan komposisi karyawan Perseroan yang saat ini sebagian besar terdiri dari kelompok milenial. Dengan memanfaatkan teknologi komunikasi yang berkembang cepat, seluruh program pelatihan yang dilaksanakan telah didukung dengan sistem komunikasi yang terbuka dan lebih mendekatkan karyawan dengan atasan.

Throughout 2018, the Management organized various training programs in accordance with individual employee needs such as basic training, advanced training, quality training, supervisory training, and health and safety training. The training programs are tailored to the development of the Company's employee composition that is currently dominated by millennial generation. By utilizing updated communication technology, the entire training programs have been executed by using an open communication system that allows employees to be closer to superiors.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Di tahun 2018, Perseroan melanjutkan kegiatan literasi Perahu Pustaka di pulau-pulau kecil di perairan Sulawesi. Selain itu, Perseroan juga turut serta dalam membantu masyarakat yang sedang mengalami musibah akibat bencana alam yang terjadi di Lombok, Palu, Donggala.

Implementation of Corporate Social Responsibility

The Company continued to support Perahu Pustaka, a program to promote literacy activities among children on small islands around Sulawesi. In addition, the Company also participated in helping communities who were effected by natural disasters in Lombok, Palu, Donggala.

Prospek Usaha

Momentum pertumbuhan ekonomi diharapkan akan berlanjut di tahun 2019. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019 berkisar antara 5,0-5,4%, ditopang oleh terjaganya permintaan domestik dan membaiknya ekspor. Kami perkirakan volume ekspor melalui terminal peti kemas internasional akan meningkat karena adanya foreign direct investments. Volume terminal peti kemas domestik juga diperkirakan meningkat sejalan dengan konsumsi domestik yang masih bertumbuh dan demikian juga dengan penjualan barang modal dengan berlanjutnya program pembangunan infrastruktur pemerintah.

Business Prospect

The economic growth momentum is expected to continue in 2019. Bank Indonesia estimates Indonesia economy will grow 5.0-5.4% in 2019 driven stable domestic demand and improving exports. We expect exports volume through international container terminal will increase slightly due to foreign direct investments. Domestic container terminal volume is also expected to increase due to continuing local demand and similarly sales of capital goods due to government spending in regional infrastructures.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan senantiasa konsisten dalam mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hal ini diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang diikuti oleh organ-organ

Good Corporate Governance

The Company is always consistent in promoting principles of Good Corporate Governance. This is manifested in the duties and responsibilities of the Boards of Commissioners and Directors and other Company's organs that carry out

Perseroan yang melaksanakan fungsi pengendalian internal, penanganan benturan kepentingan, penanganan fungsi kepatuhan, audit internal dan eksternal serta pengendalian manajemen risiko.

Selama tahun 2018, kami telah mengadakan pertemuan dengan Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali dan pertemuan Direksi sebanyak 12 kali. Dalam setiap pertemuan, kami mengevaluasi bersama kinerja Perseroan dan membahas berbagai hal, seperti rencana strategis yang akan diambil maupun perkembangan industri peti kemas guna memperoleh gambaran utuh terhadap peluang yang dapat dicapai Perseroan.

Apresiasi

Sebagai penutup, Direksi Perseroan ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas seluruh saran, arahan dan nasihatnya demi peningkatan kinerja Perseroan. Kepada seluruh karyawan NPH, kami sampaikan terima kasih atas kerja keras, dedikasi dan ketangguhannya dalam membantu pencapaian usaha Perseroan di tahun 2018. Tak lupa, Direksi juga berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Kami percaya bahwa dukungan Anda semua akan selalu membawa kesuksesan pada Perseroan di masa mendatang.

internal control functions, conflict of interest management, compliance, internal and external audits and risk management control.

We held 12 Board of Directors' meetings and 5 joint Boards meetings in 2018. In each meeting, we jointly evaluated the Company's performance and discussed various issues, such as strategic future plans and the development of container industry to assess possible opportunities for the Company.

Appreciation

In closing, the Board of Directors of the Company would like to convey our sincere thanks and appreciation to the Board of Commissioners over the suggestion, direction and advice to improve our company performance. And to all employees of NPH, we would like to extend our gratitude for the hard work, dedication and resilience in helping the Company overcoming the challenge in 2018. Last but not least, we thank all of our Shareholders, business partners and other stakeholders for the trust and support to our Company. We are confident that you all will continue to bring further success to our Company.

Jakarta, 18 April 2019

Atas nama Direksi/ On behalf of the Board of Directors,

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

Paul Krisnadi

Direktur Utama / President Director

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

GITU AJA KOK REPOT!

Make it simple!

1. **Paul Krisnadi**
   Direktur Utama
   President Director
2. **Drs. Suparwanto**
   Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum
   Human Capital (Independent) Director
3. **R. Harry Zulnardy**
   Direktur Operasional
   Operational Director
4. **Isenta**
   Direktur Komersial dan Keuangan
   Commercial dan Finance Director

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS

Paul Krisnadi
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017, setelah menjabat sebagai Direktur Pengelola Perseroan sejak 2015 dan sebagai Komisaris Perseroan (2013-2015). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa sejak 2014 dan PT Mustika Alam Lestari sejak 2004, serta Komisaris PT Parvi Indah Persada sejak 2011.

Peraih gelar Bachelor of Mechanical Engineering dari University of Western Australia (1988) ini pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (saat masih bernama Kharisma Mutiara Agung) pada tahun 2004-2013, Presiden Komisaris PT Sompo Japan Insurance Indonesia (2003-2013), Chief Representative Toronto Dominion Bank untuk Jakarta Representative Office (2000-2003), Business Development Consultant di PT Triady Laksana Agung (1999-2000), Marketing Director di PT Matahari Kahuripan Indonesia (1996-1999), General Manager di Unitrad Pty Ltd. (1992-1995) dan Technical Officer di State Energy Commission of Western Australia (1990-1991).

An Indonesian citizen, 55 years old, Mr. Krisnadi is the Company's President Director since 2017, after as the Company's Managing Director (since 2015) and Commissioner (2013–2015). Currently, he is also President Director of PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa since 2014 and PT Mustika Alam Lestari since 2004, as well as Commisioner of PT Parvi Indah Persada since 2011.

The Bachelor of Mechanical Engineering from the University of Western Australia (1988) served as Director of the Company (2004-2013) when the Company was known as PT Kharisma Mutiara Agung. His other former positions were President Commissioner of PT Sompo Japan Insurance Indonesia (2003–2013), Chief Representative of Toronto Dominion Bank Jakarta Representative Office (2000-2003), Business Development Consultant of PT Triady Laksana Agung (1999–2000), Marketing Director of PT Matahari Kahuripan Indonesia (1996–1999), General Manager of Unitrad Pty Ltd. (1992-1995) and Technical Officer in the State Energy Commission of Western Australian (1990-1991).

R. Harry Zulnardy
Direktur Operasional
Operational Director

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Alam Sukses Lestari sejak 2011, Direktur PT Hamparan Sejahtera sejak 2009, dan Direktur Utama PT Semesta Centramas sejak 2007.

Menyelesaikan pendidikan di Glendale College, California pada tahun 1988, dan meraih gelar Master of Business Administration dari Northrop University, California pada tahun 1990.

An Indonesian citizen, 52 years old, Mr Zulnardy becomes the Company's Director since 2017. Currently, he also serves as President Director of PT Alam Sukses Lestari since 2011, Director of PT Hamparan Sejahtera since 2009, and President Director of PT Semesta Centramas since 2007.

He completed his study from Glendale College, California in 1988, and obtained his Master of Business Administration degree from Northrop University, California, 1990.

Isenta
Direktur Komersial dan Keuangan
Commercial dan Finance Director

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun. Menjabat sebagai Direktur Komersial dan Keuangan Perseroan sejak tahun 2017. Selain itu, beliau juga masih menjabat sebagai Komisaris PT Mahaka Radio Integra Tbk sejak 2015, Komisaris Utama PT Equator Investments sejak 2011, Direktur PT Equator Capital Partners sejak 2011, Direktur PT Surya Esa Perkasa Tbk sejak 2006 dan Komisaris PT Northstar Pacific Capital sejak 2003.

Sebelumnya, Bachelor of Science in Finance lulusan Oklahoma State University tahun 1992 ini pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (2014-2017), Direktur di PT Northstar Pacific Investasi (2006-Juli 2011), Senior Manager, Corporate Finance & Investment Banking PT PricewaterhouseCoopers Indonesia (2001-2003), Associate Director, Investment Banking PT Bahana Securities (1996-2001), dan Analyst di Deutsche Morgan Grenfell Securities (1994-1996). Gelar Master of Business Administration dari Oklahoma State University diraihnya pada tahun 1994.

Gelar Master of Business Administration dari Oklahoma State University diraihnya pada tahun 1994.

An Indonesian citizen, 49 years old, Mr. Isenta serves as the Company's Commercial and Finance Director since 2017. Currently, he also serves as Commissioner of PT Mahaka Radio Integra Tbk (since 2015), President Commissioner of PT Equator Investments (since 2011), Director of PT Equator Capital Partners (since 2011), Director of PT Surya Esa Perkasa Tbk (since 2006) and Commissioner of PT Northstar Pacific Capital (since 2003).

Previously, the Bachelor of Science in Finance from Oklahoma State University in 1992 with a Master of Business Administration degree from Oklahoma State University in 1994, was the Company's President Director (2014-2017), Director of PT Northstar Pacific Investasi (2006-2011), Senior Manager, Corporate Finance & Investment Banking of PT PricewaterhouseCoopers Indonesia (2001-2003), Associate Director, Investment Banking PT Bahana Securities (1996-2001), and Analyst at Deutsche Morgan Grenfell Securities (1994-1996).

Drs. Suparwanto
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum
Human Capital (Independent) Director

Warga Negara Indonesia, usia 69 tahun. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016. Sebelumnya, beliau adalah Komisaris Independen PT Sompo Insurance Indonesia (2005-2016), Komisaris Independen AJB Bumiputera 1912 (2009-2013), Komisaris PT Jamsostek (Persero) (2001-2007), Wakil Direktur Utama PT Daya Makara UI (2004-2006) dan Direktur Utama AJB Bumiputera 1912 (1998-2002).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1979, serta Master of Business Administration (1991) dan Magister Manajemen (1995), keduanya dari PPM Manajemen.

An Indonesian citizen, 69 years old, Mr. Suparwanto becomes the Independent Director of the Company since 2016. Previously, he was Independent Commissioner of PT Sompo Japan Insurance Indonesia (2005-2016), Independent Commissioner of AJB Bumiputera 1912 (2009-2013), Commissioner of PT Jamsostek (Persero) (2001-2007), Vice President Director of PT Daya Makara UI (2004-2006), and President Director of AJB Bumiputera 1912 (1998 – 2002).

He earned his Bachelor of Economics from Krisnadwipayana University in 1979, as well as Master of Business Administration (1991) and Master of Management (1995), both from PPM Management.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2018 PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan tahun 2018 PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 April 2019

Dewan Komisaris

AGUS SUHARTONO
Komisaris Utama
President Commissioner

B. MARIANI SISWANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

TEDDY TJAHJONO
Komisaris
Commissioner

IR. EDDY KUNTADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Board of Commissioners and Board of Directors statement regarding responsibility for 2018 Annual Report of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2018 Annual Report of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 18 April 2019

Direksi

PAUL KRISNADI
Direktur Utama
President Director

R. HARRY ZULNARDY
Direktur Operasional
Operational Director

ISENTA
Direktur Komersial dan Keuangan
Commercial dan Finance Director

Drs. SUPARWANTO
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum
Human Capital (Independent) Director

"We are what **we repeatedly do. Excellence** is not an act, it's a habit."

Kebiasaaan yang kami lakukan membentuk kami jadi seperti ini.
Bagi kami, meraih keunggulan merupakan kebiasaan, bukan tindakan sekali.

03. PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Umum Perseroan 36
Company General Information

Tonggak Sejarah 36
Milestone

Sekilas Tentang NPH 38
NPH at Glance

Struktur Perusahaan 38
Group Structure

Struktur Organisasi 39
Organization Structure

Manajemen Senior 39
Senior Management

Pengelolaan Sumber Daya Manusia 42
People Management

Kronologi Pencatatan Saham 45
Share Registration Chronology

Lembaga Penunjang Pasar Modal 45
Capital Market Supporting Professionals

INFORMASI UMUM PERSEROAN

COMPANY GENERAL INFORMATION

PT Nusantara Pelabuhan Handal (NPH) didirikan pada Desember 2003 dengan nama PT Kharisma Mutiara Agung (KMA). Perseroan mulai mengelola terminal peti kemas internasional melalui PT Mustika Alam Lestari (MAL) pada 2004. Sepuluh tahun kemudian, pada 2014 Perseroan mengakuisisi mayoritas kepemilikan saham di PT PBM Adipurusa (ADP) yaitu perusahaan yang mengelola terminal peti kemas domestik. Di tahun yang sama, Perseroan mengakuisisi sebagian kepemilikan saham di PT Parvi Indah Persada (PIP).

Pada tahun 2015 PT Parvi Indah Persada (PIP) menjalin kerja sama jangka panjang dengan Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited untuk mengoperasikan terminal Suksawat di Bangkok.

Pada bulan November 2016, KMA berganti nama menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal. Di tahun yang sama, NPH memperbesar kepemilikan sahamnya di PIP untuk menjadi pemegang saham mayoritas.

Pada 9 Februari 2017, NPH melakukan paparan publik dalam rangka Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham Perseroan.

Pada 16 Maret 2017, PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk tercatat sebagai perusahaan pertama di tahun 2017 yang mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "PORT"

PT Nusantara Pelabuhan Handal (NPH) was established in December 2003 under the name of PT Kharisma Mutiara Agung (KMA). The Company began to manage the international container terminal through PT Mustika Alam Lestari (MAL) in 2004. Ten years later, in 2014, the Company acquired majority stake of PT PBM Adipurusa (ADP), a company that manages domestic container terminal. In the same year, the Company also acquired minority stake of PT Parvi Indah Persada (PIP).

In 2015, PT Parvi Indah Persada (PIP) entered into a long-term agreement with Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited to operate in Suksawat Terminal in Bangkok.

In November 2016, KMA changed its name to PT Nusantara Pelabuhan Handal. Subsequently, in the same year, NPH increased its stake in PIP and now becomes PIP's majority shareholder.

On February 9, 2017, NPH conducted public exposure regarding to the Company's Initial Public Offering.

On March 16, 2017, PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk was the first company in listing its initial shares at Indonesia Stock Exchange in 2017 with the ticker code of "PORT".

TONGGAK SEJARAH

CORPORATE MILESTONES

2003

Perseroan didirikan pada Desember 2003 dengan nama PT Kharisma Mutiara Agung (KMA).

The Company was established in December 2003 under the name of PT Kharisma Mutiara Agung.

2004

Perseroan mengambil alih PT Mustika Alam Lestari (MAL). Di tahun yang sama, MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI), anak usaha Pelindo II, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi Jangka Panjang untuk Dermaga T300.

The Company took over PT Mustika Alam Lestari (MAL). In the same year, MAL signed a Joint Operation Agreement with PT Multi Terminal Indonesia (MTI), a subsidiary of Pelindo II, to operate Dock T300.

2012

PT PBM Adipurusa (ADP) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Kegiatan Bongkar Muat Peti Kemas Dalam Negeri dengan Pelindo II pada bulan Desember 2012.

PT PBM Adipurusa (ADP) signed an agreement with Pelindo II to provide stevedoring services at domestic container terminal in December 2012.

2014

- Perseroan mengakuisisi mayoritas kepemilikan ADP pada bulan Maret 2014.
- Perseroan mengakuisisi sebagian kepemilikan PT Parvi Indah Persada (PIP) pada bulan Mei 2014.
- Perseroan melepas sebagian sahamnya di ADP kepada mitra strategis pada bulan Desember 2014. Setelah pele pasan saham ini, status Perseroan tetap sebagai pemegang saham mayoritas.

- The Company acquired majority ownership of ADP in March 2014.
- The Company acquired part of its ownership in PT Parvi Indah Persada (PIP) in May 2014.
- The Company sold part of its shares in ADP to a strategic partner in December 2014 but remaining as the majority shareholder.

2015

- Kerja sama Jangka Panjang untuk Kegiatan Bongkar Muat Peti Kemas Dalam Negeri antara ADP (entitas anak Perseroan) dengan Pelindo II berlaku efektif sejak Desember 2015.
- Pada bulan Desember 2015, PIP (entitas anak Perseroan) dan Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited menjalin kerja sama jangka panjang untuk mengoperasikan Terminal Suksawat di Bangkok.

- Long-Term Joint Operation Agreement to provide steve doring services at domestic container terminal between ADP (the Company's subsidiary) and Pelindo II is applied since December 2015.
- PIP (the Company's subsidiary) and Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited entered into long-term cooperation to operate Suksawat Terminal in Bangkok.

2016

- Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas di PIP pada bulan Juli 2016.
- Nama PT Kharisma Mutiara Agung berubah menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal di bulan November 2016.

- The Company became majority shareholder in PIP in July 2016.
- PT Kharisma Mutiara Agung changed its name to PT Nusantara Pelabuhan Handal in November 2016.

2017

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (NPH) mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017 dengan kode saham "PORT".

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (NPH) listed its shares in Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017, with the ticker code of "PORT".

2018

Pada 12 Juli 2018, Gedung NPH yang beralamat di Jalan Kebon Bawang 1 No. 45, Tanjung Priok, Jakarta Utara, diresmikan.

NPH operates its new NPH Building in Jalan Kebon Bawang No. 45, Tanjung Priok, North Jakarta, officially since July 12, 2018.

Kegiatan usaha Perseroan dikelompokkan dalam tiga bisnis utama, yaitu 1) pengelolaan terminal peti kemas, 2) jasa pengoperasian dan suplai alat pelabuhan, 3) jasa pengumpan.

Pengoperasian Terminal
Perseroan melalui entitas anak mengelola terminal peti kemas di Tanjung Priok, Jakarta, dan Suksawat Bangkok dengan total kapasitas terpasang 1.000.000 TEUS.

MAL mengelola terminal peti kemas internasional. ADP bermitra dengan PT IPC Terminal Peti Kemas (entitas anak Pelindo II) mengelola terminal peti kemas domestik. Keduanya beroperasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

Suksawat Terminal Company Ltd. mengelola terminal peti kemas internasional di Suksawat, Bangkok.

Jasa Pengoperasian dan Pemeliharaan serta Suplai Alat Pelabuhan
Perseroan melalui PIP dan PT Indoport Terminal and Operator (ITO) menyediakan jasa pengoperasian alat pelabuhan, termasuk perbaikan dan pemeliharaannya. Untuk itu Perseroan menyiapkan operator terlatih dan teknisi andal guna memastikan setiap peralatan terpelihara dengan baik.

Perseroan juga membantu pelanggan dalam pengadaan peralatan pelabuhan, mulai dari proses penentuan spesifikasi, design, modifikasi (reftrofit) dan fabrikasi, pengapalan hingga commissioning (pemasangan).

Jasa Pengumpan Peti Kemas
Perseroan melalui Port Solution Thailand mengelola bisnis pengangkutan peti kemas dari terminal di Pelabuhan Laem Chabang ke Suksawat Terminal di Bangkok dan Bangkok Port, pulang-pergi.

Company businesses are grouped into three divisions, namely 1) terminal management, 2) operation and maintenance services of port equipment and supply, and 3) feeder service.

Terminal Management
Through its subsidiary, the Company manages the container terminal at Tanjung Priok, Jakarta, and Suksawat, Bangkok, with total capacity of 1,000,000 TEUS.

MAL manages international container terminal. ADP partnered with PT IPC Terminal Peti Kemas (subsidiary of Pelindo II), manages domestic container terminal. Both operate in Tanjung Priok Port, Jakarta.

Suksawat Terminal Company Ltd. manages international container terminal in Suksawat, Bangkok.

Operation and Maintenance Service of Port Equipment and Supply
Through PIP and PT Indoport Terminal and Operator (ITO), the Company provides operation and maintenance service and supply of port equipment. The Company provide trained operators and skilled technicians to ensure customer's equipment are well maintained.

The Company provides full services to customers in port equipment supply, starting from determining specifications, design, retrofitting and fabrication, shipment, and commissioning.

Container–Feeder Service
Through Port Solution Thailand, the Company manages feeder service from Laem Chabang Terminal to Suksawat Terminal, Bangkok and Bangkok Port.

STRUKTUR PERUSAHAAN
Group Structure

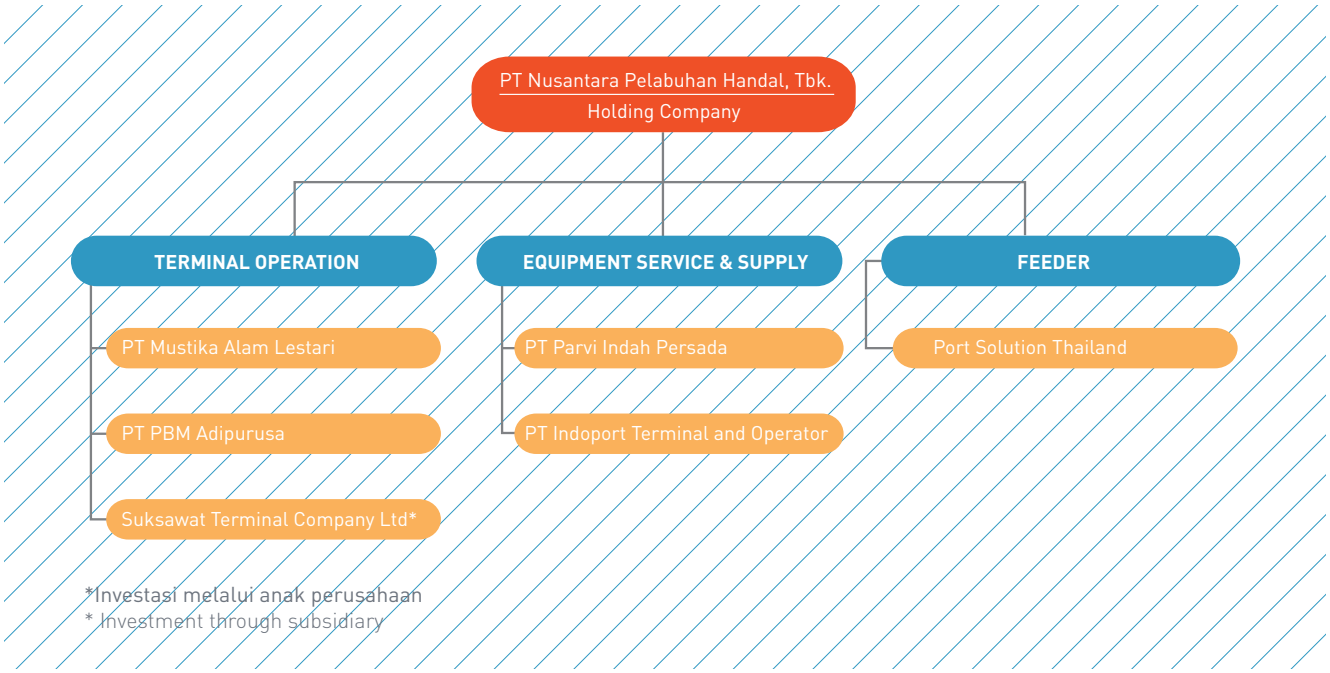

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

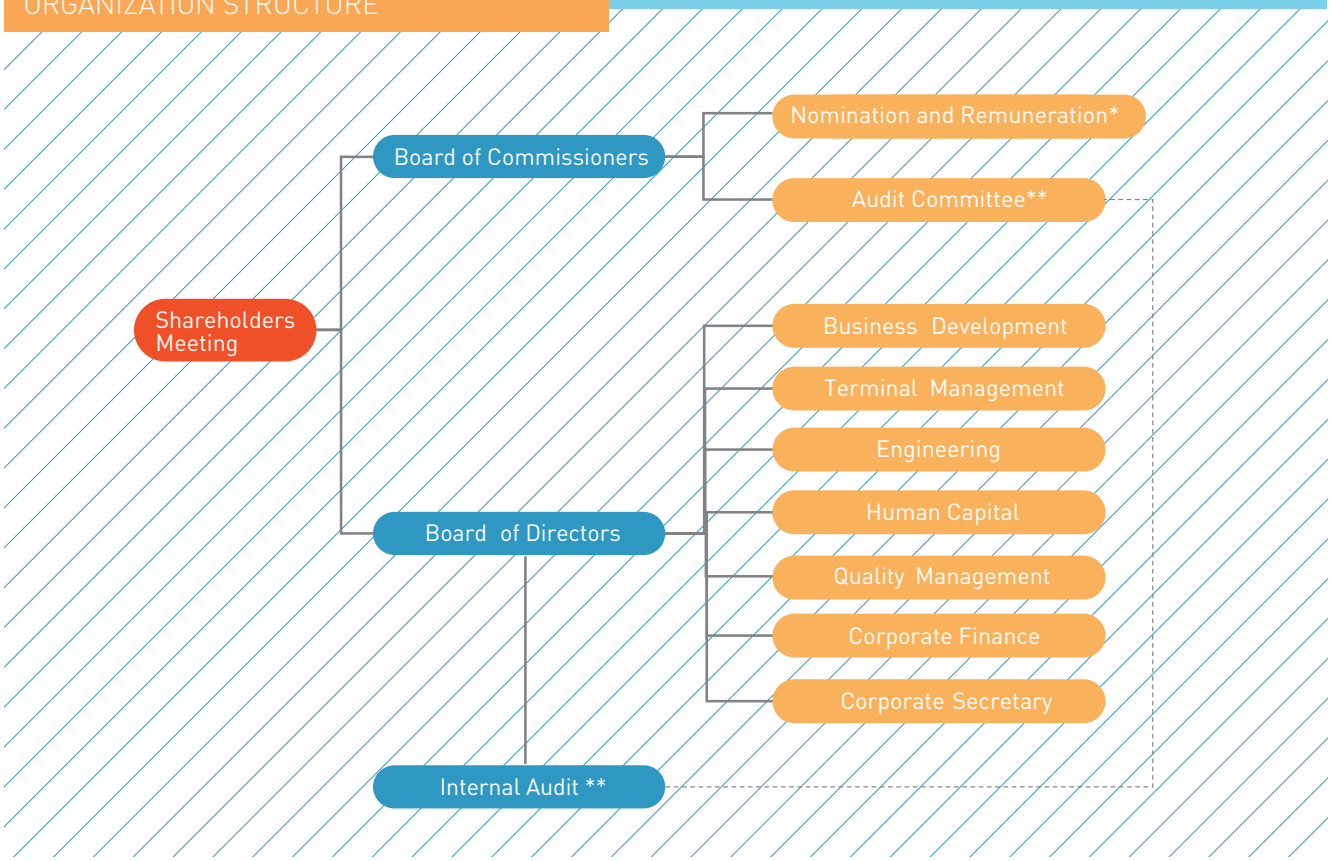

* Termasuk dalam tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
** Bertanggung jawab kepada Direktur Utama

* Included in Board of Commissioners' Duty and Responsibility
** Report to President Director

MANAJEMEN SENIOR

SENIOR MANAGEMENT

Thor Soon Hock

Business Development Group Head

Thor adalah warga negara Singapura. Berpengalaman lebih dari 30 tahun di bidang manajemen dan operasi pelabuhan, penjualan peralatan pelabuhan, penguatan, pemeliharaan dan relokasi container cranes, serta industri pabrikasi. Pernah menjabat sebagai Direktur Eksekutif Senior di Portek International Ltd, perusahaan yang berdomisili di Singapura dan pensiun dari Portek pada 31 Desember 2007. Berbekal jaringan yang luas di Asia dan Afrika, beliau mendirikan PT Parvi Indah Persada pada 2010.

Saat ini, Parvi adalah salah satu pemain utama pasar crane di Asia dan Afrika. Parvi juga memasok sejumlah proyek di Asia dan Afrika, termasuk penjualan crane, serta perbaikan dan relokasi peralatan pelabuhan. Menjabat sebagai Presiden Direktur Parvi, beliau juga menjadi ujung tombak pengembangan bisnis NPH Group di Indonesia dan luar negeri. Beliau berhasil mendapatkan konsesi terminal di Thailand dan merintis bisnis container barging di Thailand serta memenangi proyek-proyek baru di berbagai negara.

Thor is Singaporean citizen. He has well over 30 years of experience in port management and operations, port equipment sales, retrofitting, maintenance and relocation of container cranes and industrial plants. He was the Senior Executive Director of Portek International Ltd., a Singapore listed company, and retired in the end of 2007. With his extensive network in Asia and Africa, Thor founded PT Parvi Indah Persada in 2010.

Today, Parvi is one of the major players in the used crane market in Asia and Africa. Parvi also won a number of projects in Asia and Africa to supply, deliver, repair and relocation of port equipment. Thor continues to serve as Parvi's President Director and at the same time spearheading NPH Group business development in Indonesia and overseas. He successfully secured a terminal concession in Thailand and set up container barging services in Thailand as well as winning new projects throughout the region.

Chiong Yew Ee
Terminal Management Group Head

Chiong adalah warga negara Malaysia. Beliau menjabat sebagai Terminal Management Group Head sejak bergabung dengan NPH pada 2014. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Parvi Indah Persada, Suksawat Terminal Company Limited dan Port Solutions Co. Limited, keduanya adalah anak perusahaan Parvi di Thailand.

Sebelumnya, beliau memulai karier sebagai Trainee Engineer di Sedco Forex (M) Sdn Bhd, anak perusahaan Schlumberger Group pada 1993. Beliau juga pernah menjadi Research Officer di Institute of Noise & Vibration, University of Technology, Malaysia, selama 3 tahun sebelum menjadi Mechanical Engineer di Sri Wawasan Sdn Bhd. Pada 2001, beliau bergabung dengan Portek System & Equipment Pte Ltd sebagai Maintenance Engineer, lalu pindah ke Indonesia pada 2004 untuk mengelola terminal Portek di Indonesia sebelum akhirnya bergabung dengan grup NPH.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Aeronautics (Hons.) dari University of Technology Malaysia pada 1993 dan Master of Mechanical Engineering (Noise & Vibration) dari University of Technology Malaysia pada 1997.

Chiong is a Malaysian citizen. He has been serving NPH Group as Terminal Management Group Head since 2014. In addition, he is also Director at PT Parvi Indah Persada, Suksawat Terminal Company, Limited and Port Solutions Co., Limited, both are Parvi's subsidiaries in Thailand.

Previously, Chiong started his career as Trainee Engineer with Sedco Forex (M) Sdn Bhd, a subsidiary of Schlumberger Group in 1993. He then became Research Officer at Institute of Noise & Vibration, University of Technology Malaysia for 3 years before moving on to take a position as Mechanincal Engineer at Sri Wawasan Sdn Bhd. In 2001 he joined Portek Systems & Equipment Pte Ltd as Maintenance Engineer. He was relocated to Indonesia in 2004 to look after Portek terminal operation in Indonesia till he joined NPH group.

He obtained his Bachelor of Mechanical Engineering in Aeronautics (Hons.) from University of Technology Malaysia in 1993 and Master of Mechanical Engineering (Noise & Vibration) from University of Technology Malaysia in 1997.

Won Kwee Sang
Technical and Engineering Group Head

Won adalah warga negara Malaysia. Beliau menjabat sebagai Technical and Engineering Group Head sejak 2014 dan ikut mendirikan PT Parvi Indah Persada pada 2014.

Sebelumnya, beliau memulai kariernya sebagai Electrical Technician di National Semiconductor Elektronic, Malaysia, pada 1989 sebelum bergabung dengan Singapore Daito Engineering Pte. Ltd. sebagai Electrical Engineer. Selama 1994-2010, beliau pernah menjabat sebagai Service Engineer, Project Engineer di Portek, dan terakhir menjabat sebagai Presiden Direktur PT Portek Indonesia.

Beliau memegang Diploma di bidang Elektronic/Electrical Engineering dari Workers Institute of Technology pada 1989 dan Full Technological Certificate in Advanced Electrical Technology and Electronic System dari City and Guilds of London Institute (1989).

Won is a Malaysian citizen, serving as Technical and Engineering Group Head since 2014 and also the founder of PT Parvi Indah Persada in 2014.

Previously, he started his career as Electrical Technician at National Semiconductor Electronic, Malaysia in 1989 before he joined Singapore Daito Engineering Pte. Ltd. as Electrical Engineer. Later, Won held various positions in Portek Group between 1994 and 2010, including Service Engineer, Project Engineer and President Director of PT Portek Indonesia.

He holds an Engineering Diploma in Electrical/Electronic Engineering from Workers Institute of Technology in 1989 and Full Technological Certificate in Advanced Electrical Technology and Electronic System from City and Guilds of London Institute (1989).

Sony Sutanto
Human Capital Group Head

Sony adalah warga negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai Human Capital Group Head sejak 2016. Bergabung dengan grup NPH sebagai Direktur PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa pada 2014, beliau juga menjadi Direktur PT Parvi Indah Persada dan PT Mustika Alam Lestari, yang semuanya merupakan entitas anak NPH.

Sebelum bergabung dengan grup NPH, beliau menjabat sebagai CEO PT Digital Media Technology, entitas anak Centurion Corporation Limited, Singapura. Di sini, beliau bekerja selama 14 tahun dengan berbagai jabatan di antaranya General Manager Finance, Director of Production, dan Director of Sales sebelum dipromosikan sebagai CEO. Pernah bekerja selama empat tahun di perbankan dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern Bank Tiara.

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada 1990, beliau memulai kariernya di PT United Tractors Tbk (entitas anak ASTRA) sebagai staf Operational Audit. Pernah ditugaskan sebagai Section Head of Purchasing sebelum dipromosikan sebagai Assistant Manager of General Affairs. Beliau memperoleh gelar Certified Management Accountant dari Institute of Certified Management Accountant, Australia.

Sony is an Indonesian citizen. He serves as Human Capital Group Head since 2016. He joined the group as a Director of PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa in 2014. Currently, he also serves as a Director of PT Parvi Indah Persada and PT Mustika Alam Lestari, all are subsidiaries of the Company.

Prior to joining the group in 2014, he was the CEO of PT Digital Media Technology, a subsidiary of Centurion Corporation Limited, Singapore. He served Digital Media Technology for 14 years as General Manager of Finance, Director of Operation, and Director of Sales before promoted as CEO. He has four years experiences in Banking with his last position as Head of Internal Audit Bank Tiara.

He obtained his Bachelor Degree in Accountancy from University of Sumatera Utara in 1990. He started his career in PT United Tractors Tbk (subsidiary of ASTRA) as staff of Operation Audit then assigned as Section Head of Purchasing before promoted as Assistant Manager of General Affairs. He is a Certified Management Accountant from Institute of Certified Management Accountant Australia. He completed his postgraduate from Atma Jaya Chatolic

Beliau menyelesaikan program pascasarjana Psikologi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta dengan gelar Magister Psikologi pada februari 2018. Beliau juga tercatat sebagai Certified Human Resources Professional (CHRP) dari Universitas Atmajaya Jakarta. Pada 2016, beliau menyelesaikan kursus di Port Management and Operation di PSA Institute Singapore. Beliau menjabat sebagai Chairman Indonesia CHRP selama 2011-2017.

University of Indonesia as Magister of Psychology. He is a Certified Human Resources Professional from Atma Jaya University in February 2018. He completed his postgraduate from Atma Jaya Chatolic University of Indonesia as Magister of Psychology. He is a Certified Human Resources Professional from Atma Jaya University. He completed the course in Port Management and Operation at PSA Institute Singapore in 2016. He was the Chairman of Indonesian Certified Human Resources Professional (2011-2017).

Yulianto H. Pramono
Quality Management Group Head

Yulianto adalah warga negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai Quality Management Group Head sejak 2015 dan bergabung dengan grup NPH sebagai Direktur PT Parvi Indah Persada pada 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Indoport Terminal dan Operator dan Direktur PT Mustika Alam Lestari, yang semuanya merupakan anak perusahaan grup NPH.

Yulianto is an Indonesian citizen. He serves as Quality Management Group Head since 2015. He joined the group as Director of PT Parvi Indah Persada in 2015. Currently, he also serves as President Director of PT Indoport Terminal and Operator and Director of PT Mustika Alam Lestari, both are subsidiaries of the Company.

Sebelum bergabung di grup NPH pada tahun 2015, selama tujuh tahun beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di anak perusahaan United Tractors, yaitu PT Tuah Turanga Agung. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi 10 November Surabaya pada 1982. Pada tahun 1997, beliau menyelesaikan studinya di bidang Technology & Innovation di Massachusetts Sloan School Management di Boston, Amerika Serikat.

Prior to joining the Group in 2015, he was Vice President Director of PT Tuah Turanga Agung, a subsidiary of United Tractors for seven years. He obtained his Bachelor Degree in Engineering from Institut Teknologi 10 November Surabaya in 1982. In 1997, he completed his course of Technology & Innovation at Machassusete Sloan School Management in Boston USA.

Memulai kariernya di PT United Tractors Tbk (entitas anak ASTRA) sebagai Design Engineer. Beberapa posisi manajerial pernah beliau jabat selama 25 tahun pengabdiannya di United Tractors, di antaranya adalah Chief of Research & Development, General Manager Parts Division, General Manager Service Division, General Manager Mining Sales sebelum dipromosikan sebagai Presiden Direktur Ostermeyer Engineering – Australia, entitas anak United Tractors.

He started his career in PT United Tractors Tbk (subsidiary of ASTRA) as Design Engineer. Some managerial positions he had served in his 25 years of service in United Tractors. He was a Chief of Research & Development, General Manager Parts Division, General Manager Service Division, General Manager Mining Sales before promoted as President Director of Ostermeyer Engineering – Australia, subsidiary of United Tractors Tbk.

Lina
Chief Financial Officer

Lina adalah warga negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai Chief Financial Officer (CFO) Group sejak September 2018. Sebelum bergabung dengan grup NPH, beliau menjabat sebagai Financial Controller di PT Medco Daya Abadi Lestari, pemegang saham mayoritas PT Medco Energi Internasional Tbk ("MEI"), dan CFO di PT Medco Power Indonesia, anak perusahaan MEI. Beliau bersama group Medco selama enam tahun sebelum pindah ke NPH, Lina pernah juga menjabat sebagai Business Finance Manager di Standard Chartered Bank Indonesia selama setahun (2011-2012). Lina memulai kariernya sebagai auditor sejak tahun 2000 sampai dengan tahun 2005 di Deloitte Touche Tohmatsu dan PricewaterhouseCoopers dan pindah sebagai konsultan di bagian Transaction Services PT PricewaterhouseCoopers FAS (2005-2011).

Lina is an Indonesian citizen. She serves as Group CFO since September 2018. Before joining NPH Group, she was the Financial Controller at PT Medco Daya Abadi Lestari, the majority shareholder of PT Medco Energi Internasional Tbk ("MEI"), and CFO at PT Medco Power Indonesia, a subsidiary of MEI. She has been with Medco group for six years before moving to NPH, Lina was also with Standard Chartered Bank for a year as a Business Finance Manager (2011-2012). Lina started her career as an auditor since 2000 until 2005 at Deloitte Touche Tohmatsu and PricewaterhouseCoopers and then moved to become as a consultant with Transaction Services Group at PT PricewaterhouseCoopers FAS (2005-2011).

Lina memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Indonesia pada 1999 dan bersertifikasi Akuntan Publik di tahun 2002.
.

Lina obtained her Bachelor of Economics majoring in Accountancy from University of Indonesia in 1999 and certified as Public Accountant in 2002.

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT AND DEVELOPMENT

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia adalah faktor penentu keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan. Dengan demikian, pengembangan berkelanjutan terhadap sumber daya manusia di lingkungan NPH menempati prioritas utama. Pengembangan ini diimplementasikan melalui perencanaan dan eksekusi program yang sistematis agar kualitas insan NPH bisa lebih unggul dibandingkan dengan standar industri dan bisnis yang ada. Perseroan perlu menjadikan organisasi bersifat adaptif dalam menghadapi berbagai perubahan bisnis yang serba cepat.
Untuk mencapai visi perseroan, NPH perlu terus meningkatkan standar operasional dan organisasi agar mampu bertahan dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia difokuskan pada pemberdayaan yang sudah mulai diterapkan secara komprehensif dan terpadu, sejak proses rekrutmen, pelatihan, pengembangan, hingga penyelesaian hubungan kerja.

NPH realizes that quality and capability of its people is key factor for the Company's success and sustainability. Thus, continuous development of people in NPH group is top priority in running the business. People development is implemented through systematic program aimed to produce NPH team members better than industry standard. Our Company needs to be an adaptive organization ready to deal with the fast change in our business.

To achieve Company's vision, NPH needs to continuously improve its operational and organizational capabilities in order to prevail in increasingly competitive market. Therefore, human resources management is focused on comprehensive people empowerment program beginning from recruitment, training, development, until retirement and retrenchment.

Rekrutmen

Proses rekrutmen dilaksanakan oleh masing-masing entitas anak, baik dari sumber internal maupun eksternal perusahaan. Surat lamaran kerja harus dikirimkan melalui email ke bagian Rekrutmen. Tes saringan masuk dilakukan secara online test. Kriteria penerimaan karyawan baru mengacu pada kompetensi yang dibutuhkan dan karakter yang sesuai dengan Nilai-Nilai Perusahaan agar budaya perusahaan tetap terjaga. Calon karyawan yang lulus seleksi wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai syarat penandatanganan kontrak kerja.

Secara Grup, jumlah karyawan Perseroan pada akhir 2018 adalah 931 orang, 681 orang di antaranya adalah karyawan tetap dan sisanya karyawan kontrak. Selain itu, tedapat 7 orang tenaga kerja asing.

Perseroan memberi perhatian khusus pada kelompok karyawan yang lahir sebagai generasi milenial. Mereka dikenal sebagai generasi yang kreatif, percaya diri dan terkoneksi. Pada akhir tahun 2018, karyawan Perseroan yang berasal dari kelompok milenial telah mencapai 69%.

Recruitment

Recruitment process is conducted in every subsidiary, from both internal and external sources of the Company. Application should be sent by email to Recruitment division and selection test is conducted online. Acceptance criteria for new employees refer to required qualification and characters that correspond to the Company's values to maintain the corporate culture. Successful candidates are obliged to sign the Integrity Pact as a condition of employment.

Group wide total employees at the end of 2018 is 931 people, of which 681 are permanent employees while the rest are contract employees. There are 7 expatriates within the group.

The Company pays a special attention employees considered as the millennial generation. They are known to be creative, confident and connected generation. As of the end of 2018, this millennial group makes up about 69% of our employees.

Pelatihan dan Pengembangan

Setiap karyawan diharuskan memiliki kemampuan bekerja sama yang baik. Untuk itu, Perseroan merancang dan menyediakan program pelatihan yang dapat membantu karyawan dalam meningkatkan kemampuan kerja sama. Selain itu, Perseroan juga menyiapkan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dasar dan kemampuan manajerial sebagai pemimpin.

Dalam program pelatihan kepemimpinan, Perseroan mengambil nilai-nilai kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara, yaitu Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani. Nilai-nilai ini ditanamkan kepada setiap pemimpin agar mereka bisa menjadi teladan dalam hal karakter, perilaku, pengetahuan, dan pengalaman. Selain itu, program pengembangan karyawan juga diwujudkan dalam kegiatan mentoring, rotasi, pembinaan, sesi umpan balik, dan pendalaman konten budaya perusahaan.

Sepanjang tahun 2018, program pengembangan karyawan NPH dibagi dalam empat kategori pelatihan, yaitu:

- Onboarding Training yang diberikan kepada karyawan baru. Program ini mencakup pengenalan visi misi dan nilai-nilai perusahaan, produk dan proses bisnis, kebijakan perusahaan tentang media sosial, pengelolaan uang pribadi, serta pengenalan penyakit umum.
- Quality Training yang diberikan kepada karyawan dalam rangka meningkatkan keterampilan bekerja. Program ini mencakup pengetahuan tentang sistem dan cara kerja mesin dan peralatan serta proses pengolahan data.
- Supervisory Training yang diberikan kepada karyawan yang memimpin tim. Materi pelatihan ini mencakup peran kepemimpinan dan kepemimpinan yang efektif
- HSE Training yang diberikan kepada setiap karyawan dalam rangka membangun kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja. Materi pelatihan ini mencakup praktik-praktik pengelolaan lingkungan kerja dan cara kerja yang sehat dan aman

Training and Development

Each employee is expected to be a good team player. To that end, the Company has designed and provided training programs that help each employees in improving their teamwork skill. In addition, the Company also provides training to develop basic competence and managerial leadership skill.

As for the leadership-training program, the Company applies Ki Hajar Dewantara's leadership values which is "Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani". These values are shared to each leader to make them become a role model in terms of character, behavior, knowledge, and experience. In addition, employee development programs are also executed through mentoring, rotation, coaching, feedback session, and in-depth corporate culture workshop.

Throughout 2018, people development programs in NPH consist of four training categories, as follows:

- Onboarding Training given to new employees. The program covers introduction to company vision, mission and values, product and business process, policy on social media, personal money management, and general health and disease.
- Quality Training for employees to improve their job skill. Topics in this program covers equipment system, engine and operations, and data processing.
- Supervisory Training given to the leader who lead the team. This program is about leadership role and effective leadership.

- HSE Training is given in order to raise employee awareness the importance of health and safety at work. Training material covers work place management and safe and healthy work practices.

Manajemen Kinerja

Manajemen Kinerja diselenggarakan melalui penetapan tujuan dan sasaran berupa target untuk masing-masing penanggung jawab unit kerja. Sasaran dan target ditetapkan selaras dengan sasaran dan target perusahaan. Pencapaian setiap unit kerja dipantau secara berkala, sementara penilaian kinerja individu dilakukan sekali setahun yang hasilnya digunakan untuk mengenal talenta yang berpotensi tinggi dan karyawan yang membutuhkan intervensi.

Performance Management

Performance Management is carried out for each of person responsible for a work unit through determined objective and target aligned with Company's objectives. Each work unit achievement is monitored periodically, whereas individual performance is assessed annually to identify high-potential talents and employees who need intervention.

Program Berbagi Inspirasi

Untuk memperkaya pengetahuan dan pengalaman karyawan, Perseroan mengadakan acara berbagi pengalaman. Para tokoh pemimpin diajak menceritakan kisah perjalanan karir dan kehidupan mereka kepada para manajer. Perseroan juga mengundang para praktisi pemerhati keluarga untuk berbagi inspirasi tentang mengelola keluarga.

Sharing Session

To enrich knowledge and experience of employees, the Company regularly invited Company leaders and inspiring speakers to share their experience with our employees. The Company also invited well regarded speakers on current issues in relation of raising family.

Penyelesaian Hubungan Kerja

Perseroan menyiapkan dana pensiun bagi karyawan yang memasuki masa pensiun diiringi ucapan terima kasih atas kontribusi mereka selama ini. Mantan karyawan yang telah pensiun bisa diminta bekerja sebagai pengajar paruh waktu dalam program-program pelatihan perusahaan karena mereka memiliki pengalaman berharga yang perlu dibagikan kepada para karyawan.

Retirement and Retrenchment

The Company has programs to prepare employees entering retirement period that recognise their contributions to the Company. Retired employees are invited as part-time instructors in corporate training programs to share their valuable experience with active employees.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor penting dalam operasional perusahaan. Untuk menjalankan kegiatan dengan aman, Manajemen menetapkan aspek utamakan keselamatan (safety first) sebagai salah satu dari tujuh nilai yang membentuk budaya perusahaan. Dalam setiap pelatihan K3, setiap karyawan diingatkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah tanggung jawab setiap individu.

Untuk efektivitas penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3), Perseroan mewajibkan mitra kerja/kontraktor pihak ketiga untuk mematuhi persyaratan K3 yang diterapkan di lingkungan Perseroan. Perseroan juga mengadakan pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk tenaga kerja lepas di pelabuhan.

Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety (K3) is an important factor for the Company's operations. To run safe operation, Management has set safety first as one of the seven values of corporate culture. In K3 training, every employee is made aware that occupational safety and health is an individual responsibility.

For effective implementation of K3 Management System (SMK3), the Company requires business partners/third party contractors to comply with applicable K3 requirements within the Company. The Company also conducts K3 training for part-time workers.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Pada tanggal 16 Maret 2017, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebanyak 576.858.100 lembar saham biasa atau 20,5% dari jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor.

On March 16, 2017, the Company offered 576,858,100 ordinary shares or 20.5% of Paid-up Capital.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk was appointed as Underwriter.

Komposisi permodalan dan pemegang saham sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan:

Paid-up Capital and shareholding composition before and after the Company's Initial Public Offering were as follows:

Komposisi Permodalan
Capital Composition

Keterangan (Description)	Nilai Nominal Rp100 per saham (Par Value Rp 100 per share)					
	Sebelum Penawaran Umum (Before Listing)			Setelah Penawaran Umum (After Listing)		
	Jumlah Saham (Number of Share)	Jumlah Nominal (Nominal Value) (Rp)	Persentase (Percentage) (%)	Jumlah Saham (Number of Share)	Jumlah Nominal (Nominal Value) (Rp)	Persentase (Percentage) (%)
	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Paid Up Capital):						
1. PT Episenta Utama Investasi	2.084.075.127	208.407.512.700	93,2	2.084.075.127	208.407.512.700	74,1
2. PT Prima Permata Cakrawala	153.008.758	15.300.875.800	6,8	153.008.758	15.300.875.800	5,4
3. Masyarakat (Public)				57.685.810.0	57.685.810.0	20,5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Total Paid Up Capital)	2.237.083.885	223.708.388.500	100,0	2.813.941.985	281.394.198.500	100,0
Jumlah Saham dalam Portepel (Unpaid Capital)	5.762.916.115	576.291.611.500		5.186.058.015	518.605.801.500	

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Triwulan (Quarterly)	Jumlah Saham Yang Beredar (Total of Shares Outstanding)	Harga Saham (Rp) /Share Price (Rp)			Kapitalisasi Pasar (Market Capitalisation) dalam Jutaan Rp (in million Rp)
		Tertinggi (High)	Terendah (Low)	Penutupan (Closing)	
I	2,813,941,985	675	340	620	1,744,644
II	2,813,941,985	720	600	600	1,688,365
III	2,813,941,985	650	550	550	1,547,668
IV	2,813,941,985	590	550	550	1,547,668

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution

Akuntan Publik
Public Accountant

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Member of The RSM Network
Plaza Asia, Lantai 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telp. : (021) – 5140 1340
Fax. : (021) – 5140 1350

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Telp : (021) 3508 077
Fax. : (021) 3508 078

"Cost effective services with higher productivity"

Pelayanan dengan harga yang tepat
dan produktivitas yang tinggi

04.
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia 48
Overview and Prospects of Indonesian Macro Economy

Analisis Kinerja Keuangan 49
Analysis on Financial Performance

TINJAUAN DAN PROSPEK EKONOMI MAKRO INDONESIA

OVERVIEW AND PROSPECTS OF INDONESIA MACRO ECONOMY

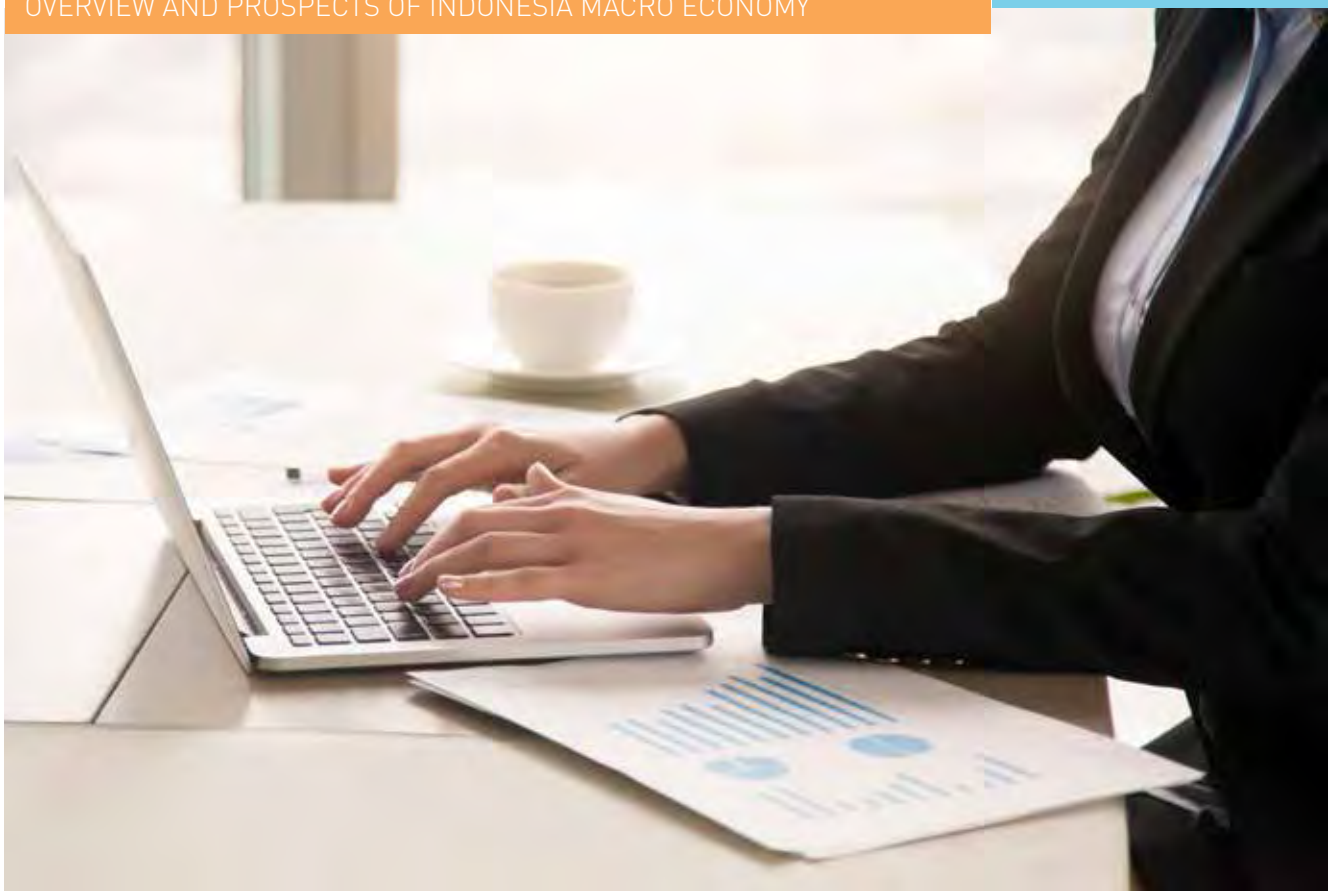

Di tahun 2018, Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17%, lebih baik dibandingkan tahun 2017 yang tumbuh 5,07%. Tingginya investasi, tingkat konsumsi yang stabil dan meningkatnya belanja negara membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 ditengah perekonomian global yang sedang menghadapi berbagai tantangan dan resiko. Ekonomi dunia, termasuk Indonesia, juga mengalami gangguan dari dinamika geopolitik dan perdagangan global yang terjadi di 2018. Di antaranya, perang dagang Amerika Serikat (AS) dan Republik Rakyat Tiongkok.

Inflasi yang terkendali, Rupiah yang stabil, defisit neraca pembayaran yang dikelola secara hati-hati, serta kredibilitas fiskal yang meningkat dan berbagai kebijakan moneter yang akomodatif menghasilkan fundamental makro ekonomi Indonesia yang semakin kuat. Ini dibuktikan dengan meningkatnya rating kredit Indonesia di mata berbagai agensi pemeringkat internasional di tahun 2018. Agenda ekonomi pemerintah yang bertujuan mempercepat pemerataan pembangunan di tanah air memberi manfaat juga bagi bisnis Perseroan.

In 2018, Indonesia recorded an economic growth of 5.17%, a higher growth than 5.07% in 2017. Strong investment, stable consumption and improved government spending contributed to this growth despite of global economy that remains providing challenges and risks. The world economy, including Indonesia, also experienced disruption from the dynamics of geopolitics and global trade that occurred in 2018. Among which, the trade war between the United States (US) and the People's Republic of China.

Domestically, well-controlled inflation, stable Rupiah currency, carefully-managed balance of payment, improvement in fiscal credibility and accommodative monetary policies resulted in stronger macroeconomic fundamentals. This is proven by the improvement of Indonesia credit rating from international rating agencies in 2018. Government's economic program aimed at accelerating the development in the country also benefited the Company's business.

Di tahun 2018, Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17%, lebih baik dibandingkan tahun 2017 yang tumbuh 5,07%.

In 2018, Indonesia recorded an economic growth of 5.17%, a higher growth than 5.07% in 2017.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

ANALYSIS ON FINANCIAL PERFORMANCE

Di tahun 2018, pertumbuhan volume peti kemas di di Tanjung Priok baik terminal internasional maupun domestik mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2017. Namun demikian, kenaikan bahan bakar dan sparepart akibat melemahnya mata uang Rupiah terhadap US Dollar memberi tekanan terhadap profitabilitas Perseroan dan entias anak. Kinerja entitas anak di Thailand yang belum maksimal juga masih merupakan beban bagi kinerja Perseroan secara keseluruhan. Manajemen terus fokus pada efisiensi operasional dan pengelolaan terminal untuk meningkatkan profitabilitas Perseroan.

1. Laporan Laba Rugi

1.1.Pendapatan

Tahun 2018 dibandingkan 2017

Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan Pendapatan sebesar Rp11.227 juta atau turun 0,9% pada tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun 2017. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh karena penurunan pendapatan PIP yang berasal dari penjualan peralatan pelabuhan di tahun 2018 tidak setinggi penjualan 2017.

Pada tahun 2018 MAL telah kembali menaikkan througputnya sebesar 13% dibandingkan tahun 2017 setelah mengalami masa sulit di tahun 2017 akibat beroperasinya New Priok Container Terminal One (NPCT1) yang beroperasi di bulan Juli 2016. ADP yang beroperasi di terminal domestik juga mengalami kenaikan volume sebesar 12% jika dibandingkan dengan tahun 2017. Akan tetapi, tidak terjadi kenaikan tarif di tahun 2018.

PIP mengalami penurunan penjualan peralatan pada tahun 2018 sebesar 46% dibandingkan dengan tahun 2017. Sementara itu Anak Perusahaan PIP di Thailand yang mulai beroperasi secara penuh di tahun 2017 belum mencapai

Container terminal in Tanjung Priok has volume growth in 2018 either in the International or Domestic Terminal compared to 2017. Despite this volume growth, the increase in fuel and sparepart, as the impact of the depreciation of Rupiah against US Dollar, has put pressures to the Company and its subsidiaries' profitability. Moreover, the Company still suffers loss from the performance of its subsidiaries in Thailand that has not reached its maximum output. Management keeps focusing on the overall terminal management and efficiency to improve its profitability.

1. Income Statement

1.1. Revenue

Year 2018 compared to 2017

The Company and Subsidiaries experienced decrease in revenue amounting to Rp11,227 million or 0.9% in 2018 relative to 2017. The decrease was mainly due to the decrease in revenue of PIP as the result of lower sales of port equipment in PIP in 2018 compared to 2017.

In 2018 MAL has recovered its throughput volume by an increase of 13% compared to 2017 after having a tough period in 2017 as the impact of New Priok Container Terminal One (NPCT1), which commenced its commercial operations in July 2016. In addition, ADP which operates in domestic terminal also has increase in volume by 12% compared to 2017. However, there was no increase in tariff in 2018.

PIP experienced decrease in equipment sales in 2018 by 46% compared to 2017. Meanwhile, PIP's subsidiaries in Thailand which have commenced full commercial operations in 2017 have not reached their maximum capacity in 2018. Moreover, subsidiaries in Thailand has lower volume due to trade war

titik optimum di tahun 2018. Selain it, adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan China yang mempengaruhi ekspor Thailand ke China juga menyebabkan rendahnya volume entitas anak di Thailand.

1.2. Beban Pokok Pendapatan Usaha
Tahun 2018 dibandingkan 2017
Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan beban pokok pendapatan sebesar Rp51.109 juta juta atau 6,5% yaitu dari Rp785.969 juta pada tahun 2017 menjadi Rp837.078 juta pada tahun 2018. Kenaikan beban pokok pendapatan usaha ini sejalan dengan kenaikan volume di terminal operasi MAL dan ADP meskipun terdapat penurunan penjualan alat pelabuhan di PIP.

2. Neraca Keuangan

2.1. Aset
Tahun 2018 dibandingkan 2017
Jumlah Aset Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar Rp178.654 juta atau 9,4% yaitu dari Rp1.891.346 juta pada tahun 2017 menjadi Rp2.070.000 juta pada tahun 2018. Kenaikan ini terutama dari kenaikan Kas dan Bank, Persediaan, Pajak dibayar dimuka dan Aset Tetap.

2.2. Liabilitas
Tahun 2018 dibandingkan 2017
Jumlah Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar Rp195.827 juta atau 20,8% yaitu dari Rp939.593 juta pada tahun 2017 menjadi Rp1.135.421 juta pada tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan yang signifikan pada liabilitas jangka pendek dari Rp272.246 juta menjadi Rp 409.116 (naik 50,3%). Penyebabnya utama adalah kenaikan pada Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya dan Utang Bank Jangka Pendek untuk membiayai proyek penjualan alat pelabuhan PIP.

2.3. Ekuitas
Tahun 2018 dibandingkan 2017
Jumlah Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp17.174 juta atau 1,8% dari Rp951.753 juta pada tahun 2017 menjadi Rp934.579 juta pada tahun 2018. Penurunan ini terutama adanya penurunan Kepentingan Nonpengendali dari Rp25.063 juta menjadi minus Rp10.134 juta.

3. Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas

3.1. Likuiditas
Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang tercermin pada rasio antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin tinggi kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

Tahun 2018 dibandingkan 2017
Rasio Lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami penurunan dari 2,11x menjadi 1,83x. Penurunan rasio lancar ini disebabkan adanya kenaikan pada liabilitas jangka pendek yang terutama disebabkan karena kenaikan pada Utang Bank Jangka Pendek, dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya.

between USA and China which affecting Thailand's export to China.

1.2. Cost of Revenues
Year 2018 compared to 2017
The Company and Subsidiaries experienced an increase in cost of revenues amounting to Rp51,109 million or 6.5% from Rp785,969 million in 2017 to Rp837,078 million in 2018. The increase in cost of revenues was in line with the increase in volume in subsidiaries MAL and ADP even though PIP has lower port equipment sales.

2. Balance Sheets

2.1. Asset
Year 2018 compared to 2017
Total Assets of the Company and Subsidiaries increased by Rp178,654 million or 9.4% from Rp1,891,346 million in 2017 to Rp2,070,000 million in 2018. This increase was primarily due to the increase in Cash and Banks, Inventories, Prepaid Taxes and Fixed Assets.

2.2. Liabilities
Year 2018 compared to 2017
Total Liabilities of the Company and its Subsidiaries increased by Rp195,827 million or 20.8% from Rp939,593 million in 2017 to Rp1,135,421 million in 2018. This was primarily due to a significant increase in the Current Liabilities from Rp272,246 million to Rp409,116 million (increase 50.3%). The main reasons are the increase of Other Short Term Financial Liabilities and the Short Term Bank Loans to fund sale of port equipment at PIP.

2.3. Equity
Year 2018 compared to 2017
Total Equity of the Company and Subsidiaries decreased by Rp17,174 million or 1.8% from Rp951,753 million in 2017 to Rp934,579 million in 2018. This decrease was primarily due to the lower Non-Controlling Interest from Rp25,063 million to negative Rp 10,134 million.

3. Liquidity, Solvency and Profitability

3.1. Liquidity
Liquidity indicates the level of the Company and Subsidiaries' ability to meet its short-term liabilities which is reflected in the ratio of current assets to current liabilities. The higher the ratio, the higher Company's ability to meet its short-term liabilities.

Year 2018 compared to 2017
Current Ratio of the Company and Subsidiaries in 2018 compared to 2017 has decreased from 2.11x to 1.83x. The decrease in current ratio was triggered by the increase in short-term liabilities primarily due to an increase in Short Term Bank Loans, and Other Short Term Financial Liabilities.

3.2. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi semua utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset atau rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas.

Tahun 2018 dibandingkan 2017

Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan 31 Desember 2017 dimana rasio tersebut sedikit mengalami kenaikan dari 0,50x menjadi 0,55x. Kenaikan ini disebabkan karena kenaikan jumlah liabilitas yang lebih besar dari kenaikan jumlah asset. Jumlah liabilitas naik 20,8% sementara jumlah asset hanya naik 9,4%. Sebagaimana telah dijelaskan penyebab utama kenaikan jumlah liabilitas adalah karena kenaikan yang signifikan pada liabilitas jangka pendek yang terutama disebabkan karena kenaikan pada Utang Bank Jangka Pendek, dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya.

3.2. Solvency

Solvency indicates the level of the Company and Subsidiaries' ability to meet all short-term debt and long-term debt. Solvency is measured by using a ratio of Total Liabilities to Total Assets (Debt to Asset Ratio) or the ratio of Total Liabilities to Total Equity (Debt to Equity Ratio).

Year 2018 compared to 2017

The Total Liabilities to Total Assets Ratio as of December 31, 2018 has increased relative to December 31, 2017 whereby the ratio increases from 0.50x to 0.55x. This increase was caused by the increase in Total Liabilities is higher than the increase in Total Assets. Total Liabilities increases by 20.8% while total assets increases only by 9.4%. As has been explained previously, the main reason for the increase in Total Liabilities was a significant increase in short-term liabilities which was primarily caused by the increase in Short Term Bank Loans, and Other Short Term Financial Liabilities.

3.3. Rentabilitas

Rentabilitas diukur dengan menerapkan beberapa rasio keuangan seperti marjin laba bersih, imbal hasil ekuitas, dan imbal hasil aset. Rasio keuangan ini menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba.

- Marjin laba bruto adalah perbandingan antara laba/(rugi) bruto dengan pendapatan Perseroan;
- Imbal hasil aset menjelaskan kemampuan aset Perseroan untuk menghasilkan laba/(rugi) bersih tahun berjalan; dan
- Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang dihitung dengan membandingkan laba bersih tahun berjalan terhadap ekuitas (rata-rata).

Tahun 2018 dibandingkan 2017

Secara konsolidasi, marjin laba bruto perseroan mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dari 34,99% pada tahun 2017 menjadi 30,12% pada tahun 2018. Hal ini disebabkan pada tahun 2018 terjadi penurunan Pendapatan sebesar 0,93%, yang disertai peningkatan Beban Langsung sebesar 6,50%.

Laba bersih yang dibukukan oleh Perseroan pada tahun 2017 sebesar 2,32% mengalami penurunan menjadi rugi bersih 3,52% pada tahun 2018. Hai ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan sebesar 0,93% dan kenaikan pada Beban Langsung sebesar 6,50% and Beban Operasional sebesar 7,39%.

Hal ini menyebabkan pada tahun 2018 Perseroan mengalami penurunan pada Laba Bersih Terhadap Pendapatan (turun dari 2,32% menjadi rugi bersih 3,52%), penurunan pada Laba/(Rugi) Bersih Terhadap Aset (turun dari laba bersih 1,42% menjadi rugi bersih 2,13%) dan penurunan pada Laba Bersih Terhadap Ekuitas (turun dari laba 3,57% menjadi rugi 4,47%).

3.3. Profitability

Profitability is measured by applying financial ratios such as net profit margin, return on equity, and return on assets. These financial ratios describe the Company's ability to generate profits

- Gross profit margin is the ratio between gross profit/(loss) to the Company's revenue;
- Return on asset describes the ability of the Company's assets to generate profit / (loss) for the year; and
- Return on equity is the Company's ability to generate net income which is calculated by comparing the current year's net profit to the total average equity.

Year 2018 compared to 2017

On a consolidated basis, the Company's gross profit margin slightly decreases compared to previous year from 34.99% in 2017 to 30.12% in 2018. This was due to the decrease in revenue by 0.93% followed by the increase in Direct Expenses by 6.50%.

The net profit recorded by the Company of 2.32% in 2017 reduced to becoming a net loss of 3.52% in 2018. This was primarily triggered by the decrease in revenue by 0.93%, the increase in Direct Cost by 6.5% and Operating Cost by 7.39%.

This caused the Company to record a decrease in Net Income Margin (reduced from 2.32% to become net loss by 3.52%), a decrease in Return of Assets (reduced from income 1.42% to loss of 2.13%) and a decrease in Return on Equity (reduced from income 3.57% to become loss 4.47%).

"Because of **consistency,** we can achieve **significant performance.**"

Konsistensi menjadikan kami mampu mencapai kinerja signifikan.

05. TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan 54
Good Corporate Governance Principles

Rapat Umum Pemegang Saham 2018 55
Shareholder General Meeting 2018

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris & Direksi 58
Duties, Responsibilities, and Authorities of Boards of Commissioners & Directors

Komite Audit 62
Audit Committee

Sekretaris Perusahaan 64
Corporate Secretary

Satuan Audit Internal 64
Internal Audit Unit

Audit Eksternal 65
External Audit

Perkara Hukum 65
Legal Case

Budaya Perusahaan 65
Corporate Culture

Pedoman Perilaku NPH 66
NPH Code of Conduct

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Tata Kelola Perusahaan merupakan tatanan yang mengatur mekanisme pengelolaan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memperhatikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan senantiasa menyempurnakan praktik GCG di semua aspek bisnis secara konsisten dan berkesinambungan. Struktur GCG dibangun untuk memberikan kepastian kepada pemangku kepentingan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan.

Perseroan menjadikan GCG sebagai pedoman dalam membuat kebijakan dan sasaran. Pedoman GCG berkontribusi pada Perseroan dalam rangka pencapaian kinerja.

Prinsip-prinsip dasar GCG yang menjadi acuan Perseroan adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran.

Transparansi mensyaratkan Perseroan untuk mengungkapkan seluruh informasi yang terkait dengan kegiatan Perseroan kepada pemegang saham dan publik, termasuk posisi keuangan dan kondisi Perseroan, secara akurat dan tepat waktu, agar pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait dapat membuat penilaian berdasarkan kinerja dan potensi risiko Perseroan.

Akuntabilitas mengharuskan Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai yang kebijakan dan aturan yang telah ditetapkan.

Tanggung Jawab mensyaratkan kepatuhan pengurus Perseroan atas ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan aturan lain yang ditetapkan termasuk tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

Kemandirian mensyaratkan nihilnya konflik kepentingan antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, demi objektivitas dan independensi dalam membuat keputusan.
Kewajaran mengharuskan Perseroan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Good corporate governance (GCG) constitutes a system used in regulating the management of a company to increase corporate values by considering the interests of all stakeholders.

The Company is consistently and continuously improving GCG practices in all business aspects. GCG structure is built to assure stakeholders that the Company is managed in compliance with the Articles of Association, GCG Principles, and laws and regulations.

The Company establishes GCG as the guideline in formulating policies and objectives. The GCG guideline contributes to the Company's performance achievement.

Basic principles of GCG as the Company's preference consist of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Transparency requires the Company to disclose all relevant information to the shareholders and the public about corporate activities, including Company's financial position and condition accurately and timely, to allow the shareholders and relevant stakeholders to make proper assessment over the Company's performance and potential risks.

Accountability requires the Board of Directors, Board of Commissioners, and General Meeting of Shareholders, to perform assigned duties and responsibilities accordingly.

Responsibility requires compliance of the Company's management towards regulations arranged in the Articles of Association and other prevailing rules, including responsibility to the society and environment.

Independence requires the absence of conflict of interest between the Company and shareholders and stakeholders, for objectivity and independence in making decisions.

Fairness requires the Company to give fair treatment to all shareholders and stakeholders, according to prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dalam perusahaan, RUPS dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan dalam UUPT, anggaran dasar Perseroan dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh regulator di bidang pasar modal.

RUPS memiliki kewenangan antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan keuangan tahunan Perseroan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

RUPS wajib diselenggarakan setidaknya satu tahun sekali yang disebut sebagai RUPS Tahunan (RUPST). Di luar RUPST, diperbolehkan menyelenggarakan RUPS yang disebut dengan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 8 Juni 2018 yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 2.608.072.985 saham atau 92,68% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan.

Mata Acara RUPS Tahunan Perseroan tahun 2018 adalah:
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2017 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
2. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

General Meeting of Shareholder (GMS) has the highest authority in the Company and other authorities not delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners. As the shareholders' forum to make significant decisions related to their investment in the Company, GMS is conducted by considering Article of Association and applicable regulations issued by regulators in capital market.

GMS has several authorities, including appointing and dismissing members of Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating Board of Commissioners and Board of Directors' performance, approving Article of Association amendment, approving annual report as well as determining Board of Commissioners and Board of Directors' remuneration package and amount, as well as taking other corporate actions or strategic decisions proposed by the Board of Directors. Without reducing GMS' authority, GMS or shareholders cannot perform any intervention towards the execution of Board of Commissioners and Board of Directors' duties, functions and authorities in performing their obligations and rights referring to Article of Association and applicable regulations.

General Meeting of Shareholders shall be held at least once a year referred to as Annual GMS (AGMS). Beside AGMS, the Company can organize another GMS, called Extraordinary GMS (EGMS).

In 2018, the Company has conducted Annual GMS on June 8, 2018, attended by all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the shareholders and/or their proxies who represent 2,608,072,985 shares or 92.68% of all Company's issued and paid-in shares.

The agenda of the Company's Annual GMS in 2018 are as follows:
1. Approved the Company's Annual Report of 2017 including the Company's Activity Report, and Supervisory Report of the Board of Commissioners
2. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2017

3. Penetapan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018
5. Penetapan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2018
6. Persetujuan rencana penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")
7. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, khususnya Pasal 1 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tempat kedudukan Perseroan
8. Perubahan Pasal 4 Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan realisasi hasil penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2018 di atas adalah:
Mata Acara Pertama
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2017, sepanjang:

a. Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana; dan
b. Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Mata Acara Kedua
Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledic acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Mata Acara Ketiga
Menyetujui penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Perseroan untuk tahun buku 2017 sebesar Rp41.964.771.000 (empat puluh satu miliar sembilan seratus enam puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh satu ribu Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:
- Sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan;
- Laba ditahan sebesar Rp40.964.771.000 (Empat puluh miliar sembilan ratus enam puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh satu ribu Rupiah)

Mata Acara Keempat
1. Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018;
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:

3. Determined the use of the Company's net profit for the year ended on December 31, 2017
4. Appointed Public Accountant Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2018
5. Determined remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the Fiscal Year 2018
6. Approved the plan for additional Company's capital by providing Pre-Emptive Rights ("HMETD")
7. Approved the amendment of the Company's Articles of Association, specifically Article 1 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association in relation with the change of the Company's domicile
8. Amendment of Article 4 Paragraph 2 of the Company's Articles of Association in relation with realization of proceeds of capital increase by providing Pre-Emptive Rights to shareholders through mechanism of Limited Public Offering

Resolutions of the Company's Annual GMS in 2018 are as follows:
First Agenda
1. Approved the Company's Annual Report for fiscal year 2017 and ratified the Executive Report of the Board of Commissioners' Supervisory;
2. Granted full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervision actions taken during financial year 2017, to the extent:

a. Those actions did not constitute criminal actions; and
b. Those actions were reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Second Agenda
Ratified the Company's Consolidated Financial Statements including Balance Sheets and Profit/Loss Statements for the year ended on December 31, 2017, which had been audited by Independent Public Accountant, as well as granted full release and discharge (volledic acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervision actions taken during financial year ended on December 31, 2017.

Third Agenda
Approved the use of net profit attributable to the Company for the year 2017 amounting to Rp41,964,771,000 (forty one billion nine hundred sixty four million seven hundred and seventy one thousand Rupiah), with details as follows:
- Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) as reserved fund of the Company;
- Retained earnings of Rp40,964,771,000 (forty billion nine hundred and sixty four million seven hundred and seventy one thousand Rupiah)

Fourth Agenda
1. Approved the appointment of Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) to audit Financial Statements of the Company for fiscal year 2018;

a) Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut;
b) Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

Mata Acara Kelima
1. Menyetujui besaran honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 maksimum sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah);
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan/fasilitas lainya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018.

Mata Acara Keenam
1. Menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk mengeluarkan saham sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham;
2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PUT Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK 32/2015, antara lain meliputi:
   a. Menentukan kepastian jumlah Saham Baru yang dikeluarkan;
   b. Menentukan harga pelaksanaan;
   c. Menentukan kepastian penggunaan dana;
   d. Menentukan kepastian jadwal;
   e. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PUT, termasuk dokumen-dokumen sehubungan pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia;
   f. Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan; dan
   g. Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan PUT.

Mata Acara Ketujuh
1. Menyetujui perubahan Pasal 1 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan berubahnya tempat kedudukan Perseroan, dari semula berkedudukan di Jakarta Pusat menjadi Jakarta Utara;
2. Menyetujui perubahan alamat Perseroan sehubungan dengan berubahnya tempat kedudukan Perseroan, menjadi beralamat di Jalan Kebon Bawang I Nomor 45, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 007, Kelurahan Kebon Bawang, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Administrasi Jakarta Utara;
3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan data Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memohon persetujuan atas perubahan anggaran dasar dan permohonan pemberitahuan perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan

2. Granted authority to the Board of Commissioners to:
a) Determine the amount of auditing fee and other reasonable requirements for the appointment of the Public Accountant Firm;
b) Appoint a replacement for the Public Accountant Firm and define terms and conditions of the appointment if the appointed Public Accountant Firm cannot carry out or continue its duties for any reasons, including reasons of law and legislations in capital market, or not reach an agreement of the amount of auditing fee.

Fifth Agenda
1. Agreed the amount of honorarium and allowances for the Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2018 at maximum of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah);
2. Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to determine salary and benefits/other facilities for the Board of Directors of the Company for the year 2018.

Sixth Agenda
1. Approved the increase of issued and paid-in capital of the Company by providing Pre-Emptive Rights to issue shares as many as 1,500,000,000 (one billion five hundred million) shares;
2. Approved to grant authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in regard with the Company's Limited Public Offering, including but not limited to the requirements specified in the applicable regulations including POJK 32/2015, covering:
   a. To ensure the number of New Shares issued;
   b. To determine the exercise price;
   c. To ensure the use of funds;
   d. To ensure the schedule;
   e. To sign necessary documents of Limited Public Offering, including documents with respect to registration statement to be submitted to Financial Services Authority of the Republic of Indonesia;
f. To negotiate and sign other agreements related to the terms and conditions that are considered good for the Company by the Board of Directors of the Company; and
g. To perform other actions that are necessary and/or required to execute Limited Public Offering.

Seventh Agenda
1. Approved the amendment of Article 1 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association with respect to the change of the Company's domicile, from Central Jakarta to North Jakarta;
2. Approved the change of the Company's address with respect to the change of the Company's domicile, to Jalan Kebon Bawang I No. 45, RT 008, RW 007, Kebon Bawang, Tanjung Priok, Administrative City of North Jakarta;
3. Granted power and authority with substitution rights to the Company's Board of Directors, to take all necessary actions in regard with the above Decision, to declare the Decision of the Company's data changes in a deed made before a Notary, to ask for approval of amendment of the Articles of Association and notice of the Company's data changes to authorized institutions, and take all necessary actions in regard with the above Decision in accordance with applicable legislation and no action is excluded.

yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

Mata Acara Kedelapan

1. Menyetujui perubahan Pasal 4 Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah dilaksanakannya PUT;
2. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PUT tersebut, melaksanakan keputusan Rapat, dan menetapkan kepastian jumlah modal ditempatkan dan disetor serta menyatakan perubahan Pasal 4 Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan di hadapan Notaris, terkait dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan PUT, selanjutnya memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Manusia Republik Indonesia, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Eighth Agenda

1. Approved the amendment of Article 4 Paragraph 2 of the Company's Articles of Association in regard with the increase in paid-up capital of the Company after the exercise of Limited Public Offering;
2. Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to declare the realization of shares amount issued in Limited Public Offering, execute the Meeting resolutions, and determine the exact amount of paid-in capital and declare the amendment of Article 4 Paragraph 2 of the Company's Articles of Association before a Notary, in regard with the increase in the Company's paid-in capital from Limited Public Offering, and then grant authority to the Board of Directors of the Company to notify the amendment of Articles of Association of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and take all necessary actions with respect to the decision in accordance with applicable legislations.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS & DIRECTORS

DEWAN KOMISARIS

Tugas

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, dengan tanggung jawab penuh dan dengan cara yang penuh kehati-hatian.

Tanggung Jawab

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Wewenang

Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan oleh keputusan RUPS atau diatur berdasarkan anggaran dasar.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang memandu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan

BOARD OF COMMISSIONERS

Duties

The primary duties of the BOC are to conduct supervision and responsible for such supervision towards the Company's management policy, implementation of the Company's management in general, both in relation to the Company and the Company's business, and to advise the BOD.

In certain conditions, the BOC shall convene Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other GMS as regulated under the prevailing laws and regulations and in the Company's Articles of Association.

The BOC shall perform its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and in prudent manner.

Responsibilities

Each member of the BOC shall be jointly responsible for the loss of the Company caused by negligence or mistakes of the BOC members in performing their duties.

Authorities

BOC may temporarily dismiss a member of the BOD by stating the underlying reason. BOC may manage over the Company in certain conditions for a certain period of time as determined by the resolution of the GMS or in accordance to the articles of association of the Company.

Board of Commissioners' Charter

The Company has the Board of Commisioners' Charter to guide proper execution of all duties and responsibilities

Komisaris, serta memberi dasar aturan dan ketentuan terkait fungsi Dewan Komisaris. Informasi dan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris termasuk:
- Landasan Hukum
- Tugas dan Wewenang
- Nilai-nilai Perusahaan
- Waktu kerja Dewan Komisaris
- Rapat dan Keputusan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Benturan Kepentingan

Informasi lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris Perseroan dapat dibaca pada situs resmi Perseroan di bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Pedoman Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat bersama dengan Direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Dewan Komisaris mengadakan rapat berkala untuk membahas kinerja Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili pada saat rapat. Dewan Komisaris dan anggotanya memiliki akses penuh terhadap semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

Dewan Komisaris dapat melakukan komunikasi di antara anggotanya atau dengan organ Perseroan lainnya, termasuk mengambil keputusan, dengan atau tanpa mengadakan rapat. Tanpa mengesampingkan ketentuan Hukum Pasar Modal mengenai kewajiban penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris secara berkala, Rapat Dewan Komisaris akan diselenggarakan menurut prosedur serta ketentuan yang diatur dalam Landasan Hukum dari Piagam Komisaris, dengan minimal satu kali setiap dua bulan. Pada setiap akhir periode kuartal, Dewan Komisaris akan mengadakan Rapat bersama-sama dengan Direksi untuk menelaah kinerja Perseroan untuk periode kuartal yang bersangkutan.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat berkala dan rapat bersama Direksi, dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris sebesar 90%.

Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris telah dibahas, antara lain, rencana kerja Perseroan, kinerja Perseroan, laporan Komite Audit, kondisi ekonomi makro dan usulan RUPS Perseroan tahun 2018.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena untuk saat ini Dewan Komisaris masih mampu menangani langsung fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Dewan Komisaris telah menetapkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi ("Pedoman") sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya bagi pelaksanaan fungsi Nominasi

as well as providing regulations and provisions on various matters by the Board of Commissioners. Information and provisions specified in the Board of Commisioners' Charter include:
- Legal Reference
- Duty and Authority
- Corporate Values
- Office Hour
- Meetings and Resolutions
- Reporting and Responsibilities
- Conflict of Interest

Further information on the Company's Board of Commisioners' Charter can be found at the Company's official website under the section of Good Corporate Governance.

Board of Commissioners Meeting and Attendance

Based on the provisions in the OJK regulation and the Board of Commissioners' Guidelines, meetings of the Board of Commissioners must be convened periodically at least 1 (one) time in every 2 (two) months, and meetings with the Board of Directors must be convened at least once in every four months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings as deemed necessary.

The Board of Commissioners shall hold regular meetings to discuss the Company's performance. In line with the Articles of Association, a Board of Commissioners' Meeting is deemed valid and authorized to make binding decisions if more than half of the members of the Board of Commissioners are present or represented during such meeting. The Board of Commissioners and its members have full access to all information related to the Company.
The Board of Commissioners may hold discussions among its members or with other Corporate Instruments, including making decisions, with or without convening a meeting. Without prejudice to the provisions of the Capital Market Law regarding the obligation of holding regular Board of Commissioners meetings, such meetings shall be held in accordance with the procedures and provisions stipulated in the Legal Foundation of the Board of Commissioners' Charter, at a minimum of once every two months. At the end of each quarter, the Board of Commissioners will hold a meeting together with the Board of Directors to review the Company's performance for the respective quarter.

In 2018, the Board of Commissioners held 5 (five) periodic meetings and meetings with the Board of Directors, with average attendance of all members of the Board of Commissioners of 90%.

The Board of Commissioners' meetings discussed the Company's work plan, the Company's performance, Audit Committee's Report, macro-economic conditions, and the 2018 GMS recommendations.

Nomination and Remuneration Committee

The Company's Board of Commissioners has not yet established Nomination and Remuneration Committee regarding that the Board of Commissioners is still able to handle the Company's Nomination and Remuneration function directly.

The Board of Commissioners has established Guideline for the Implementation of Nomination and Remuneration Function ("Guideline") as a guide for the Board of

dan Remunerasi.
Pedoman tersebut mencakup:
a. Tugas dan tanggung jawab terkait Nominasi dan Remunerasi
b. Tata cara dan prosedur kerja
c. Penyelengaraan rapat
d. Sistem pelaporan kegiatan

Commissioners in carrying out its duties and responsibilities to implement Nomination and Remuneration function.
The Guideline includes:
a. Duties and responsibilities of related Nomination and Remuneration
b. Procedures and work procedures
c. Meeting organization
d. Activity reporting system

Terkait dengan Fungsi Nominasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:
a. Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
d. Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Related to Nomination function, the Board of Commissioners has determined:
a. Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;
b. Policies and criteria required in the process of nominating members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
d. Development program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:
a. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
b. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
c. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Related to Remuneration Function, the Board of Commissioners has determined:
a. Remuneration structure of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
b. Remuneration policy of members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
c. Remuneration amount of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi dievaluasi setiap tahun.

Structure, policy, and amount of Remuneration are annually evaluated.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan serta melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

The Board of Commissioners conducts performance assessment for members of the Boards of Directors and Commissioners based on predetermined criteria and conformity assessment of received remuneration by each of members of the Boards of Directors and Commissioners in relation with their performance.

Prosedur Nominasi
Berikut tata kerja dan prosedur dalam proses Nominasi:
a. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
c. Melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Nomination Procedure
The followings are procedures in Nomination process:
a. Preparing composition and process in nominating members of Boards of Directors and/or Commissioners;
b. Formulating policies and criteria required for the process in nominating candidates of members of the Boards of Directors and/or Commissioners;
c. Evaluating performance of members of the Boards of Directors and/or Commissioners;
d. Organizing competence development program of members of the Boards of Directors and/or Commissioners; and
e. Examining and proposing qualified candidates as members of the Boards of Directors and/or Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.

Prosedur Remunerasi
Berikut tata kerja dan prosedur Remunerasi:
a. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Struktur Remunerasi dapat berupa: gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable;
b. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
c. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Remuneration Procedure
The followings are Remuneration procedure:
a. Composing Remuneration structure for members of the Boards of Directors and/or Commissioners. Remuneration structure can be: salary, honorarium, incentives and/or fixed and/or variable allowances;
b. Preparing Remuneration policy for members of the Boards of Directors and/or Commissioners; and
c. Determining Remuneration amount for members of the Boards of Directors and/or Commissioners.

Dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi, Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan:
a. Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dari Perseroan;
b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
d. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

In formulating Remuneration structure, policies, and amount, the Board of Commissioners always pays attention to:
a. Applicable Remuneration in the industry of similar business activities and/or scale with the Company;
b. Duties, responsibilities and authorities of members of the Boards of Directors and Commissioners related with achievement of Company's goals and performance;
c. Performance target or performance of each member of the Boards of Directors and Commissioners; and
d. Balance of fixed and variable allowances.

Penyelenggaraan Rapat
Selama tahun 2018, Dewan Komisaris menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat membahas agenda Nominasi dan/atau Remunerasi. Rapat dihadiri oleh Komisaris Independen dan Komisaris lainnya dengan status kehadiran sebagai berikut:

Organization of Meetings
During 2018, the Board of Commissioners organized 3 (three) times of meetings with discussion agenda of Nomination and/or Remuneration. The Independent Commissioners and other Commissioners attended the meetings with the status as follows:

No	Nama | Name	Jabatan | Position	April 2018	Juli 2018	Oktober 2018
1	Agus Suhartono	Komisaris/ Commissioner	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present
2	Eddy Kuntadi	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present
3	B. Mariani Siswanto	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present
4	Teddy Tjahjono	Komisaris/ Commissioner	Hadir/Present	Hadir/Present	Hadir/Present

DIREKSI

Tugas
Tugas-tugas utama Direksi adalah untuk:
1. Memimpin dan mengurus Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud Perseroan dan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan; dan
2. Mengendalikan, memelihara dan mengurus aset-aset Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Direksi akan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, dengan tanggung jawab penuh dan dengan penuh kehati-hatian.

Tanggung Jawab
Masing-masing anggota Direksi bertanggung jawab secara penuh dan pribadi atas kerugian yang diderita oleh Perseroan apabila disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi tersebut dalam melaksanakan tugas-tugasnya, kecuali terbukti bahwa:
1. Kerugian demikian tidak disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi tersebut;
2. Anggota Direksi tersebut telah melaksanakan pengurusan Perseroan dengan itikad baik dan prinsip kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Anggota Direksi yang bersangkutan tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara langsung atau tidak langsung atas pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Anggota Direksi tersebut telah mengambil tindakan-tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian demikian.

Anggota-anggota Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dengan anggota-anggota Dewan Komisaris dan Perseroan dalam hal terjadi pembubaran

BOARD OF DIRECTORS

Duties
The primary duties of the BOD are to:
1. To lead and manage the Company in the interest and in accordance with the purpose of the Company and to improve the efficiency and effectiveness of the Company; and
2. To control, maintain and manage the Company's assets in accordance with the Article of Associations.
The BOD shall perform its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and in prudent manner.

Responsibilities
Members of the BOD shall be fully and personally liable over the loss of the Company if it resulted from the BOD's fault or negligence in performing its duties, unless it is proven that:
1. Such loss is not resulted from the BOD's fault or negligence;
2. The relevant member of the BOD has performed the management of the Company with good faith and prudent for the interest of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives;
3. The relevant member of the BOD has no conflict of interest, either directly or indirectly, over the management that results to the loss; and
4. The relevant member of the BOD has taken actions to prevent occurrence or continuity of such loss.

Members of BOD shall be held jointly liable with members of the BOC and the Company in the event of the Company's dissolution and fault to settle all of the Company's businesses for liquidation purposes.

Perseroan dan kelalaian untuk menyelesaikan seluruh usaha Perseroan untuk tujuan likuidasi.

Wewenang

1. Direksi berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam atau di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Sehubungan dengan butir 1 di atas, seorang anggota Direksi tidak berwenang untuk mewakili Perseroan dalam hal berikut:
   a. Terdapat proses hukum antara Perseroan dan Direktur terkait; atau
   b. Terdapat benturan kepentingan antara Perseroan dan Direktur terkait. Dalam kondisi demikian, (para) Direktur lainnya yang tidak memiliki benturan demikian berwenang untuk mewakili Perseroan.
3. Direksi dapat memberikan surat kuasa tertulis kepada 1 (satu) atau lebih karyawan Perseroan atau individu-individu lainnya untuk dan atas nama Perseroan untuk mengambil tindakan-tindakan hukum tertentu sebagaimana ditentukan daripadanya;
4. Direksi dapat membentuk komite untuk mendukung tugas dan kewajibannya, dan akan mengevaluasi kinerja komite demikian di setiap akhir tahun buku.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan, namun dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Authorities

1. BOD is authorized to represent the Company, either in or out of court, on any matters and in any event, to bind the Company with other third parties and to bind such third parties to the Company, and to carry out any action, both related to the management and beneficiary action, with subject to the provisions of the Articles of Associations of the Company;
2. Related to the above point 1, a BOD member shall not be authorized to represent the Company in the event of:
   a. Proceedings between the Company and the relevant Director; or
   b. Conflict of interest between the Company and the relevant Director. Under such conditions, other non-conflicted Director(s) shall be authorized to represent the Company.
3. BOD may give written power of attorney to 1 (one) or more employees of the Company or other individuals for and on behalf of the Company to undertake certain legal actions as stipulated thereof;
4. BOD may establish committee(s) to support its duties and obligations, and shall evaluate the performance of such committee(s) at every end of the financial year.

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the President Director is entitled to and authorized to act for and on behalf of the BOD and the Company; in the event that the President Director is unavailable, another member of the BOD is entitled to and authorized to act for and on behalf of the Company.

Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga dapat menyelenggarakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Dalam implementasinya, rapat Direksi telah dilakukan sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Direksi yang mencapai 90% selama tahun 2018

BOD Meetings and Attendance

Based on the provisions in the OJK regulation and the Company's Articles of Association, meetings of the Board of Directors shall be convened periodically at least 1 (one) time every month. The Board of Directors may also hold additional meetings as deemed necessary.

In its implementation, BOD meetings had been conducted 12 times with the attendance of all BOD members by 90% during 2018.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit bersifat independen, dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mendapatkan informasi dari Direksi, Group Internal Audit, Corporate Legal, dan Auditor Eksternal. Komite Audit melaksanakan fungsinya, termasuk melaksanakan instruksi yang diberikan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Audit Committee of the Company is independent, established by and responsible to the BOC. The main function of the Committee is to assist BOC to carry out their supervisory responsibilities over the methods and processes of financial reporting, risk management, auditing, and compliance with regulations and laws.

In performing its duties, Audit Committee obtains information from the Board of Directors, Internal Audit Group, Corporate Legal and External Auditor. Audit Committee performs its functions, including executing the instructions given by BOC, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Komite Audit memberikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sedikitnya satu kali setiap kuartal yang isinya berupa laporan kegiatan Komite Audit, rekomendasi untuk tindak lanjut, dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan Auditor Eksternal dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan dan independensi, menyampaikan hasil kajian atas biaya jasa audit eksternal yang diajukan oleh manajemen serta mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit juga memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat terkait isu-isu yang dijabarkan dalam laporan Komite Audit sebelumnya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris ketidaksesuaian yang signifikan dari pihak terkait dalam menindaklanjuti hal-hal tersebut.

Komite Audit bertanggung jawab menyiapkan laporan sebagai bahan Laporan Tahunan. Laporan tersebut berisi rincian kegiatan Komite Audit, yaitu antara lain:

a. Pelanggaran signifikan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
b. Kesalahan signifikan atau pengungkapan yang tidak wajar dalam laporan keuangan;
c. Ketidakcukupan sistem manajemen risiko atau pengendalian internal;
d. Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Internal; perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Audit Eksternal;
e. Setiap hal yang berpotensi menjadi konflik kepentingan yang signifikan yang diidentifikasi oleh Komite Audit selama periode pengkajian; dan
f. Penyediaan Laporan Khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

Profil Komite Audit

Berikut profil keanggotaan Komite Audit Perseroan sampai dengan akhir 2018:

Bernadet Mariani Siswanto – Ketua
Selain sebagai Ketua Komite Audit, Bernadet juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profilnya dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

J. Denny Hendrawan – Anggota
Warga negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada 2016. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai General Manager Claims di PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia (1988-2015), Marketing Manager di PT Indo Paper (1986-1987) dan sebagai Staf System Procedure di PT Inti Salim Corpora (1984-1986). Beliau adalah Sarjana Ekonomi Universitas Diponegoro yang lulus pada tahun 1983.

Henry Djaja Karim – Anggota
Warga negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada September 2018. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan asuransi, seperti PT Sompo Insurance Indonesia (2015-2017), PT Bosowa Asuransi (2014-2017), dan PT Asuransi Karyamas Sentralindo (2007-2011). Beliau adalah Sarjana Ekonomi Universitas Jayabaya yang lulus pada tahun 1985.

Audit Committee provides written report to BOC at least once per quarter consisting of activities of Audit Committee, recommendations for follow-up, and significant matters that need to be known by the Board of Commissioners.

Audit Committee provides recommendation to the BOC on the appointment of External Auditor by considering its scope of work and independence, presents management review on external audit services' fee proposed by management, and also reports any findings of impropriety to the BOC.

Audit Committee also ensures that the Board of Directors has taken appropriate measures related to issues outlined in previous Audit Committee's report and reports to Board of Commissioners regarding any significant deviations from related parties in following up those issues.

Audit Committee is also responsible to prepare its reports for Annual Report's materials. The report should contain the following details of Audit Committee's activities:

a. Significant violations against applicable laws and regulations;
b. Significant errors or unusual disclosures in the financial statements;
c. Inadequacy of risk management system or internal control;
d. Inadequate independence of External or Internal Auditor; significant disagreements between Management and External Audit;
e. Any potential significant conflicts of interest identified by Audit Committee during the period of auditing; and
f. Provision of a Special Report to the Board of Commissioners as required.

Audit Committee's Profile

The followings are the profile of Audit Committee membership in the end of 2018:

Bernadet Mariani Siswanto – Chairwoman
Beside the Chairwoman of Audit Committee, Mrs. Siswanto is also the Independent Commissioner of the Company. Her profile can found in the section of Board of Commissioners' Profile.

J. Denny Hendrawan – Member
Mr. Hendrawan is an Indonesian citizen, appointed as member of Audit Committee since 2016. Previously, he served as General Manager of Claims at PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia (1988-2015), Marketing Manager of PT Indo Paper (1986-1987) and System Procedure Staff of PT Inti Salim Corpora (1984-1986). He holds a Bachelor of Economics degree from Diponegoro University, graduated in 1983.

Henry Djaja Karim – Member
Mr. Karim is an Indonesian citizen, appointed as member of Audit Committee on September 2018. Previously, he worked in some insurance companies, such as PT Sompo Insurance Indonesia (2015-2017), PT Bosowa Asuransi (2014-2017), and PT Asuransi Karyamas Sentralindo (2007-2011). He holds a Bachelor of Economics degree from Jayabaya University, graduated in 1985.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sesuai ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan antara lain bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah untuk:
- Membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku;
- Mengadministrasikan pengambilan keputusan di dalam Perseroan;
- Melakukan komunikasi dengan otoritas pasar modal dan publik.

Sedangkan tugas Sekretaris Perusahaan adalah:
a. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai ketentuan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal;
b. Memastikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris berjalan dengan baik, sesuai jadwal dan dibuatkan risalahnya serta disimpan dengan baik;
c. Memastikan terlaksananya Rapat Umum Pemegang Saham dengan baik dan teratur;
d. Mendukung sosialisasi dan implementasi nilai-nilai perusahaan dan budaya perusahaan;
e. Berkoordinasi dengan divisi-divisi terkait untuk sosialisasi, implementasi, monitoring dan penelaahan pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja NPH;
f. Bertindak sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek di mana efek Perseroan tercatat dan publik;
g. Memastikan dijalankannya administrasi, pendaftaran dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek dengan baik dan tepat waktu;
h. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat (termasuk ketersediaan informasi pada situs Perseroan) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
i. Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk membina kepercayaan atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan;
j. Melaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru menjabat, dan
k. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik-praktik internasional berkaitan dengan good corporate governance.

Sampai dengan akhir tahun 2018, Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Erwina Yusritasari.

In accordance with OJK regulations, the Corporate Secretary is assigned to, among others, keep abreast with the developments in the Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in Capital Market and to provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners in complying with the prevailing laws and regulations in the Capital Market.

Functions of Corporate Secretary are to:
- Assist the Board of Directors in ensuring compliance of the Company with applicable laws and regulations;
- Administer the decisions of the Company; and
- Communicate with the capital market authorities and the public.

Whereas the Corporate Secretary's duties are:
a. To provide advice to the Board of Directors and Board of Commissioners relating to capital market laws and regulations;
b. To ensure that the meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners are conducted properly and on schedule and the meeting's decisions are properly documented and archived;
c. To ensure that General Meeting of Shareholders is conducted properly;
d. To support the socialization and implementation of Corporate Values and Corporate Culture;
e. In coordination with related divisions to socialize, implement, monitor and review the implementation of NPH Code of Conduct;
f. To act as a liaison or contact person between the Company and Indonesia Financial Services Authority, Stock Exchange where the Company was listed, and the public;
g. To ensure that the administration, registration, and reporting to Financial Services Authority and Stock Exchange, are implemented properly and timely;
h. To disclose to the public (including to provide information in the Company's website) in accordance with prevailing laws and regulations;
i. To establish good relationship with stakeholders to foster trust in the ability of the management to run the Company and create long-term value for the stakeholders;
j. To conduct orientation program for new member(s) of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
k. To keep pace with developments in the capital markets, particularly applicable laws and regulations and international practices on good corporate governance.

Until the end of 2018, Ms. Erwina Yusritasari has been serving as Corporate Secretary.

SATUAN AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan membentuk sebuah Satuan Audit Internal berdasarkan adanya kebutuhan untuk menerapkan proses evaluasi dan pengembangan pengendalian internal yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan, yang meliputi manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Satuan Audit Internal merupakan unit internal independen dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

The Company established an Internal Audit Unit based on the necessity to implement an evaluation process and develop internal controls in order to improve the effectiveness of the Company's activities, including risk management and good corporate governance.

Internal Audit Unit is an independent internal unit with duties and responsibilities as follows:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

1. To develop and implement an annual plan of Internal Audit;
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
3. To examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. To provide recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. To make audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been recommended;
7. To work closely with Audit Committee;
8. To develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities performed; and
9. To conduct special inspections if necessary.

Audit Eksternal

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2018, Perseroan menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) untuk melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan dengan periode penugasan 2018. Upaya ini sejalan dengan tanggung jawab Direksi untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai prinsip-prinsip dan praktik-praktik akuntansi yang berlaku.

Perkara Hukum

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perseroan tidak memiliki kasus hukum material yang berkaitan dengan kepemilikan saham yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan.

Budaya Perusahaan

NPH menetapkan nilai-nilai kerja sama, sikap rendah hati, integritas, sikap mengutamakan keselamatan, disiplin, orientasi pada pelanggan, serta sikap bersih dan rapi sebagai nilai-nilai utama yang membentuk budaya perusahaan.

Budaya perusahaan akan membentuk setiap insan NPH menjadi karyawan yang senang bekerja sama, siap melayani dengan tulus, menghargai pelanggan, dan memberikan hasil terbaik. Untuk itu Perseroan aktif melakukan sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan melalui program orientasi karyawan baru.

Setiap karyawan NPH group wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai pernyataan kesanggupan mengikuti standar integritas karyawan Perseroan, termasuk kesediaannya untuk memberikan informasi kepada Direksi jika yang bersangkutan mengetahui ada penyimpangan atau penyalahgunaan wewenang di lingkungan kerjanya.

External Audit

Based on Annual GMS conducted on June 8, 2018, the Company reappointed Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) to perform auditing services to the Company's financial statements for the 2018 assignment period. The appointment is in line with the responsibility of the Board of Directors to provide financial statements that comply with prevailing accounting principles and practices.

Legal Cases

As of December 31, 2018, the Company has no material legal cases relating to share ownership that may affect operational activities or financial conditions of the Company.

Corporate Culture

NPH has established teamwork, humble, integrity, safety first, discipline, customer oriented, clean and neat as the core values that build corporate culture.

The corporate culture will shape NPH staff into a cooperative employee who is ready to serve sincerely, reward customers, and deliver the best results. Therefore, the Company actively disseminates and internalizes the corporate culture to new comers through new employees orientation program.

Each employee of NPH group is required to sign the Integrity Pact as a statement of ability to comply with the Company's integrity standards, including its willingness to be a whistleblower to the Board of Directors if there is any irregularity or abuse of authority they found in the workplace.

A. Etika Bisnis

Dalam upaya mencapai visi, NPH menetapkan etika bisnis yang menjadi pedoman perilaku bagi Komisaris, Direksi, karyawan dan mitra kerja NPH. Etika bisnis disusun dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku, etika, aturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku umum. Etika Bisnis merupakan sistem nilai yang dirumuskan oleh Perseroan yang dijadikan pedoman dalam hubungan kerja antara karyawan dengan pihak luar.

1. Pelanggan

Pelanggan adalah pembeli atau pemakai produk atau jasa Perseroan. Prinsip dalam berinteraksi dengan pelanggan:

a. Perseroan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
b. Perseroan berkomitmen terhadap harga, kualitas, waktu pengiriman, layanan purna jual dan jaminan produk sesuai dengan standar yang berlaku.
c. Perseroan (termasuk Komisaris, Direktur dan Karyawan) tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
d. Perseroan menjaga informasi rahasia pelanggan.
e. Perseroan mengacu pada etika periklanan dan peraturan perundangan yang berlaku.

2. Mitra Usaha

Mitra usaha adalah pihak-pihak yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, seperti kontraktor dan pemasok. Prinsip dalam melakukan kerja sama dengan mitra usaha:

a. Perseroan menempatkan rasa saling percaya sebagai modal utama dalam melakukan kerja sama.
b. Dalam bekerja sama, Perseroan tidak boleh membedakan suku, agama, ras dan antargolongan.
c. Menaati peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan perpajakan.
d. Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan harus menghindari benturan kepentingan
e. Semua kesepakatan dituangkan dalam dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan.
f. Pemilihan mitra usaha berdasarkanpada profesionalisme, prinsip keselarasan nilai-nilai QCDSM (Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale)
g. Perseroan (termasuk Komisaris, Direktur dan Karyawan) tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari mitra usaha imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

3. Pesaing

Pesaing adalah pihak lain yang menjual barang/jasa yang sama dengan yang dijual oleh Perseroan. Prinsip dalam menghadapi pesaing:

a. Perseroan mendukung terciptanya persaingan yang adil dan sehat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
b. Perseroan tidak dibenarkan untuk mengembangkan kerja sama dengan pesaing yang dapat merugikan pelanggan dan/atau mengarah kepada praktik-praktik monopoli.
c. Perseroan tidak dibenarkan mendiskreditkan pesaing, baik dalam kegiatan pemasaran, promosi maupun periklanan.
d. Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan tidak

A. Business Ethics

In order to achieve its vision, NPH establish business ethics into codes of conduct for Commissioners, Directors, employees and NPH business partners. Business ethics drawn up by taking into account provisions of existing law, ethics, company rules and generally accepted social norms. Business Ethics is a value system formulated by the Company that is being used as guidelines in the working relationship between employees and outside parties.

1. Customers

Customers are buyers or users of the Company's products or services. Principles in interacting with the customers are:

a. The Company respects the rights of the customers in accordance with applicable laws and regulations.
b. The Company is committed to price, quality, delivery time, after-sales service and product warranties in accordance with applicable standards.
c. The Company (including Commissioners, Directors and Employees) is not allowed to give to or accept from the customers (substantial) gifts, which may influence decision-making.
d. The Company maintains confidential information of customers.
e. The Company adheres to advertising ethics and applicable laws and regulations.

2. Business Partners

Business Partners are the parties that have business relationship with the Company, such as principals, distributors, dealers and suppliers. Principles in cooperating with business partners are:

a. The Company puts mutual trust as the key in building cooperation.
b. In working together, the Company may not differentiate ethnics, religious beliefs, race and social groups.
c. Complying with applicable laws and regulations, including tax regulation.
d. Commissioners, Directors and Employees of the Company must avoid conflict of interest.
e. All agreements must be made in writing based on good faith and mutual benefit.
f. Selection of business partners is based on professionalism and in line with QCDSM (Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale) values.
g. The Company (including Commissioners, Directors and Employees) is not allowed to give to or accept from business partners' (substantial) gifts, which may influence decision-making.

3. Competitors

Competitors are other parties that manufacture or market similar products and services provided by the Company. Principles in dealing with the competitors are:

a. The Company supports fair and healthy competition in accordance with applicable laws and regulations.
b. The Company is not allowed to develop cooperation with competitors, which could be detrimental to the customers and/or leads to monopolistic practices.
c. The Company is not allowed to discredit competitors in its marketing, promotion and advertising activities.
d. Commissioners, Directors and Employees of the Company

diperkenankan untuk ikut serta, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pengelolaan dan/atau kepemilikan pesaing.

4. Karyawan
Karyawan adalah individu yang bekerja pada Perseroan yang menerima upah berdasarkan hubungan kerja. Prinsip dalam melaksanakan hubungan kerja dengan Karyawan:
a. Perseroan menghormati hak asasi manusia secara universal, serta hak dan kewajiban Karyawan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku
b. Perseroan memberi kesempatan yang sama tanpa membedakan senioritas, gender, suku, agama, ras dan antargolongan dengan memperhatikan kompetensi dan kinerjanya.
c. Perseroan memperlakukan Karyawan sebagai aset yang berharga, karena itu perlu dihargai dan ditingkatkan kompetensi dan karakternya.
d. Perseroan membangun suasana keterbukaan dan komunikasi dua arah dengan Karyawan.
e. Perseroan memberi penghargaan kepada Karyawan yang berprestasi.

5. Pemegang Saham
Pemegang saham adalah setiap individu atau lembaga yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan. Prinsip dalam berinteraksi dengan pemegang saham:
a. Perseroan memperlakukan pemegang sahamnya secara seimbang, termasuk dalam memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.
b. Perseroan berupaya memberikan kinerja yang optimal dan menjaga citra yang baik untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

6. Calon Investor
Calon investor adalah Individu atau lembaga yang berniat untuk ikut serta dalam kepemilikan saham Perseroan, termasuk lembaga penunjang dalam melakukan investasi. Prinsip dalam berinteraksi dengan calon investor:
a. Perseroan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
b. Perseroan menerapkan azas perlakuan yang seimbang dalam penyediaan informasi yang diperlukan.

7. Perusahaan Afiliasi
Perusahaan afiliasi adalah perusahaan yang kepemilikannya terkait dengan NPH, baik langsung maupun tidak langsung. Prinsip dalam berinteraksi dengan perusahaan afiliasi: Bersama-sama dengan dan antarperusahaan afiliasi, Perseroan membangun kerja sama untuk mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan persaingan usaha.

8. Penyelenggara Negara
Penyelenggara negara adalah institusi pelaksana kenegaraan yang meliputi legislatif, eksekutif, yudikatif dan lembaga lainnya, baik di tingkat pusat maupun daerah, beserta aparaturnya. Prinsip dalam berinteraksi dengan penyelenggara negara:
a. Perseroan menjalin hubungan yang harmonis, konstruktif dan saling menghormati dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.
b. Perseroan mendukung program nasional maupun

are not allowed taking part in the management and/or to own shares of a competitor, either directly or indirectly.

4. Employees
Employees are Individuals who work at the Company and receive salary based on employment relationship. Principles in conducting employment relationship with Employees are:
a. The Company honors the universal principle of human rights as well as the rights and obligations of Employees based on applicable laws and regulations.
b. The Company provides equal opportunities regardless of seniority, gender, ethnicity, religion, race and social groups, with due observance to their competence and performance.
c. The Company treats the Employees as valuable assets, therefore they need to be respected and their competence and character must be enhanced.
d. The Company builds an atmosphere of openness and two-way communication with Employees.
e. The Company rewards its outstanding Employees.

5. Shareholders
Shareholders are individuals or institutions that are registered in the Shareholder Register of the Company. Principles in interacting with the shareholders are:
a. The Company treats its shareholders in a fair manner, including in providing accurate and timely information, in accordance with the Articles of Association of the Company and applicable laws and regulations.
b. The Company endeavors to deliver optimal performance and maintain a good corporate image to increase shareholders value.

6. Potential Investors
Potential Investors are individuals or institutions that have the potential or intend to participate in the Company's shares ownership, including investment-supporting institutions. Principles in interacting with potential investors are:
a. The Company provides accurate and timely information in accordance with applicable laws and regulations.
b. The Company discloses required information in a fair manner.

7. Affiliated Companies
Affiliated companies are companies that have an ownership relation with NPH, either directly or indirectly. The principle in interacting with affiliated companies is: Together with and among affiliated companies, the Company develops a cooperation to achieve synergy in its various business and social activities in accordance with applicable laws and regulations, including competition laws.

8. State Institutions
State institutions are executive state agencies including legislative, executive, judiciary and other institutions, both at national or regional levels, and their officers. Principles in interacting with state institutions are:
a. The Company establishes harmonious, constructive and respectful relationships with due observance to applicable laws and regulations.
b. The Company supports national and regional programs,

regional, khususnya di bidang pendidikan, sosial ekonomi, kesehatan dan lingkungan hidup.

9. Masyarakat
Masyarakat adalah sekelompok orang yang tinggal bersama di suatu tempat dan mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan Perseroan. Prinsip dalam berinteraksi dengan masyarakat:
a. Perseroan turut serta memelihara lingkungan hidup yang bersih dan sehat di sekitar Perseroan.
b. Perseroan membangun dan membina hubungan yang serasi dan harmonis serta berupaya memberi manfaat melalui program pemberdayaan, khususnya untuk masyarakat sekitar Perseroan.
c. Perseroan menghormati aspek sosial, budaya, adat istiadat, kesantunan, keyakinan dan agama

10. Media Massa
Media massa adalah lembaga penyiaran berita yang meliputi media cetak, elektronik dan online yang berfungsi memberikan informasi, edukasi, promosi, kontrol sosial dan hiburan. Prinsip dalam berinteraksi dengan media massa:
a. Perseroan berpegang pada kebenaran dan keterbukaan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kode etik jurnalistik dan peraturan perundangan yang berlaku.
b. Perseroan menempatkan media massa sebagai mitra yang sejajar; karena itu, perlu dibangun kerja sama yang positif dan saling menghargai.

B. Etika Kerja
Etika Kerja merupakan sistem nilai yang ditetapkan oleh Perseroan yang dijadikan pedoman bagi Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan dalam melakukan hubungan kerja di internal perusahaan.

Prinsip Etika Kerja meliputi:
1. Sikap dan Perilaku Karyawan Perseroan:
   a. Menaati kebijakan dan peraturan Perusahaan;
   b. Menghormati atasan dan pimpinan Perusahaan, rekan kerja dan mitra kerja;
   c. Mengembangkan potensi secara optimal untuk kemajuan diri dan pekerjaan;
   d. Turut menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
   e. Memahami dengan baik dan melaksanakan nilai-nilai Perusahaan;
   f. Bersedia menandatangani Pakta Integritas Perseroan.

2. Sikap Karyawan dalam menggunakan wewenang dan jabatan di Perseroan:
a. Menggunakan wewenang yang diberikan dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan dan tidak untuk kepentingan pribadi atau pihak-pihak tertentu;
b. Menjaga dan menggunakan seluruh data, informasi, harta dan fasilitas perusahaan untuk kepentingan Perseroan, tidak untuk kepentingan pribadi atau pihak-pihak tertentu;
c. Menjaga nama baik Perseroan dalam sikap dan perilakunya, baik di luar maupun di dalam Perseroan.

3. Sikap Karyawan terkait dengan Informasi Rahasia Perseroan:
Informasi Rahasia Perseroan adalah informasi berupa data, dokumen atau berita yang tidak boleh diungkapkan dan

particularly in education, socio-economic, health, and environment.

9. Community
Community is a group of people who live together in a certain location and having direct or indirect relationship with the Company's activities. Principles in interacting with the community are:
a. The Company participates in maintaining a clean and healthy environment in surrounding area of the Company.
b. The Company builds and fosters congenial and harmonious relations and endeavors to provide benefits through empowerment program, particularly to surrounding communities.
c. The Company respects social, culture, tradition, modesty, beliefs and religions.

10. Mass Media
Mass media are news broadcasting institutions, including printed, electronic and online media that provide information, education, promotion, social control and entertainment. Principles in interacting with the mass media are:
a. The Company adheres to the truth and disclosure of information in an accountable manner in accordance with the journalistic code of ethics and applicable laws and regulations.
b. The Company positions the mass media as equal partner; therefore, it is necessary to build a positive and mutual respective cooperation.

B. Work Ethics
Work ethics are guidelines set by the Company for Commissioners, Directors and Employees of NPH in conducting work relationship among the employees and the Boards.

Work Ethics principles cover:
1. Employees' conduct in the Company:
   a. To comply with of the Company Policy and Regulations;
   b. To give respect to superior and company leader, co-workers and business partners;
   c. To apply and develop their maximum potentials for them selves and for company's benefit;
   d. To participate in creating a conducive working environment;
   e. To understand and implement the Corporate Values;
   f. Willing to sign the NPH Integrity Pact.

2. Employees' conduct in the use of authority and position in the Company:
a. To responsibly use their authority and position for the interests of the Company, and not to serve for their own or others' interests;
b. To maintain and utilize all data, information, assets and facilities of the Company for the benefit of the Company, and not to serve for their own or others' interests;
c. To keep the Company's good reputation in their conduct and behavior, both outside and inside the Company.

3. Employees' conduct towards the Company's Confidential Information:
The Company's Confidential Information is information in the form of data, documents or news that should not be disclosed

diberikan kepada pihak lain demi:
a. Menjaga keunggulan kompetitif Perseroan, dan/atau
b. Mematuhi perjanjian-perjanjian atau peraturan perundangan yang mewajibkan Perseroan menjaga kerahasiaan informasi tersebut.

Informasi yang termasuk dalam kategori Informasi Rahasia Perseroan adalah:
- Laporan keuangan dan/atau transaksi material yang belum diungkapkan ke publik,
- Rencana Perseroan yang bersifat strategis,
- Informasi yang terikat dengan perjanjian kerahasiaan,
- Produk-produk Perseroan yang masih dalam tahap pengembangan,
- Keunikan teknologi,
- Informasi Material yang belum tersedia untuk publik, dan
- Informasi lainnya yang dianggap rahasia.

Informasi Material adalah informasi penting dan relevan yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan/keputusan investor untuk membeli atau menjual efek Perseroan.

Seluruh Karyawan bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dan dilarang menyalahgunakan Informasi Rahasia Perseroan. Informasi Rahasia Perseroan yang diperoleh Karyawan Perseroan harus tetap dirahasiakan setelah masa kerjanya di Perseroan berakhir.

4. Hubungan Karyawan sebagai atasan/bawahan di Perseroan:
a. Atasan bertindak sebagai panutan, pengarah dan pembimbing bawahannya.
b. Bawahan secara pro-aktif mengembangkan diri dan mengekspresikan potensinya di bawah arahan dan bimbingan atasannya.
c. Saling menerima, menghargai dan membina kerja sama dalam suasana keterbukaan didasari ketulusan dan itikad baik.

5. Hubungan sesama Karyawan:
a. Saling menghargai, mendorong semangat dan membina kerja sama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing,
b. Menjaga integritas dan sikap saling terbuka dalam berhubungan dengan rekan kerja.

and given to other parties for the sake of:
a. Maintaining the Company's competitive advantage, and/or
b. Complying with agreements or laws or regulations, which require the Company to maintain the confidentiality of such information.

Information included in the Company's Confidential Information category is:
- Financial statements and/or material transactions that have not been disclosed to the public,
- Strategic corporate plan,
- Information bound by confidentiality agreement,
- Products of the Company that are still in the development stage,
- Uniqueness of technology,
- Material Information unavailable in public, and
- Other information considered confidential.

Material Information is important and relevant information that may affect the securities price of the Company decision of the investor to purchase or sell securities of the Company.

All Employees are responsible for maintaining confidentiality of the Confidential Information of the Company and prohibited from abusing such information. Confidential Information of the Company obtained by Employees shall remain confidential after their resignation from the Company.

4. Employees' relations as superior/subordinate in the Company:
a. Superior acts as role model, leader and mentor for their subordinates.
b. Subordinates proactively develop and express their potentials under the direction and guidance of their superior.
c. To mutually accept, respect and foster a good cooperation in an atmosphere of openness based on sincerity and good faith.

5. Relationship among Employees:
a. To mutually respect, encourage and foster a good cooperation in carrying out their respective duties and responsibilities,
b. To reinforce integrity and foster transparency in a harmonious relationship with co-workers.

"Always maintaining a safe and healthy work environment"

Senantiasa menjaga lingkungan kerja
yang aman dan sehat

06.
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Gerakan Literasi 72
Literacy Movement

Donasi Korban Bencana Alam 73
Donation for Natural Disaster Victims

Program Parenting dan Fathering 73
Parenting and Fathering Program

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan telah menjadi bagian penting bagi keberlanjutan Perseroan untuk menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dengan sosial dan lingkungan. Sepanjang tahun 2018, Perseroan melakukan beberapa kegiatan yang termasuk dalam program Tanggung Jawab Sosial.

Gerakan Literasi

Perseroan melanjutkan dukungan pada Gerakan Literasi Perahu Pustaka bagi masyarakat di wilayah perairan Sulawesi. Untuk membawa buku-buku bacaan kepada anak-anak di pulau terpencil dan pesisir, para relawan menggunakan Perahu Pattingalloang. Meski terlihat sederhana, kegiatan Perahu Pustaka ini telah menginspirasi banyak relawan di pulau-pulau lain di Nusantara.

Sejak diluncurkan pada Mei 2015, Perahu Pustaka Pattingalloang sudah melayari ratusan mil laut di kawasan tengah Indonesia, dari perairan Sulawesi Barat hingga Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara dengan diawaki oleh Muhammad Ridwan Alimuddin sebagai nahkodanya.

Corporate Social Responsibility has become an important part for the Company's sustainability to create balance between business interests and social-environment benefits. Throughout 2018, the Company has conducted some CSR activities as follows.

Literacy Movement

The Company continued its support on Literacy Movement of Perahu Pustaka for the community in Sulawesi waters. To provide reading books for children in remote and coastal islands, our volunteers used traditional boat of Pattingalloang. Simple yet useful, Perahu Pustaka activity has inspired many volunteers in other islands in the Archipelago.

Launched since May 2015, Perahu Pustaka Pattingalloang has sailed hundreds of sea miles in Central Indonesia, from the waters of West Sulawesi to South Sulawesi and Southeast Sulawesi, manned by Muhammad Ridwan Alimuddin as the captain.

Bantuan Korban Bencana Alam

Perseroan terlibat aktif dalam membantu korban bencana gempa bumi yang terjadi di Palu dan Donggala. Perseroan bekerja sama dengan Pelayaran SPIL dalam mengumpulkan dan mengirimkan barang-barang bantuan bagi kebutuhan para korban gempa. Dalam upaya ini, Perseroan mengajak para karyawan untuk ikut berpartisipasi.

Donation for Victims of Natural Disasters

The Company showed active participation in helping victims of earthquake occurring in Palu and Donggala. Working with Pelayaran SPIL, the Company collected and distributed donation goods required for the earthquake victims. In this activity, the Company also invited employees to participate.

Program Parenting dan Fathering

Dalam rangka menyambut Bulan Ramadhan 1439 H, Perseroan mengadakan kegiatan refleksi dan berbagi pengalaman dengan para pemerhati keluarga. Perseroan meyakini, jika kehidupan keluarga harmonis maka kinerja karyawan akan berbuah manis.

Parenting and Fathering Program

To welcome Ramadhan 1439 H, the Company conducted reflection activity and shared experience with family observers. The Company believes that harmonious family life will lead to better performance for the employees.

Peluncuran Album CD Puisi dan Lagu "Bapakku Indonesia"

Perseroan mendukung gerakan pemberdayaan peran Bapak melalui produksi album CD "Bapakku Indonesia". CD ini berisikan puisi dan lagu yang semuanya berkisah tentang Bapak. Diharapkan dengan mendengar lagu dan puisi tentang Bapak, karyawan NPH yang mayoritas adalah kaum Bapak akan selalu ingat untuk menghargai Bapak dan mengasihi Anak.

Launching CD Album of Poetry and Song of "Bapakku Indonesia"

The Company supports a movement of empowering father's role through the production of "Bapakku Indonesia" CD album, which contains poetry and songs about figure of a father. By listening to the CD, the NPH employees majoring as fathers will always remember to respect their father and love their children.

"Improving **achievement** through **resilience** of our manpower"

Terus berprestasi melalui ketangguhan karyawan kami

07.
LAPORAN KEUANGAN AUDIT TAHUN 2018

Audited Financial Statements 2018

Laporan Keuangan Audit 75
Audited Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Daftar Isi	**Halaman/** ***Pages***	***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018 and 2017***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		***Supplementary Information:***
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran 1/ *Attachment 1*	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran 2/ *Attachment 2*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahaan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran 3/ *Attachment 3*	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran 4/ *Attachment 4*	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ *Attachment 5*	*Other Disclosures*

Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian /
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017/
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries

No. NPH-OL-1903-04

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama	Paul Krisnadi	1.	*Name*
	Alamat Kantor	NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45 Tanjung Priok - Jakarta		*Office address*
	Alamat Domisili / sesuai KTP	Apartemen Sudirman Residence, Alameda 3B Jl. Setiabudi, Jakarta		*Domicile address / according to ID Card*
	Nomor Telepon	62 21 2243 5010		*Telephone*
	Jabatan	Direktur Utama / *President Director*		*Position*
2.	Nama	Isenta	2.	*Name*
	Alamat Kantor	NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45 Tanjung Priok - Jakarta		*Office address*
	Alamat Domisili / sesuai KTP	Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng Jakarta		*Domicile address / according to ID Card*
	Nomor Telepon	62 21 2243 5010		*Telephone*
	Jabatan	Direktur Keuangan / Finance Director		*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

State that:

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidation financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
NPH Building
Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok
Jakarta - 14320, Indonesia
Phone: +62 21 2243 5010, Fax: +62 21 2243 5525

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directos*
Jakarta, 29 Maret / *March*, 2019

METERAI TEMPEL
46A95AFF497891
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Paul Krisnadi
Direktur Utama /
President Director

Isenta
Direktur Keuangan /
Finance Director

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
NPH Building
Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok
Jakarta - 14320, Indonesia
Phone: +62 21 2243 5010, Fax: +62 21 2243 5525

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00392/2.1030/AU.1/05/0181-2/1/III/2019

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta

Auditor's responsibility
Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practises in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang

obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the

disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Benny Andria
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 29 Maret/ *March 29*, 2019

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	**Catatan/ *Notes***	**2018**	**2017**	***ASSETS***
		Rp	**Rp**	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	4	230,637,261	154,620,345	*Cash and Banks*
Piutang Usaha				*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	33	95,299	1,989,307	*Related Party*
Pihak Ketiga	5	146,174,263	111,936,291	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya				*Other Current Financial Assets*
Pihak Berelasi	33	1,611,880	--	*Related Party*
Pihak Ketiga	6	10,270,051	20,000,187	*Third Parties*
Persediaan	7	234,703,984	191,457,211	*Inventories*
Pajak Dibayar Dimuka	15.a	99,975,954	60,063,049	*Prepaid Tax*
Biaya Dibayar Dimuka	8	4,858,570	5,236,556	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	9	14,912,656	19,550,471	*Advances*
Uang Muka Investasi	10	4,359,824	10,835,514	*Investment Advances*
Total Aset Lancar		**747,599,742**	**575,688,931**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Pajak Tangguhan	15.e	5,188,861	1,536,536	*Deferred Tax Assets*
Goodwill	38	29,127,982	29,127,982	*Goodwill*
Aset Tetap - setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	11	1,038,980,275	1,003,570,165	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation*
Aset Takberwujud - setelah Dikurangi Amortisasi	12	177,700,914	196,953,093	*Intangible Asset - Net of Amortization*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya				*Other Non-Current Financial Assets*
Pihak Berelasi	33	16,778,735	23,048,734	*Related Parties*
Pihak Ketiga	13	15,619,817	15,110,859	*Third Parties*
Aset Lain-lain	14	39,003,578	46,310,109	*Other Assets*
Total Aset Tidak Lancar		**1,322,400,162**	**1,315,657,478**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		**2,069,999,904**	**1,891,346,409**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	**Catatan/ *Notes***	**2018**	**2017**	***LIABILITIES AND EQUITY***
		Rp	**Rp**	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Pendek	16	50,260,206	12,806,115	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Berelasi	33	1,472,515	1,377,642	*Related Parties*
Pihak Ketiga	17	72,737,644	61,416,057	*Third Parties*
Utang Pajak	15.b	17,315,687	6,577,838	*Taxes Payable*
Beban Akrual	18	53,690,101	51,006,793	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya				*Other Short-Term Financial Liabilities*
Pihak Berelasi	33	278,962	4,679,411	*Related Parties*
Pihak Ketiga	19	97,171,834	27,529,468	*Third Parties*
Uang Muka Penjualan		9,115,022	1,838,800	*Sales Advances*
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				*Current Maturities of Long-Term Loans:*
Utang Pembiayaan Konsumen	20	436,141	668,489	*Consumer Finance Payables*
Utang Sewa Pembiayaan	21	--	6,377,630	*Lease Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	22	106,637,492	97,967,295	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**409,115,604**	**272,245,538**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Pajak Tangguhan	15.e	27,039,041	43,596,227	*Deferred Tax Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	20	258,759	704,000	*Consumer Finance Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	22	586,337,367	516,749,219	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya Pihak Berelasi	33	89,992,942	86,459,014	*Other Long-Term Financial Liabilities from Related Parties*
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	23	22,676,951	19,839,476	*Post-Employment Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**726,305,060**	**667,347,936**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**1,135,420,664**	**939,593,474**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owner of the Parent Entity***
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp100 (dalam Rupiah Penuh)				*Capital Stock - Par Value per Share - Rp100 (in Full Rupiah)*
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham				*Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	24	281,394,199	281,394,199	*Issued and Fully Paid - 2,813,941,985 Shares*
Tambahan Modal Disetor	25	243,798,490	243,798,490	*Additional Paid-In Capital*
Saldo Laba		294,181,725	267,753,859	*Retained Earnings*
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	26	33,973,919	33,973,919	*Difference in Transaction with Non-Controlling Interest*
Penghasilan Komprehensif Lainnya		91,365,704	99,769,904	*Other Comprehensive Income*
Sub Total		944,714,037	926,690,371	*Sub Total*
Kepentingan Nonpengendali	27	(10,134,797)	25,062,564	*Non-Controlling Interest*
TOTAL EKUITAS		**934,579,240**	**951,752,935**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**2,069,999,904**	**1,891,346,409**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN	28	1,197,858,202	1,209,085,300	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	29	(837,078,232)	(785,968,966)	***DIRECT EXPENSES***
LABA BRUTO		**360,779,970**	**423,116,334**	***GROSS PROFIT***
Penghasilan Lainnya	31	28,317,910	25,934,877	*Other Income*
Beban Operasional	30	(285,553,535)	(265,912,966)	*Operating Expenses*
Beban Lainnya	31	(40,222,623)	(25,640,757)	*Other Expenses*
LABA USAHA		**63,321,722**	**157,497,488**	***OPERATING PROFIT***
Beban Keuangan		(66,355,087)	(72,134,541)	*Financial Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK		**(3,033,365)**	**85,362,947**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15.d	(39,171,746)	(57,275,813)	***PROFIT TAX EXPENSE***
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN		**(42,205,111)**	**28,087,134**	***(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	23	2,056,804	(2,301,398)	*Remeasurement on Defined Benefit Plans*
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	15.e	(517,130)	575,350	*Income Tax Related to Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss*
		1,539,674	(1,726,048)	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items that May be Reclassified to Profit or Loss*
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		9,824,466	3,720,919	*Translation Adjustment on Financial Statements*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		11,364,140	1,994,871	*Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax*
TOTAL (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(30,840,971)**	**30,082,005**	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR***
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***(LOSS)/INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		743,321	41,964,771	*Owners of Parent Entity*
Kepentingan Non-pengendali		(42,948,432)	(13,877,637)	*Non-controlling Interest*
TOTAL (RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN		**(42,205,111)**	**28,087,134**	***TOTAL (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR***
TOTAL (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		12,031,231	46,065,614	*Owners of Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(42,872,202)	(15,983,609)	*Non-controlling Interest*
TOTAL (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(30,840,971)**	**30,082,005**	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR - Dalam Rupiah Penuh	38	**0.26**	**17.97**	***EARNINGS PER SHARE - In Full Rupiah***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to Owners of Parent Entity*									Kepentingan Non-Pengendali / *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham / *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid - in Capital*	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Transaction with Non-Controlling Interest*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*			Total / *Total*			
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*)*	Penjabaran Laporan Keuangan / *Translation Adjustment*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Surplus of Revaluation of Fixed Asset*	Total / *Total*				
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2016		**223,708,389**	**--**	**26,451,941**	**--**	**184,174,344**	**(121,896)**	**114,459,743**	**114,337,847**	**548,672,521**	**71,989,436**	**620,661,957**	***Balance as of December 31, 2016***
Penyesuaian Kepentingan Non-pengendali		--	--	--	--	20,834,676	2,111,282	--	2,111,282	22,945,958	(30,943,263)	(7,997,305)	*Adjustment Non-Controlling Interest*
Penambahan Investasi pada Entitas Anak		--	--	7,521,978	--	--	--	--	--	7,521,978	--	7,521,978	*Addition of Investment in Subsidiary*
Cadangan Umum	24	--	--	--	1,000,000	(1,000,000)	--	--	--	--	--	--	*General Reserve*
Penambahan Modal Disetor		57,685,810	--	--	--	--	--	--	--	57,685,810	--	57,685,810	*Addition of Issued and Fully Paid*
Tambahan Modal Disetor	24	--	243,798,490	--	--	--	--	--	--	243,798,490	--	243,798,490	*Additional Paid in Capital*
Transfer ke Saldo Laba		--	--	--	--	20,400,144	--	(20,400,144)	(20,400,144)	--	--	--	*Transfer to Retained Earnings*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		--		--	--	41,964,771	--	--	--	41,964,771	(13,877,637)	28,087,134	*Profit (Loss) for the Year*
Total Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	379,924	3,720,919	--	3,720,919	4,100,843	(2,105,972)	1,994,871	*Total Comprehensive Income (Loss) for the Year*
Saldo per 31 Desember 2017		**281,394,199**	**243,798,490**	**33,973,919**	**1,000,000**	**266,753,859**	**5,710,305**	**94,059,599**	**99,769,904**	**926,690,371**	**25,062,564**	**951,752,935**	***Balance as of December 31, 2017***
Penyesuaian Kepentingan Non-pengendali		--	--	--	--	5,992,435	--	--	--	5,992,435	7,674,841	13,667,276	*Adjustment Non-Controlling Interest*
Cadangan Umum	24	--	--	--	1,000,000	(1,000,000)	--	--	--	--	--	--	*General Reserve*
Transfer ke Saldo Laba		--	--	--	--	18,228,666	--	(18,228,666)	(18,228,666)	--	--	--	*Transfer to Retained Earnings*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		--		--	--	743,321	--	--	--	743,321	(42,948,432)	(42,205,111)	*Profit (Loss) for the Year*
Total Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	1,463,444	9,824,466	--	9,824,466	11,287,910	76,230	11,364,140	*Total Comprehensive Income (Loss) for the Year*
Saldo per 31 Desember 2018		**281,394,199**	**243,798,490**	**33,973,919**	**2,000,000**	**292,181,725**	**15,534,771**	**75,830,933**	**91,365,704**	**944,714,037**	**(10,134,797)**	**934,579,240**	***Balance as of December 31, 2018***

*) Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ *Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	1,195,169,067	1,217,537,666	*Receipts from Customers*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(86,941,147)	(140,807,915)	*Income Tax Payment*
Pembayaran kepada Karyawan	(113,673,269)	(92,152,410)	*Payments to Employees*
Pembayaran Bunga	(71,284,419)	(51,874,559)	*Interest Payment*
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(884,439,522)	(803,037,350)	*Payments to Third Parties*
Kas Neto Diperoleh untuk Aktivitas Operasi	38,830,710	129,665,432	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan Aset Tetap	13,603,912	3,621,218	*Sale on Fixed Assets*
Penambahan Aset Tetap	(136,768,601)	(103,428,707)	*Acquisition on Fixed Asset*
Pengembalian Uang Muka Investasi	7,125,000	--	*Receipt Refund on Investment*
Pembayaran untuk Pengembangan Usaha	--	(2,988,034)	*Payments for Business Development*
Pembelian Aset Takberwujud	(6,024)	(3,887,146)	*Acquisition on Intangible Asset*
Pembelian Saham Entitas Anak dari Entitas Nonpengendali	--	(5,694,457)	*Purchase Share of Subsidiary from Non Controlling Interest*
Pencairan Deposito Berjangka	7,747,320	(4,061,514)	*Disbursment of Time Deposits*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(108,298,393)	(116,438,640)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	(150,013,258)	(809,194,127)	*Payment of Bank Loan and Other Financial Institution*
Penerimaan Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	223,173,927	838,785,247	*Receipts of Bank Loan and Other Financial Institution*
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Berelasi	8,400,593	(162,860,377)	*Receipts from/ (Payment to) Related Party*
Pembayaran Pinjaman kepada Pemegang Saham	--	(218,639,553)	*Payment of Loan to Shareholder*
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga	71,250,000	53,704,000	*Receipt of Loan from Third Party*
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Ketiga	(7,125,000)	(133,190,000)	*Payment of Loan to Third Party*
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham	--	308,619,084	*Receipt from Initial Public Offering*
Pembayaran Biaya Penawaran Umum Perdana Saham	--	(5,543,995)	*Payment of Initial Public Offering Expenses*
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(677,589)	(5,841,426)	*Payment of Consumer Finance Payable*
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	145,008,673	(134,161,147)	*Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	**75,540,990**	**(120,934,355)**	***NET INCREASE (DECREASE) CASH AND BANKS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN BANK	475,926	391,801	*EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND BANKS*
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**154,620,345**	**275,162,899**	***CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**230,637,261**	**154,620,345**	***CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (”Perusahaan”) didirikan pada 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta Notaris No. 8 dari Periasman Effendi, SH,, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No.C-02925 HT. 01.01.TH. 2004 tertanggal 6 Februari 2004.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 36 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notaris di Jakarta tertanggal 6 Juli 2018 mengenai perubahan alamat domisili Perusahaan.

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan Nomor: AHU-0091359.AH. 01.11.TAHUN 2018 tertanggal 16 Juli 2018.

Sesuai dengan Akta No. 229 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notaris di Jakarta tertanggal 30 November 2016, untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai pasal 3 ayat 1, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, keagenan, jasa, perusahaan bongkar muat barang dari dan ke kapal, jasa pengelolaan dan pelayanan kepelabuhan (badan usaha pelabuhan) serta bidang industri rekondisi alat pengangkat dan alat pemindah serta jasa reparasi dan perawatan alat pengangkatan dan alat pemindah.

Perusahaan beralamat di NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45. Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada 1 Juli 2004.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Episenta Utama Investasi adalah entitas induk Perusahaan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh Garibaldi Thohir.

1. General

1.a. Establishment of the Company

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (the “Company”) was established dated December 29, 2003 in accordance with Notarial Deed No. 8 of Periasman Effendi, SH which has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No.C-02925 HT.01.01.TH.2004, dated February 6, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 36 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., a notary in Jakarta, dated July 6, 2018, regarding the changes of domicile address of the Company.

The amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision Number: AHU-0091359.AH.01.11.TAHUN 2018, dated July 16, 2018.

In accordance with Deed No. 229 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., a notary in Jakarta, dated November 30, 2016, to accomplished the Company’s purposes and objectives in accordance with article 3 paragraph 1, the Company’s operation activities are engage in general trading, agency, services, company stevedoring from and to vessel, management services and dock services (enterprises of ports) as well as industrial lifting equipment and moving equipment recondition as well as repairment and maintenance of lifting and moving equipment.

The Company is domiciled in NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45. Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

The Company started its commercial operations on July 1, 2004.

Parent and Ultimate Parent

PT Episenta Utama Investasi is the Company’s parent entity which is indirectly controlled by Garibaldi Thohir.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 249 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., tertanggal 25 Januari 2017 yang telah mendapatkan surat terkait penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.03-0035019 tertanggal 26 Januari 2017, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No. 249 dated January 25, 2017 which has obtained a receipt letter of the notification of the Company's data amendment from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-AH.01.03.03-0035019, dated January 26, 2017 the members of board of commissioners and directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Agus Suhartono	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Eddy Kuntadi	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Teddy Tjahjono	:	*Commissioner*
Direksi				***Directors***
Presiden Direktur	:	Paul Krisnadi	:	*President Director*
Direktur Independen	:	Doktorandus Suparwanto	:	*Independent Director*
Direktur	:	Isenta	:	*Director*
Direktur	:	R. Harry Zulnardy	:	*Director*

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/XII/NPH/KOM/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	*Chairman*
Anggota	:	Henry Djaja Karim	:	*Members*
	:	J. Denny Hendrawan	:	

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/XII/NPH/DU/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Kepala Internal Audit Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Muzhar Muchtar

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Head Internal Audit as of December 31, 2018 and 2017 is Muzhar Muchtar

Sesuai dengan Surat Keputusan Edaran Dewan Direksi Perusahaan tertanggal 7 Desember 2016, Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Erwina Yusritasari

Based on the Circular Resolutions Letter Board of Directors of the Company dated December 7, 2016, the Corporate Secretary as of December 31, 2018 and 2017 is Erwina Yusritasari.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 681 dan 706 karyawan (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries ("the Group")' number of employees as of December 31, 2018 and 2017 are 681 and 706, respectively (unaudited).

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	*Kegiatan Usaha/ Nature of Business*	Tahun Mulai Beroperasi/ *Start of Operations*	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ *Percentage of Ownership (Direct and Indirect)*		Total Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination*	
				2018 %	2017 %	2018 Rp	2017 Rp
Dikonsolidasi/ *Consolidated*							
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	Jasa *Handling* dan *Stevedoring Container* untuk Komoditas Ekspor dan Impor/ *Handling and Stevedoring Container Services for Export and Import Commodity*	2004	99.99	99.99	653,489,622	578,240,225
PT PBM Adi Purusa	Jakarta	Bongkar Muat Barang/ *Loading and Unloading Goods*	1986	75.00	75.00	530,790,829	407,954,378
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	Perdagangan, Operator Terminal dan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan/ *Trading, Terminal Operation and Repair and Maintenance Service*	2010	99.98	99.98	1,090,174,087	908,526,083
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ *Indirect Ownership through*							
PT Indoport & Terminal Operator	Jakarta	Jasa Pelayanan Kepelabuhan Laut/ *Seaport Services*	2011	49.00	49.00	9,556,273	6,871,451
River Ports Investments Pte. Ltd.	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ *Investment in Other Company*	2015	100.00	100.00	393,519,394	315,846,577
Port Equipment Pte. Ltd. (PE)	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ *Investment in Other Company*	2016	100.00	100.00	3,769,998	8,087,365
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ *Indirect Ownership through* River Ports Investments Pte. Ltd.							
Suksawat Terminal Co., Ltd.	Thailand	Operator Terminal/ *Terminal Operation*	2014	99.99	99.99	290,781,376	308,094,534
Port Solution Co., Ltd (PS)	Thailand	Transportasi Laut/ *Sea Transportation*	2016	30.00	30.00	156,208,618	165,010,670

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (”MAL”) didirikan pada 8 Januari 2004 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Asman Effendy, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07159 HT.01. 01.TH.2004 tertanggal 24 Maret 2004.

Ruang lingkup kegiatan MAL adalah jasa *handling* dan *stevedoring container* untuk komoditas ekspor dan impor, semua jasa terkait manajemen terminal dan fasilitas pelabuhan di Tanjung Priok, Jakarta.

MAL berlokasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jalan Bitung Ujung No.1, Jakarta dan mulai beroperasi secara komersil pada 1 Juli 2004.

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (”MAL”) was established on January 8, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Asman Effendy, SH. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-07159 HT.01.01. TH.2004 dated March 24, 2004.

MAL’s scope of activities are Handling and Stevedoring container services for export and import commodity, all services related to terminal management and port facilities at Tanjung Priok, Jakarta.

MAL is located at Tanjung Priok Port, Jalan Bitung Ujung No. 1, Jakarta and it started its commercial operations on July 1, 2004.

PT PBM Adi Purusa

PT PBM Adi Purusa (”PBMA”) didirikan pada 22 Januari 1986 sesuai Akta Notaris No.6 dari Langgariana Siregar, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04120.40.22. 2014 tanggal 24 April 2014.

Ruang lingkup kegiatan PBMA adalah jasa *handling* dan *stevedoring container* untuk komoditas domestik.

PBMA berlokasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jalan Lapangan Panaitan Blok 104 X, Jakarta 14310 dan mulai beroperasi secara komersil pada 22 Januari 1986.

PT PBM Adi Purusa

PT PBM Adi Purusa (”PBMA”) was established on January 22, 1986 based on Notarial Deed No. 6 of Langgariana Siregar, SH. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04120.40.22. 2014 dated April 24, 2014.

PBMA’s scope of activities are handling and stevedoring container services for domestic commodity.

PBMA is located in Tanjung Priok Port, Jalan Lapangan Panaitan Blok 104 X, Jakarta 14310 and it started its commercial operations on January 22, 1986.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (”PIP”) didirikan pada 28 September 2005 sesuai Akta Notaris No.308 dari Inggrid Lannywaty, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28714.HT.01. 01.TH.2005 tertanggal 18 Oktober 2005.

Ruang lingkup kegiatan PIP adalah pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa kecuali hukum dan pajak.

Kantor PIP berlokasi di Jalan Kebon Bawang I No. 45 RT/RW 008/007, Kelurahan Kebon Bawang, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara dan memulai kegiatan komersial pada tahun 2010.

Berdasarkan Akta Notaris No 26 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., tertanggal 9 Januari 2017, tentang perubahan susunan pemegang saham Perusahaan sehingga kepemilikan saham Perusahaan dari 92,68% menjadi 99,98%.

PIP mulai dikonsolidasikan pada laporan keuangan Perusahaan sejak 29 Juli 2016.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (”PIP”) was established on September 28, 2005 based on Notarial Deed No. 308 of Inggrid Lannywaty, SH. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-28714.HT.01.01. TH.2005 dated October 18, 2005.

PIP’s scope of activities are construction, trade, industrial, mining, land transportation, agriculture, printing, overhaul, service except law and tax.

PIP’s office is located in Jalan Kebon Bawang I No. 45 RT / RW 008/007, Kebon Bawang District, Tanjung Priok Sub District, North Jakarta and started its commercial operations in 2010.

Based on Notarial Deed Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No.26 dated January 9, 2017, regarding the changes of share’s of ownership the Company, thus the ownership of the Company changed from 92.68% to 99.98%.

PIP is consolidated to the Company’s financial statement since July 29, 2016.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 6, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/ 2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amendemen 2015): Aset Tetap;
- PSAK 69: Agrikultur;
- PSAK 2 (Amendemen 2016): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 46 (Amendemen 2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 13 (Amendemen 2017): Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 53 (Amendemen 2017): Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 40.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are are new standards, amendments of standards and interpretation of standards issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, namely:

- *PSAK 16 (Amendment 2015): Property, Plant and Equipment;*
- *PSAK 69: Agriculture;*
- *PSAK 2 (Amendment 2016): Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative;*
- *PSAK 46 (Amendment 2016): Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss;*
- *PSAK 13 (Amendment 2017): Investment Property regarding Transfer of Investment Property;*
- *PSAK 53 (Amendment 2017): Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction;*
- *PSAK 15 (Improvement 2017): Investment in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 67 (Improvement 2017): Disclosure of Interest in Other Entities.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 40.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

A subsidiary is an entity controlled by the Group, on which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (videlicent substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara lagsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill)* dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control over the subsidiaries, the Group:

(a) Derecognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

2.e. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are rendered.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAKs.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquire is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, terhadap pengakuan aset dan menyebabkan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period the Group shall retropectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognitionof those assets and liabilities as of that date.

Pada tanggal akusisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur pada selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi, dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired, over (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akusisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akusisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakusisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

After intial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugiaan dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain).

2.f. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifkasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party.
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
viii. An entity, or any members of a group of which is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali mata uang fungsional PIP, adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PIP pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode pelaporan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian translasi mata uang asing.

2.g. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keeps records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“the functional currency”). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah, except the functional currency of PIP, is United States Dollar (USD).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of PIP at reporting date is translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income as foreign currency translation adjusment.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Foreign currencies transactions during the year in are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2018 and 2017 as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Euro	16,559.75	16,173.62	*Euro*
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,481.00	13,548.00	*United States America Dollar (USD)*
Dolar Singapura (SGD)	10,602.97	10,133.53	*Singapore Dollar (SGD)*
Bath Thailand (THB)	444.89	414.44	*Thailand Bath (THB)*
Yen Jepang (JPY)	131.12	120.22	*Japanese Yen (JPY)*
Rupee India (INR)	207.70	205.81	*Rupee India (INR)*

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2.h. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition of a financial assets or a financial liabilities, the Group measures at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that fair value is added or deducted with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) Loans and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
(b) Loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or
(c) Loans and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Invetsments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recogniized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreig exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities
The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

(a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
(b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
(c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
(d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss.

Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

The Group may reclassifiy that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Cash and Banks

Cash and Banks are cash on hand and cash in banks (demand deposits) that are not used as collateral or are not restricted.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan generator sets, suku cadang, dan spreader ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost for generator sets, spareparts and spreader are determined using the first-in-first-out method while for crane and goods in process are determined using specific identification. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.k. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk *container handling* yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2.l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Group chooses to use revaluation model for container handling whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Kendaraan	4 - 25	25% - 4%	*Vehicles*
Gedung	20	5%	*Building*
Perlengkapan Komunikasi	15 - 25	7% - 4%	*Communication Equipment*
Perlengkapan *EDP*	33	3%	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	4 - 25	25% - 4%	*Furniture & Fixtures*
Container Handling	8 - 20	12.5% - 5%	*Container Handling*
Peralatan Lapangan	4 - 8	25% - 12.5%	*Site Equipment*
Sarana Pendukung	10 -25	10% - 4%	*Ancillary Equipment*

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

If Container Handling's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If Container Handling's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset Under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

2.m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflecst the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity)

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Konsesi Pelabuhan			*Concession Port*
Terminal Petikemas			*Container Terminals*
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%	*Concession Right*
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%	*Land Right*
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%	*Building Right*
Konsesi Pengoperasian Crane	5	20%	*Concession Crane Operation*
Perangkat Lunak	5	20%	*Software*

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Aset tak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis

Aset tak berwujud teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis awalnya diakui secara terpisah dari *goodwill* apabila nilai wajar aset dapat diukur secara andal, terlepas apakah aset telah diakui oleh pihak diakuisisi sebelum kombinasi bisnis. Suatu aset tak berwujud dianggap dapat diidentifikasi hanya jika dapat dipisahkan atau muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak-hak tersebut dapat dipindahkan atau dapat dipisahkan dari entitas atau dari hak dan kewajiban lain.

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Estimasi umur manfaat dan metode amortisasi direvisi pada setiap akhir periode pelaporan atas dampak perubahan estimasi yang dilakukan secara prospektif.

Intangible assets acquired in a business combination

Identifiable intangible assets acquired as part of a business combination are initially recognised separately from goodwill if the asset's fair value can be measured reliably, irrespective of whether the asset had been recognised by the acquiree before the business combination. An intangible asset is considered identifiable only if it is separable or if it arises from contractual or other legal rights, regardless of whether those rights are transferable or separable from the entity or from other rights and obligations.

After initial recognition, intangible assets acquired as part of a business combination are carried at cost less any accumulated amortisation and impairment losses. The estimated useful life and amortisation method are revised at the end of each reporting period with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

2.n. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai *lesee*

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa.

Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.o. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Group as lesee

At the commencement of the lease term, the Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease.

The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, the Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.p. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahia bit tamlik* dapat dilakukan dengan cara:

(i). Hibah;
(ii). Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
(iii). Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
(iv). Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

2.p. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

The transfer of title of the leased object to the lessee in ijarah muntahiyah bittamlik can be conducted through:

(i). A grant;
(ii). Sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;
(iii). Sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and
(iv). Installment sales at a specific price as agreed in the agreement.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (”UU 13/2003”).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktif informal entitas.

2.q. Employees Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (“Law 13/2003”).

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity’s informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill;* atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.t. Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tertanggal 14 Juni 1996 dan Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-10/PJ.43/1999 tertanggal 25 Februari 1999, pendapatan yang berkaitan dengan aktivitas pelayaran dalam negeri adalah subjek pajak penghasilan final dengan tarif 1,2% (satu koma dua persen) dari peredaran bruto dan pendapatan yang berkaitan dengan aktivitas pelayaran luar negeri adalah subjek pajak penghasilan final dengan tarif 2,64% (dua koma enam empat persen) dari peredaran bruto.

2.t. Final Income Tax

In accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 416/KMK.04/ 1996 dated June 14, 1996 and Circular Letter of the Director General of Taxation No. SE-10/PJ.43/1999 dated February 25, 1999, income directly attributable to domestic sailorship activities is subject to final income tax of 1.2% (one point two percent) from gross income for the year and income directly attributable to foreign sailorship activities is subject to final income tax of 2.64% (two point sixty four percent) from gross income for the year.

2.u. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.u. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probablethat an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.w. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.w. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

3. Sources of Estimate Uncertainty and Accounting Judgments

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.

Critical Accounting Estimates and Assumptions
The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 11.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for post employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations and pension fund.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Asumsi kunci liabiltas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

4. Kas dan Bank / *4. Cash and Banks*

	2018 Rp	2017 Rp
Kas/ *Cash*		
Rupiah	749,413	772,855
Yen Jepang / *Japanese*	603,380	--
Euro	172,932	--
Bath Thailand	23,575	43,476
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	22,141	908
Rupee India	11,845	--
Sub total	1,583,286	817,239
Bank/ *Banks*		
Rupiah		
PT DBS Indonesia	54,748,958	61,700,185
PT Bank Permata Tbk	50,728,815	10,663,945
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,885,345	17,178,448
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,811,069	66,104
PT Bank Central Asia Tbk	990,268	1,310,463
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43,457	--
PT Panin Bank Tbk	36,130	--
PT Bank OCBC Indonesia	16,928	5,108
Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
PT DBS Indonesia	54,227,480	50,664,316
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27,725,071	--
PT Bank Permata Tbk	11,806,454	2,172,509
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,018,825	55,086
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ *Sharia Unit*	2,279,990	2,658,145
DBS Singapore	824,244	1,326,299
United Overseas Bank Ltd. (Singapura/ *Singapore*)	383,573	203,276
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	143,014	134,369
Krungthai Bank	102,699	97,844
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*		
PT Bank OCBC Indonesia	92,563	--
Bath Thailand		
Krungthai Bank	4,185,834	5,256,909
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	3,258	310,100
Sub total	229,053,975	153,803,106
Total	**230,637,261**	**154,620,345**

5. Piutang Usaha / *5. Trade Receivables*

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Total trade receivables by customers are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 33)/ ***Related Party (Note 33)***	**95,299**	**1,989,307**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Salam Pacific Indonesia Lines	66,558,707	57,470,652
Korin Co. Ltd.	38,027,830	--
PT Evergreen Marine Indonesia	6,752,532	5,209,233
Ocean Network Express Pte. Ltd.	5,526,646	--
PT Prima Nur Panurjwan	5,486,044	5,916,669
PT Samudera Indonesia	2,862,714	3,283,141
RCL Feeder Pte Ltd. C/O Ngow Hock Co., Ltd	2,430,532	3,271,665
PT Jaya Bersama	2,175,039	1,244,022
Yang Ming Marine Transport Corp.Co S5 Asia Ltd	1,970,786	5,942,925
PT Indonesia Fortune Lloyd	1,854,195	1,847,108
PT Tangguh Samudera Jaya	1,317,565	1,181,588
Samas	1,041,643	947,031
PT Tresna Muda Sejati	758,740	2,260,086
PT Lintas Kumala Abadi	11,528	1,587,755
PT Pelindo II Jakarta	--	7,933,711
PT K Line Indonesia	--	2,200,519
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/ *Others (below Rp1,000,000)*	9,420,092	11,660,516
Sub Total	146,194,593	111,956,621
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment*	(20,330)	(20,330)
Subtotal	146,174,263	111,936,291
Neto / *Net*	**146,269,562**	**113,925,598**

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

b. Trade receivables by currencies are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Rupiah	99,323,419	100,741,140
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	39,455,468	1,284,567
Bath Thailand / *Thailand Bath*	7,511,005	11,920,221
Sub Total	146,289,892	113,945,928
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment*	(20,330)	(20,330)
Neto / *Net*	**146,269,562**	**113,925,598**

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. Trade receivables by aging schedule are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Belum Jatuh Tempo/ *Not yet due*	55,261,468	47,126,691
Sudah Jatuh Tempo/ *Overdue*		
> 1 - 3 bulan/ *months*	89,013,472	65,565,584
> 3 - 6 bulan/ *months*	1,743,192	532,641
> 6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	251,430	618,034
> 1 tahun / *years*	20,330	102,978
Total	**146,289,892**	**113,945,928**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/		
Less: Allowance for Impairment	(20,330)	(20,330)
Neto/ *Net*	**146,269,562**	**113,925,598**

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

d. The movements in the allowance for impairment of uncollectible trade receivables are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	(20,330)	(20,330)	*Beginning Balance*
Penyisihan selama Tahun	--	--	*Impairment during the Year*
Saldo Akhir	**(20,330)**	**(20,330)**	***Ending Balance***

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of trade receivable from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan historikal pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment of trade receivables is determined individually based on aging schedule and historical payments from customers.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 33)/		
Related Party (Note 33)	**1,611,880**	**--**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Prima Nur Panurjwan	1,070,812	--
Gabon Special Economic Zone Ports	--	12,025,367
Thai Laemchanbang Terminal Co. Ltd.	--	1,256,712
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000/		
Others below Rp1,000,000)	9,199,239	6,718,108
Sub Total	10,270,051	20,000,187
Total	**11,881,931**	**20,000,187**

Manajemen berpendapat bahwa aset keuangan lancar lainnya kepada *Gabon Special Economic Zone Ports* tidak dapat tertagih sehingga menghapus aset keuangan lancar ini pada 2018 senilai USD887.612 atau setara dengan Rp12.648.471 (Catatan 31).

Management believes that other current financial asset from Gabon Special Economic Zone Ports is uncollectible thus the Group wrte off this other current financial asset in 2018 amounting to USD887,612 or equivalent to Rp12,648,471 (Note 31).

7. Persediaan / *7. Inventories*

	2018 Rp	2017 Rp	
Crane	180,985,507	169,755,830	*Crane*
Suku Cadang	45,806,994	14,241,793	*Spareparts*
Generator Sets	5,439,889	5,089,401	*Generator Sets*
Spreader	1,892,826	1,770,873	*Spreader*
Peralatan dan Perlengkapan	307,587	292,107	*Tools and Equipments*
Solar	271,181	307,207	*Diesel Fuel*
Total	**234,703,984**	**191,457,211**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau kondisi yang rnenyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan.

Based on the assessment of inventories at the end of the year, the Group's management believed that there are no events or conditions that may indicate impairment of inventories.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Permata Tbk (Catatan 22).

As of December 31, 2018 and 2017, inventories owned by PIP are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Permata Tbk (Note 22).

8. Biaya Dibayar Dimuka / *8. Prepaid Expenses*

	2018 Rp	2017 Rp	
Asuransi	3,559,129	3,867,671	*Insurance*
Lisensi Perangkat Lunak	871,277	850,308	*Software Licences*
Sewa Kantor dan Biaya Layanan	233,820	367,755	*Office Rent and Service Charge*
Sewa Rumah dan *Barge*	134,326	112,489	*House Rental and Barge*
Lain-lain	60,018	38,333	*Other*
Total	**4,858,570**	**5,236,556**	***Total***

9. Uang Muka / *9. Advances*

	2018 Rp	2017 Rp	
Operasional	11,681,297	12,935,102	*Operational*
Pembelian Aset Tetap	3,022,301	2,709,681	*Purchase of Fixed Asset*
Pengembangan Usaha	--	2,988,034	*Business Development*
Lain-lain	209,058	917,654	*Others*
Total	**14,912,656**	**19,550,471**	***Total***

Uang muka operasional merupakan pembayaran atas beban-beban pengurusan bongkar muat di Pelabuhan, biaya reparasi dan perawatan dan perjalanan dinas.

Operational Advances represent payments for expenses of loading and unloading at the Port, service and maintenance fee and travelling cost.

10. Uang Muka Investasi / *10. Investment Advances*

	2018 Rp	2017 Rp
Pattani Songkhla Terminal Co., Ltd	4,359,824	4,061,514
PIP Korea	--	6,774,000
Total	**4,359,824**	**10,835,514**

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, uang muka investasi di *Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd*, Thailand dilakukan *Suksawat Terminal. Co. Ltd.* entitas anak PIP, yaitu masing-masing sebesar THB9.800.000.

As of December 31, 2018 and 2017, investment advances in Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd, Thailand is related to initial investment of PIP's subsidiary, Suksawat Terminal. Co. Ltd., amounting to THB9,800,000.

Pada 31 Desember 2017, uang muka investasi di PIP Korea, Korea Selatan milik *Port Equipment Pte. Ltd.*, entitas anak PIP sebesar KRW576.923.077 atau setara dengan USD500,000. Pada tahun 2018, PIP menerima pengembalian atas uang muka investasi.

As of December 31, 2017, investment advances in PIP Korea, South Korea is related to advances on investment of Port Equipment Pte. Ltd., PIP's subsidiary amounting to KRW576,923,077 or equivalent to USD500,000. In 2018, PIP received the settlement of advances for investment.

11. Aset Tetap / *11. Fixed Assets*

	2018						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan							***Acquisition Costs***
Kepemilikan Sendiri							***Direct Ownership***
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	2,114,316	*Land*
Kendaraan	17,156,617	1,158,005	--	--	256,996	18,571,618	*Vehicles*
Gedung	9,243,296	2,440,757	--	5,034,805	1,003,741	17,722,599	*Building*
Perlengkapan Komunikasi	572,774	--	--	(572,774)		--	*Communication Equipment*
Perlengkapan EDP	12,531,502	2,388,593	--	1,309,341	(698,167)	15,531,269	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	7,463,590	235,773	--	(451,275)	(911,162)	6,336,926	*Furniture & Fixtures*
Container Handling	809,002,866	7,195,065	8,521,166	(24,486,051)	21,937,201	805,127,915	*Container Handling*
Sarana Pendukung	8,010,932	--	--	(6,825,593)	(1,185,339)	--	*Ancillary Equipment*
Kapal	54,988,379	2,335,322	24,261,062	--	4,038,813	37,101,452	*Barge*
Peralatan Lapangan	48,232,316	976,034	--	--	6,476,337	55,684,687	*Site Equipment*
Aset Pembiayaan							***Assets under Capital Lease***
Container Handling	29,837,289	--	--	--	2,054,782	31,892,071	*Container Handling*
Aset *Ijarah Muntahia Bit Tamlik*							***Assets under Ijarah Muntahia Bit Tamlik***
Container Handling	177,584,157	1,764,437	--	(24,682,155)	12,229,562	166,896,001	*Container Handling*
Aset Dalam Konstruksi							***Asset Under Construction***
Gedung	5,034,805	--	--	(5,034,805)	--	--	*Building*
Perlengkapan EDP	735,724	--	--	(84,292)	--	651,432	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	201,000	--	--	(201,000)	--	--	*Furniture & Fixtures*
Container Handling	--	120,039,052	--	--	--	120,039,052	*Container Handling*
Peralatan Lapangan	329,325	--	--	55,993,799	678,871	57,001,995	*Site Equipment*
	1,183,038,888	138,533,038	32,782,228	--	45,881,635	1,334,671,333	

	2018						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciations***
Kepemilikan Sendiri							***Direct Ownership***
Kendaraan	6,004,974	1,912,706	--	--	360,633	8,278,313	*Vehicles*
Gedung	2,707,057	1,435,968	--	--	26,590	4,169,615	*Building*
Perlengkapan Komunikasi	303,340	278,015	--	(295,713)	296,362	582,004	*Communication Equipment*
Perlengkapan EDP	9,741,802	1,122,743	--	666,028	(984,119)	10,546,454	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	4,189,496	1,041,783	--	(370,315)	(347,772)	4,513,192	*Furniture & Fixtures*
Container Handling	99,242,561	87,459,839	1,975,626	--	(2,289,895)	182,436,879	*Container Handling*
Sarana Pendukung	3,654,243	--	--	(3,654,243)	--	--	*Ancillary Equipment*
Kapal	6,912,569	4,743,802	2,170,331	--	--	9,486,040	*Barge*
Peralatan Lapangan	25,529,662	5,097,848	--	3,654,243	549,049	34,830,802	*Site Equipment*
Aset Pembiayaan							***Assets under Capital Lease***
Container Handling	4,711,150	3,189,213	--	--	324,440	8,224,803	*Container Handling*
Aset *Ijarah Muntahia Bit Tamlik*							***Assets under Ijarah Muntahia Bit Tamlik***
Container Handling	16,471,869	15,016,731	--	--	1,134,356	32,622,956	*Container Handling*
	179,468,723	121,298,648	4,145,957	--	(930,356)	295,691,058	
Nilai Tercatat	**1,003,570,165**					**1,038,980,275**	***Carrying Value***

	2017						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Harga Perolehan							***Acquisition Costs***
Kepemilikan Sendiri							***Direct Ownership***
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	2,114,316	*Land*
Kendaraan	14,766,045	2,218,478	--	--	172,094	17,156,617	*Vehicles*
Gedung	8,783,876	372,927	--	--	86,493	9,243,296	*Building*
Perlengkapan Komunikasi	555,156	17,618	--	--	--	572,774	*Communication Equipment*
Perlengkapan EDP	6,631,661	268,628	--	5,631,213	--	12,531,502	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	10,941,832	1,842,337	--	(5,631,213)	310,634	7,463,590	*Furniture & Fixtures*
Container Handling	665,937,830	38,393,587	3,048,232	90,661,850	17,057,831	809,002,866	*Container Handling*
Sarana Pendukung	7,950,872	60,060	--	--	--	8,010,932	*Ancillary Equipment*
Kapal	--	20,689,977	--	31,305,622	2,992,780	54,988,379	*Barge*
Peralatan Lapangan	42,625,603	3,085,638	--	--	2,521,075	48,232,316	*Site Equipment*
Aset Pembiayaan							***Assets under Capital Lease***
Container Handling	29,590,640	--	--	--	246,649	29,837,289	*Container Handling*
Aset *Ijarah Muntahia Bit Tamlik*							***Assets under Ijarah Muntahia Bit Tamlik***
Container Handling	145,968,180	30,399,219	--	--	1,216,758	177,584,157	*Container Handling*
Aset Dalam Konstruksi	34,494,810	6,080,238	--	(34,297,248)	23,054	6,300,854	***Asset Under Construction***
Gedung	720,029	4,314,776	--	--	--	5,034,805	*Building*
Perlengkapan EDP	--	735,724	--	--	--	735,724	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	--	201,000	--	--	--	201,000	*Furniture & Fixtures*
Container Handling	2,727,961	240,611	--	(2,991,626)	23,054	--	*Container Handling*
Kapal	31,046,820	258,802	--	(31,305,622)	--	--	*Barge*
Peralatan Lapangan	--	329,325	--	--	--	329,325	*Site Equipment*
	970,360,821	103,428,707	3,048,232	87,670,224	24,627,368	1,183,038,888	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciations***
Kepemilikan Sendiri							***Direct Ownership***
Kendaraan	3,954,621	2,018,528	--	--	31,825	6,004,974	*Vehicles*
Gedung	1,619,248	1,062,572	--	--	25,237	2,707,057	*Building*
Perlengkapan Komunikasi	221,211	82,129	--	--	--	303,340	*Communication Equipment*
Perlengkapan EDP	5,751,870	699,624	--	3,290,308	--	9,741,802	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	5,324,875	2,076,262	--	(3,290,308)	78,667	4,189,496	*Furniture & Fixtures*
Container Handling	17,743,614	81,182,014	188,046	--	504,979	99,242,561	*Container Handling*
Sarana Pendukung	2,991,597	662,646	--	--	--	3,654,243	*Ancillary Equipment*
Kapal	--	6,912,569	--	--	--	6,912,569	*Barge*
Peralatan Lapangan	20,737,996	4,426,240	--	--	365,426	25,529,662	*Site Equipment*
Aset Pembiayaan							***Assets under Capital Lease***
Container Handling	934,501	3,768,864	--	--	7,785	4,711,150	*Container Handling*
Aset *Ijarah Muntahia Bit Tamlik*							***Assets under Ijarah Muntahia Bit Tamlik***
Container Handling	5,065,265	11,364,388	--	--	42,216	16,471,869	*Container Handling*
	64,344,798	114,255,836	188,046	--	1,056,135	179,468,723	
Nilai Tercatat	**906,016,023**					**1,003,570,165**	***Carrying Value***

Aset tetap dalam penyelesaian pada 31 Desember 2018 terdiri atas perlengkapan EDP, *container handling* dan peralatan lapangan telah mencapai persentase penyelesaian sebesar 92%, 90% dan 80% dengan target penyelesaian pada 2019.

Construction in progress as of December 31, 2018 consists of EDP equipment, container handling, and site equipment have reached a percentage of completion of 92%, 90% and 80% with target to be finish in 2019.

Aset tetap dalam penyelesaian pada 31 Desember 2017 terdiri atas gedung, perlengkapan EDP, perabotan kantor dan peralatan lapangan telah mencapai persentase penyelesaian sebesar 77%, 80%, 90% dan 50% serta target penyelesaian pada 2018.

Construction in progress As of December 31, 2017 consists of buildings, EDP equipment, furniture & fixture and site equipment have reached a percentage of completion of 77%, 80%, 90% and 50% and target to be finish in 2018.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Langsung (Catatan 29)	97,301,489	92,520,823	*Direct Expenses (Note 29)*
Beban Operasional (Catatan 30)	23,997,159	21,735,013	*Operating Expenses (Note 30)*
Total	**121,298,648**	**114,255,836**	***Total***

Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Gain/(loss) on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Harga Jual	13,603,912	3,621,218	*Selling Price*
Nilai Tercatat	(28,636,271)	(2,860,186)	*Carrying Value*
(Rugi)/ Keuntungan	**(15,032,359)**	**761,032**	***(Loss)/ Gain***

Pada 31 Desember 2018, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertangunggan sebesar Rp97.158.000, USD53.153.000 dan THB816.163.888.

As of December 31, 2018, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp97,158,000, USD53,153,000 and THB816,163,888.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Group's Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan adalah perlengkapan komunikasi, perlengkapan EDP, perabot kantor dan sarana pendukung dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets which have been fully depreciated but still in use to support the operations of the Company are the communication equipment, EDP equipment, office furniture and supporting facilities, with details as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Kendaraan			***Vehicles***
Biaya Perolehan	680,417	680,417	*Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan	680,417	680,417	*Accumulated Depreciations*
Nilai Tercatat	**--**	**--**	***Carrying Value***
Perlengkapan Komunikasi			***Communication Equipment***
Biaya Perolehan	216,031	216,031	*Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan	216,031	216,031	*Accumulated Depreciations*
Nilai Tercatat	**--**	**--**	***Carrying Value***
Perlengkapan EDP			***EDP Equipment***
Biaya Perolehan	6,431,069	6,431,069	*Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan	6,431,069	6,431,069	*Accumulated Depreciations*
Nilai Tercatat	**--**	**--**	***Carrying Value***

	2018 Rp	2017 Rp	
Perabot Kantor			***Furniture & Fixtures***
Biaya Perolehan	8,098,310	470,842	*Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan	8,098,310	470,842	*Accumulated Depreciations*
Nilai Tercatat	--	--	***Carrying Value***
Container Handling			***Container Handling***
Biaya Perolehan	18,599,749	6,967,066	*Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan	18,599,749	6,967,066	*Accumulated Depreciations*
Nilai Tercatat	--	--	***Carrying Value***
Sarana Pendukung			***Ancillary Equipment***
Biaya Perolehan	1,655,812	1,655,812	*Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan	1,655,812	1,655,812	*Accumulated Depreciations*
Nilai Tercatat	--	--	***Carrying Value***

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, *container handling* yang dimiliki oleh MAL dan PBMA dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia *Infrastructure Finance* (Catatan 22).

As of December 31, 2018 and 2017, container handling owned by MAL and PBMA are pledged as collateral for bank loan of PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance (Note 22).

Pada 31 Desember 2017, *container handling* yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas sewa pembiayaan dari PT Indonesia *International Finance* (Catatan 21), pinjaman dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 22).

As of December 31, 2017, container handling owned by PIP is pledged as collateral for lease of PT Indonesia International Finance (Note 21) and loans of PT Bank Permata Tbk (Note 22).

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

Movements of surplus revaluation are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	94,059,599	114,459,743	*Beginning Balance*
Transfer ke Saldo Laba	(18,228,666)	(20,400,144)	*Transfer to Retained Earnings*
Saldo Akhir	**75,830,933**	**94,059,599**	***Ending Balance***

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Group's Management believes that there are no changes in circumstances that will indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

12. Aset Takberwujud — *12. Intangible Assets*

	2018					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acquisition Costs***
Konsesi Pelabuhan						*Concession Port*
Terminal Petikemas						*Container Terminals*
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	--	277,690,130	*Concession Right*
Hak Tanah	12,501,500	--	--	--	12,501,500	*Land Right*
Hak Bangunan	24,455,298	--	--	--	24,455,298	*Building Right*
Konsesi Pengoperasian *Crane*	40,468,851	--	--	2,786,939	43,255,790	*Concession Crane Operation*
Perangkat Lunak	486,224	6,024	--	33,210	525,458	*Software*
Sub Total	355,602,003	6,024	--	2,820,149	358,428,176	*Sub Total*

	2018					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortizations***
Konsesi Pelabuhan						*Concession Port*
Terminal Petikemas						*Container Terminals*
Hak Konsesi	97,793,352	14,779,218	--	--	112,572,570	*Concession Right*
Hak Tanah	5,727,468	1,345,460	--	--	7,072,928	*Land Right*
Hak Bangunan	15,822,876	1,704,123	--	--	17,526,999	*Building Right*
Konsesi Pengoperasian *Crane*	39,119,972	1,418,773	--	2,717,045	43,255,790	*Concession Crane Operation*
Perangkat Lunak	185,242	100,006	--	13,727	298,975	*Software*
Sub Total	158,648,910	19,347,580	--	2,730,772	180,727,262	*Sub Total*
Nilai Tercatat	**196,953,093**				**177,700,914**	***Carrying Value***

	2017					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Harga Perolehan						***Acquisition Costs***
Konsesi Pelabuhan						*Concession Port*
Terminal Petikemas						*Container Terminals*
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	--	277,690,130	*Concession Right*
Hak Tanah	9,504,262	2,997,238	--	--	12,501,500	*Land Right*
Hak Bangunan	23,608,784	846,514	--	--	24,455,298	*Building Right*
Konsesi Pengoperasian Crane	40,134,299	--	--	334,552	40,468,851	*Concession Crane Operation*
Perangkat Lunak	400,836	43,394	--	41,994	486,224	*Software*
	351,338,311	3,887,146	--	376,546	355,602,003	
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortizations***
Konsesi Pelabuhan						*Concession Port*
Terminal Petikemas						*Container Terminals*
Hak Konsesi	83,014,135	14,779,217	--	--	97,793,352	*Concession Right*
Hak Tanah	4,569,336	1,158,132	--	--	5,727,468	*Land Right*
Hak Bangunan	14,145,206	1,677,670	--	--	15,822,876	*Building Right*
Konsesi Pengoperasian Crane	30,769,636	8,093,846	--	256,490	39,119,972	*Concession Crane Operation*
Perangkat Lunak	84,472	91,923	--	8,847	185,242	*Software*
	132,582,785	25,800,788	--	265,337	158,648,910	
Nilai Tercatat	**218,755,526**				**196,953,093**	***Carrying Value***

Hak tanah dan bangunan, merupakan biaya pembangunan sarana dan persiapan di Pelabuhan Tanjung Priok millik MAL dalam kaitannya dengan operasi dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat *Cargo Service* untuk Ekspor / Impor Komoditas yang akan diamortisasi selama 10 tahun dan 17 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Land and building right represents development cost of facilities and preparation in Tanjung Priok Port of MAL in relation with the operation of Handling and Stevedoring Cargo Service for Export/Import Commodity, which will be amortized for 10 years and 17 years by using the straight line method.

Hak konsensi merupakan Perjanjian Kerjasama No.HK.556/12/16/C.Tpk-12 tanggal 18 Desember 2012 tentang Aktivitas Jasa Bongkar Muat Petikemas Lokal antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PBMA. Perjanjian ini mengatur kerjasama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk Membangun, Mengoperasikan, Mentransfer (BOT) untuk perlengkapan lapangan. Pada akhir perjanjian, kepemilikan perlengkapan tersebut harus diserahkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditetapkan selama 20 tahun yang dimulai pada saat perlengkapan tersebut terpasang dan dapat dioperasikan pada tanggal 28 Desember 2015 (Catatan 34).

Concession right represents Cooperation Agreement No. HK.556/12/16/C.Tpk-12 dated December 18, 2012 with regards to Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PBMA. This Agreement sets cooperation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for field equipments. At the end of the agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was determined for 20 years which started at the time of the equipment installation and ready for operation on December 28, 2015 (Note 34).

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp19.247.574 dan Rp25.800.788 dialokasikan sebagai beban operasional (Catatan 30).

Amortization expenses of intangible assets for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp19,247,574 and Rp25,800,788, respectively, are allocated to operating expenses (Note 30).

13. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / *13. Other Non-Current Financial Assets*

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 33)/ *Related Parties (Note 33)*	**16,778,735**	**23,048,734**
Pihak Ketiga/ *Third Party*		
Knight Investment Pte, Ltd.	15,110,858	15,110,859
Lain-lain/ *Others*	508,959	--
	15,619,817	15,110,859
Total	**32,398,552**	**38,159,593**

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Knight Investment Pte, Ltd. tertanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan setuju untuk memberikan dana investasi sebesar USD1.285.592,86. Pada 9 September 2014, Perusahaan telah memberikan dana kepada *Knight Investment Pte, Ltd* dengan nilai investasi dalam mata uang Rupiah sebesar Rp15.110.859 menggunakan nilai tukar Rp11.754 /USD pada tanggal transaksi tersebut.

Based on subscription agreement between the Company and Knight Investment Pte, Ltd. dated August 4, 2014, the Company agreed to deposit funds amounting to USD1,285,592.86. On September 9, 2014 the Company subscribed funds to Knight Investmet Pte, Ltd, the value of the investment in Rupiah was Rp15,110,859 using exchange rate of Rp11,754/ USD on the date of transaction.

14. Aset Lain-lain / *14. Other Assets*

	2018 Rp	2017 Rp	
Deposito yang Dijaminkan			*Guaranted Deposits*
PT Bank Permata Tbk	11,946,825	12,193,200	*PT Bank Permata Tbk*
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	10,524,241	9,037,410	*United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,450,000	8,450,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	7,182,576	14,929,896	*PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit*
Krungthai Bank	--	335,692	*Krungthai Bank*
Uang Jaminan			*Security Deposits*
Sewa Kantor dan Biaya Pelayanan	214,796	425,436	*Office Rent and Service Charges*
Sewa Rumah dan Apartemen	3,258	289,954	*House Rent and Apartment*
Lain-lain	681,882	648,521	*Others*
Total	**39,003,578**	**46,310,109**	***Total***

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama. Pada 31 Desember 2018 dan 2017, deposito berjangka tersebut memperoleh nisbah (bagi hasil) masing-masing sebesar 0% dan 0,5%.

As of December 31, 2018 and 2017, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit which is used as collateral for bank loan received from the same bank. As of December 31, 2018 and 2017, time deposit earns nisbah (sharing profit) at 0% and 0.5%, respectively.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk sebesar USD825,000 yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,75%.

As of December 31, 2018 and 2017, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk amounting to USD825,000 which is used as collateral for bank loan received from the same bank with interest rate of 0.75%, respectively.

Deposito sebesar THB20,610,000 atau setara dengan USD659,622 dari United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) yang digunakan sebagai jaminan untuk pelaksanaan pengoperasian pelabuhan milik *Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd.* (Siamgas) di Thailand dan jaminan otoritas pelabuhan Thailand. Pada 31 Desember 2018 dan 2017, deposito berjangka tersebut memiliki tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,95% - 1,5%.

Time deposit amounting THB20,610,000 or equivalent to USD659,622 from United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) which is used as collateral for the operation of the ports owned by Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) in Thailand and guarantee of Port Authority of Thailand. As of December 31, 2018 and 2017, interest rate of time deposit is at 0.95% - 1.5%.

Deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disajikan sebagai aset lainnya digunakan sebagai jaminan bank garansi oleh MAL untuk tanah yang disewa dari PT Multi Terminal Indonesia dan Direktorat Jenderal Bea Cukai.

Time deposits which are presented as other assets from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are pledged as collateral for bank guarantee by MAL for the land which is leased by PT Multi Terminal Indonesia and Directorate General of Customs.

Tingkat bunga deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 4% - 6% pada 2018 dan 5,75% - 6,00% pada 2017 dengan jangka waktu 1 (satu) bulan.

Interest rate for time deposits in Rupiah ranged from 4% - 6% for the year 2018 and 5.75% - 6.00% for year 2017 with period of 1 (one) month.

15. Perpajakan / *15. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2018 Rp	2017 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 28A Tahun 2017	201,400	201,400	*Article 28A Year 2017*
Pasal 28A Tahun 2016	--	2,884,318	*Article 28A Year 2016*
Pajak Pertambahan Nilai	1,845,797	2,080,099	*Value Added Tax*
Sub Total	2,047,197	5,165,817	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 28A Tahun 2018	39,936,379	--	*Article 28A Year 2018*
Pasal 28A Tahun 2017	9,523,984	15,109,427	*Article 28A Year 2017*
Pajak Pertambahan Nilai	48,468,394	39,787,805	*Value Added Tax*
Sub Total	97,928,757	54,897,232	*Sub Total*
Total	**99,975,954**	**60,063,049**	***Total***

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

On April 2018, the Company has received Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

Berdasarkan Surat No. NPH-OL-1805-05 tertanggal 3 Mei 2018, Perusahaan mengajukan permohonan

Based on letter No. NPH-OL-1805-05 dated May 3, 2018, the Company applied for the transfer of

transfer atas kelebihan bayar sebesar Rp750.923. Pada tanggal 24 Mei 2018, DJP telah mentransfer atas kelebihan bayar tersebut melalui rekening DBS Perusahaan.

overpayment amounting to Rp750,923. On May 24, 2018, DGT has transferred the overpayment through the Company's DBS account.

Sampai dengan 31 Desember 2018, belum ada pemeriksaan dari kantor pajak atas lebih bayar pajak badan tahun 2017.

As of December 31, 2018, there is no tax audit from the tax office of overpayment of corporate income tax for year 2017.

b. Utang Pajak / ***b. Taxes Payable***

	2018 Rp	2017 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 29	284,693	--	*Article 29*
Pasal 21	153,944	35,515	*Article 21*
Pasal 4 (2)	23,636	15,671	*Article 4 (2)*
Pasal 23	7,560	5,343	*Article 23*
Pasal 26	5,079	--	*Article 26*
Sub Total	474,912	56,529	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 23	7,496,811	1,857,793	*Article 23*
Pasal 25	2,876,215	2,935,243	*Article 25*
Pasal 4 (2)	1,657,573	1,843	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1,063,292	684,537	*Article 21*
Pasal 29	403,106	126,265	*Article 29*
Pasal 26	10,904	--	*Article 26*
Pasal 15	9,398	4,511	*Article 15*
Pajak Pertambahan Nilai	3,323,476	911,117	*Value Added Tax*
Sub Total	16,840,775	6,521,309	*Sub Total*
Total	**17,315,687**	**6,577,838**	***Total***

Pada tahun 2018, MAL menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

On 2018, MAL has received Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No. SKPKB	**Keterangan/ *Description***	**Tanggal Terbit/ *Date of Issuance***	**Jumlah Kurang Bayar/ *Amount of Under payment* (Rp)**
00095/201/16/046/18	Pasal 21 / *Article 21*	Oktober/*October* 2018	41,998,338
00312/203/16/046/18	Pasal 23 / *Article 23*	Oktober/*October* 2018	345,004,587
00072/206/16/046/18	Pajak Badan / *Witholding Tax*	Oktober/*October* 2018	3,885,465,061
00503/207/16/046/18	PPN / *VAT*	Oktober/*October* 2018	772,270,793
00504/207/16/046/18	PPN / *VAT*	Oktober/*October* 2018	569,149,788
00505/207/16/046/18	PPN / *VAT*	Oktober/*October* 2018	601,990,300
00506/207/16/046/18	PPN / *VAT*	Oktober/*October* 2018	624,782,642
00507/207/16/046/18	PPN / *VAT*	Oktober/*October* 2018	531,911,539
00508/207/16/046/18	PPN / *VAT*	Oktober/*October* 2018	730,254,531
00509/207/16/046/18	PPN / *VAT*	Oktober/*October* 2018	650,293,087
00510/207/16/046/18	PPN / *VAT*	Oktober/*October* 2018	615,661,479
00511/207/16/046/18	PPN / *VAT*	Oktober/*October* 2018	639,410,872

No. SKPKB	Keterangan/ *Description*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Jumlah Kurang Bayar/ *Amount of Under payment* (Rp)
00512/207/16/046/18	PPN / *VAT*	Oktober/*October* 2018	557,086,011
00513/207/16/046/18	PPN / *VAT*	Oktober/*October* 2018	616,855,414
00514/207/16/046/18	PPN / *VAT*	Oktober/*October* 2018	1,284,326,354
00003/104/16/046/18	Pasal 26 / *Article 26*	Oktober/*October* 2018	67,915,000
00064/140/16/046/18	Pasal 4 (2) / *Article 4 (2)*	Oktober/*October* 2018	16,388,321
00003/177/16/046/18	PPN / *VAT*	Oktober/*October* 2018	33,907,500
00410/107/16/046/18	PPN / *VAT*	Oktober/*October* 2018	1,369,814,302
			13,954,485,919

MAL telah membayar semua SKP dan STP tersebut pada bulan Oktober 2018.

MAL has paid all SKP and STP in October 2018.

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

c. Current Taxes

The reconciliation between income before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(3,033,365)	85,362,947	*Income (Loss) Before Income Tax*
Eliminasi	15,633,683	14,337,585	*Elimination*
Laba sebelum Pajak Entitas Anak	(1,836,958)	(124,543,396)	*Subsidiaries' Income before Income Tax*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak - Entitas Induk	**10,763,360**	**(24,842,864)**	***Income (Loss) Before Tax - Parent Entity***
Perbedaan Waktu			*Timing Differences*
Beban Penyusutan	(216,251)	5,580	*Depreciation Expenses*
Beban Imbalan Kerja	26,257	90,260	*Employee Benefit Expenses*
Perbedaan Tetap			*Permanent Differences:*
Perjalanan Dinas	66,927	78,184	*Travelling*
Beban Kantor	9,699	13,238	*Office Expenses*
Keuntungan Selisih Kurs	(4,995)	(788,250)	*Foreign Exchange Gain*
Lain-lain	5,623,050	10,046,525	*Others*
	5,504,687	9,445,537	
Estimasi Penghasilan Kena Pajak			*Estimated Taxable Income*
Perusahaan	16,268,047	(15,397,327)	*The Company*
Entitas Anak	183,859,732	250,185,480	*The Subsidiaries*
	200,127,779	**234,788,153**	
Beban Pajak Penghasilan			*Income Tax Expenses*
Perusahaan	3,253,609	--	*The Company*
Entitas Anak	45,964,933	62,505,076	*The Subsidiaries*
	49,218,542	**62,505,076**	
Kurang/(Lebih) bayar Pajak Penghasilan			*Under (Over) Payment Income Tax*
Perusahaan	284,693	(201,400)	*The Company*
Entitas Anak	403,106	126,265	*The Subsidiaries*
Entitas Anak	(39,936,379)	(15,109,427)	*The Subsidiaries*
	(39,248,580)	**(15,184,562)**	

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the annual tax return form.

Penghasilan kena pajak dan beban pajak kini Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 sama dengan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak, kecuali PBMA (entitas anak) dan telah disesuaikan pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Taxable income and current tax expense of the Company for the year ended December 31, 2017 is in line with Annual Corporate Tax submitted to Tax Office, except for PBMA (subsidiary) and had been adjusted in consolidated of financial statement for the year ended December 31, 2018.

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Benefit (Expense) Income Tax

	2018			
	Perusahaan/ *The Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiaries***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Kini	3,253,609	45,964,933	49,218,542	*Current Tax*
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	2,587,051	4,230,470	6,817,521	*Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination*
Total Beban Pajak Kini	5,840,660	50,195,403	56,036,063	*Total Current Tax Expense*
Manfaat Pajak Tangguhan	47,518	(16,911,835)	(16,864,317)	*Deferred Tax Benefit*
Total Beban Pajak	**5,888,178**	**33,283,568**	**39,171,746**	***Total Tax Expense***

	2017			
	Perusahaan/ *The Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiaries***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Kini	--	62,505,076	62,505,076	*Current Tax*
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	--	41,294	41,294	*Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination*
Total Beban Pajak Kini	--	62,546,370	62,546,370	*Total Current Tax Expense*
Manfaat Pajak Tangguhan	(23,960)	(5,246,597)	(5,270,557)	*Deferred Tax Benefit*
Total Beban Pajak	**(23,960)**	**57,299,773**	**57,275,813**	***Total Tax Expense***

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses attributable to the Company based on the applicable tax rate calculate from income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss is as follows:

	2018 Rp	**2017 Rp**	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(3,033,365)	85,362,947	*Income (Loss) Before Income Tax*
Eliminasi	15,633,683	14,337,585	*Elimination*
Laba sebelum Pajak Entitas Anak	(1,836,958)	(124,543,396)	*Subsidiaries' Income before Income Tax*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak - Entitas Induk	**10,763,360**	**(24,842,864)**	***Income (Loss) Before Tax - Parent Entity***
Beban Pajak (25%)	2,690,840	(6,210,716)	*Tax Expenses (25%)*
Pengaruh Pajak atas Beda Tetap	1,423,670	2,337,424	*Tax Effect of Permanent Differences*
	4,114,510	**(3,873,292)**	
Pengurangan atas Fasilitas Tarif	(860,901)	--	*Deduction of Rate Facility*
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	**3,253,609**	**(3,873,292)**	***Total Tax Expenses of the Company***

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

	2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charges) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charges) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan										***Deferred Tax Assets***
Perusahaan										***The Company***
Beban Imbalan Kerja	108,382	22,565	13,938	--	144,885	6,545	4,040	--	155,470	*Employee Benefits Expenses*
Penyusutan	105,377	1,395	--	--	106,772	(54,063)	--	--	52,709	*Depreciation*
Entitas Anak										***The Subsidiary***
Beban Imbalan Kerja	21,242	172,642	50,087	326,847	570,818	736,250	(184,475)	29,394	1,151,987	*Employee Benefits Expenses*
Penyusutan	--	1,433,975	--	(719,914)	714,061	3,054,166	--	60,468	3,828,695	*Depreciation*
Aset Pajak Tangguhan	235,001	1,630,577	64,025	(393,067)	1,536,536	3,742,898	(180,435)	89,862	5,188,861	*Deferred Tax Assets*
Entitas Anak										***The Subsidiaries***
Liabilitas Pajak Tangguhan										*Deferred Tax Liabilities*
Penyusutan	(11,609,624)	2,961,017	--	(1,933,171)	(10,581,778)	7,455,187	--	694,099	(2,432,492)	*Depreciation*
Revaluasi Aset Tetap	(47,024,944)	--	--	10,304,148	(36,720,796)	--	--	5,864,535	(30,856,261)	*Revaluation Assets*
Beban Imbalan Kerja	3,457,299	678,963	511,325	(218,470)	4,429,117	451,569	(336,695)	(346,406)	4,197,585	*Employee Benefits Expenses*
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	613,508	--	--	(1,341,361)	(727,853)	--	--	(2,439,766)	(3,167,619)	*Translation Adjustment on Financial Statements*
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	5,083	--	--	--	5,083	--	--	--	5,083	*limpairment of Receivable*
Rugi Fiskal	--	--	--	--	--	5,214,663	--	--	5,214,663	*Fiscal Loss*
Liabilitas Pajak Tangguhan	(54,558,678)	3,639,980	511,325	6,811,146	(43,596,227)	13,121,419	(336,695)	3,772,462	(27,039,041)	*Deferred Tax Assets (Liabilities)*
Total	**(54,323,677)**	**5,270,557**	**575,350**	**6,418,079**	**(42,059,691)**	**16,864,317**	**(517,130)**	**3,862,324**	**(21,850,180)**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

Management believes that all deferred tax assets are recoverable by future taxable income.

16. Utang Bank Jangka Pendek

16. Short Term Bank loan

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)
Pada tanggal 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Omnibus Invoice Financing* dan *FX Line* dari Bank Permata. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan Akta Notaris No 5 dan 6 dari Efran Yuniarto, S.H., M.Kn tertanggal 13 Agustus 2018 dengan jangka waktu mulai 30 Mei 2018 sampai dengan 30 Mei 2019.

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

a. Fasilitas FX *Line* dengan jumlah maksimum sebesar USD25.000. Fasilitas ini belum digunakan oleh PIP.
b. Fasilitas *Omnibus Invoice Financing* yang terdiri dari *Sight Letter of Credit (LC), Usance LC, Bank Guarantee, Supplier Invoice Financing, Revolving Loan* dengan jumlah maksimum sebesar USD10.600.000 dengan tingkat suku bunga untuk Rupiah sebesar 12% dan untuk USD sebesar 6%.

Fasilitas ini dijamin dengan rekening yang tidak bisa digunakan sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas.

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

1. EBITDA/ *Interest Expense* minimal 2x; dan
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maksimum 3x.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)
On May 30, 2011, PIP received Omnibus Invoice Financing and FX Line facility from Bank Permata. The loan agreement was extended several times, most recently by Notarial Deed No. 5 and 6 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn dated August 13, 2018,with availabe period starting from May 30, 2018 until May 30, 2019.

The credit facilities provided to PIP are as follows:

a. FX Line Facility with maximum limit amounting to USD25,000. This facility has not been used by PIP.
b. Omnibus Invoice Financing Facility which consists of Sight Letter of Credit (LC), Usance LC, Bank Guarantee, Supplier Invoice Financing, Revolving Loan with maximum limit amounting to USD10,600,000 with interest rate for Rupiah at 12% and for USD at 6%.

This facility was collateralized by restricted accounts for 20% of each opening of the facility.

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as covenant such as:

1. EBITDA/ Interest Expense minimal of 2x; and
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maximum of 3x.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, PIP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2018 and 2017, PIP is in compliance with the terms and conditions of the loans.

Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD3.470.769 (setara dengan Rp50.260.206) dan USD945.240 (setara dengan Rp12.806.115).

Balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to USD3,470,769 (equivalent to Rp50,260,206) and USD945,240 (equivalent to Rp12.806.115), respectively.

Pembayaran yang dilakukan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD2.942.654 dan USD27.660.809.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to USD2,942,654 and USD27,660,809, respectively.

17. Utang Usaha / *17. Trade Payable*

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 33)/ *Related Party (Note 33)*	**1,472,515**	**1,377,642**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Korin Co. Ltd.	28,537,858	16,138,215
S & H Lifting Equipment Co., Ltd	11,177,334	9,483,600
PT Multi Terminal Indonesia	8,977,351	--
Maxwell 1991 Co., Ltd	1,254,938	1,616,778
CV Nikho Jasa Pratama	1,242,484	541,148
PT Pelindo II Jakarta	589,709	11,957,767
PT Mandiri Sukses Sentosa	51,377	1,170,944
Howden Insurance Broker	2,655	2,484,472
PT Diesel Pratama Jaya	--	1,829,820
Fung Yuen Mechanical Co., Ltd.	--	1,101,710
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/ *Others (below Rp1,000,000)*	20,903,938	15,091,603
Sub Total	72,737,644	61,416,057
Total	**74,210,159**	**62,793,699**

18. Beban Akrual / *18. Accrued Expenses*

	2018 Rp	2017 Rp	
Bunga Pinjaman	18,638,665	23,567,997	*Loan Interest*
Service Premises	13,439,382	12,878,729	*Service Premises*
Proyek	15,972,822	3,366,753	*Project*
Gaji dan Upah	1,566,902	254,607	*Salaries and Wages*
Asuransi	508,551	1,079,060	*Insurances*
Listrik, Telepon dan Lainnya	120,068	3,547,455	*Electricity, Telephone and Others*
Jasa Profesional	18,200	3,993,931	*Professional Fee*
Lain-lain	3,425,511	2,318,261	*Others*
Total	**53,690,101**	**51,006,793**	***Total***

19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / *19. Other Short Term Financial Liabilities*

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 33)/ *Related Party (Note 33)*	**278,962**	**4,679,411**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Knight Investment Pte, Ltd.	57,924,000	27,096,000
Sea Maritime Finance Ltd	36,755,935	--
Lain-lain/ *Others*	2,491,899	433,468
Sub Total	97,171,834	27,529,468
Total	**97,450,796**	**32,208,879**

PIP

Berdasarkan perjanjian tertanggal 1 November 2017 yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Oktober 2018, PIP memperoleh pinjaman dari *Knight Investment, Pte. Ltd* sebesar USD2.000.000 dengan tingkat bunga 8% yang berlaku sampai dengan 30 April 2019.

PIP mendapatkan tambahan pinjaman dari *Knight Investment, Ltd* berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 16 Januari 2018. Pinjaman tambahan tersebut sebesar USD2,000,000 dengan tingkat bunga 8%. Tanggal jatuh tempo sampai 16 Juli 2018. Pada 12 April 2018 jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 16 Juli 2019.

Pada 28 Maret 2018, PIP mendapatkan fasilitas pinjaman dari *Sea Maritime Finance, Ltd* dengan plafon sebesar USD3.500.000 dengan tingkat bunga 15% dan jatuh tempo 28 September 2018. Pada 20 Desember 2018 telah dilakukan perpanjangan jatuh tempo sampai dengan 31 Maret 2019. Pinjaman ini telah dicairkan pada 3 April 2018 sebesar USD3.000.000. Pada 29 Oktober 2018 perusahaan membayar sebagian pinjaman sehingga sampai akhir Desember 2018, pinjaman tercatat sebesar USD2,538,218 atau ekuivalen Rp36.755.935

PIP

Based on the agreement dated November 1, 2017, which was renewed with the agreement dated October 1, 2018, PIP obtained a loan from Knight Investment, Pte. Ltd amounting to USD2,000,000 with an interest rate of 8% which is valid until April 30, 2019.

PIP obtained additional loan from Knight Investment, Ltd, based on term loan agreement dated January 16, 2018. The additional loan amounted to USD2,000,000 with interest rate of 8%. Maturity date is until July 16, 2018. On April 12, 2018 maturity date of this loan has been amended until July 16, 2019.

On March 28, 2018, PIP obtained a loan facility from Sea Maritime Finance, Ltd amounting up to USD3,500,000 with interest rate 15% and maturity date of September 28, 2018. On December 20, 2018 the loan has extended to March 31, 2019. Loan has been disburse on April 3, 2018 amounted to USD3,000,000. On October 29, 2018, the Company has paid the loan partially. As of December 31, 2018, the outstanding loan is amounted to USD2,538,218 or equivalent to Rp36,755,935.

20. Utang Pembiayaan Konsumen / *20. Consumer Finance Payables*

	2018 Rp	2017 Rp
Utang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Finance Payables*		
PT Toyota Astra Financial Service	447,405	92,758
Kiatnakin Bank	247,495	261,937
Alphera Financial Services	--	469,032
Thanachart Bank	--	250,001
Thai Orix Leasing Co., Ltd.	--	228,406
Fuji Xerox (Thailand) Co.,Ltd	--	65,857
PT Dipo Star Finance	--	4,498
Bagian Jangka Panjang/ *Non Current Portion*	694,900	1,372,489

	2018 Rp	2017 Rp
Dikurangi: Bagian Lancar/ *Less : Current Portion*		
Kiatnakin Bank	(390,553)	(157,672)
PT Toyota Astra Financial Service	(45,588)	(34,781)
Alphera Financial Services	--	(170,488)
Thai Orix Leasing Co., Ltd.	--	(154,799)
Thanachart Bank	--	(104,401)
Fuji Xerox (Thailand) Co.,Ltd	--	(39,113)
PT Dipo Star Finance	--	(7,235)
Jatuh Tempo Lancar / *Current Maturites*	(436,141)	(668,489)
Non - Current	**258,759**	**704,000**

21. Utang Sewa Pembiayaan

21. Finance Lease Payables

	2018 Rp	2017 Rp
Utang Sewa Pembiayaan/ *Lease Payables*		
PT Indonesia International Finance	--	6,377,630
Dikurangi: Bagian Lancar/ *Less : Current Portion*		
PT Indonesia International Finance	--	(6,377,630)
Bagian Janga Panjang /*Non Current Portion*	**--**	**--**

Berdasarkan Akta Notaris No. 685 dari Hesti Sulistiati Bimasto, SH, tertanggal 4 Desember 2013, PIP mendapat fasilitas *sales and lease back* dari PT *Indonesia International Finance* atas 3 unit *Rubber Tire Gantry Crane Shanghai Port Machinery Plant* dengan nilai pembiayaan sebesar USD1.920.000 dengan bunga 8,5% per tahun. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Paul Krisnadi, pemegang saham. Pinjaman ini telah dilunasi per 31 Desember 2018.

Based on Notarial Deed No. 685 of Notary of Hesti Sulistiati Bimasto, SH, dated December 4, 2013, PIP received sales and lease back facility from PT Indonesia International Finance for 3 unit Rubber Tire Gantry Crane Shanghai Port Machinery Plant, total loan amounted to USD1,920,000 with 8.5% interest per annum, This financing is secured by personal guarantee from Paul Krisnadi, a shareholder. The loan has been fully paid as of December 31, 2018

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD447.552 dan USD432.513.

Payments for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to USD447,552 and USD432,513, respectively.

22. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

22. Bank and Other Financial Institution Loans

	2018 Rp	2017 Rp
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/ *Bank and Other Financial Institution Loans*		
PT Bank DBS Indonesia dan / *and* PT Indonesia Infrastructure Finance	636,238,125	539,231,250
PT Bank Permata Tbk	51,045,525	59,949,900
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ *Sharia Unit*	25,269,345	41,202,855
	712,552,995	640,384,005

	2018 Rp	2017 Rp
Dikurangi/ *Deduct* :		
Biaya Pinjaman/ *Borrowing Cost*	(30,114,262)	(29,772,637)
Ditambah/ *Add* :		
Akumulasi Amortisasi Biaya Pinjaman/ *Accumulated Amortization of Borrowing Cost*	10,536,126	4,105,146
	692,974,859	614,716,514
Dikurangi: Bagian Lancar/ *Less : Current Portion*		
PT Bank DBS Indonesia dan / *and* PT Indonesia Infrastructure Finance	(77,458,277)	(68,212,500)
PT Bank Permata Tbk	(13,032,900)	(12,193,200)
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah / *Sharia Unit*	(16,146,315)	(17,561,595)
Jatuh Tempo Lancar / *Current Maturities*	(106,637,492)	(97,967,295)
Bagian Janga Panjang /*Non Current Portion*	**586,337,367**	**516,749,219**

a. PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 8 Juni 2017 sebagaimana telah diubah pada 31 Agustus 2017 antara Perusahaan sebagai penanggung dan/atau entitas anak (MAL dan PBMA) sebagai peminjam dan penanggung dengan PT Bank DBS Indonesia dan PT *Indonesia Infrastructure Finance* sebagai kreditur dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Fasilitas *Tranche* A1 sebesar USD25.000.000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia;

b. Fasilitas *Tranche* A2 sebesar Rp207.000.000 dari kreditur PT Indonesia *Infrastructure Finance*; dan

c. Fasilitas *Tranche* B sebesar USD10.000.000, dengan rincian USD6.000.000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia dan USD4.000.000 dari kreditur PT *Indonesia Infrastructure Finance*.

Tingkat suku bunga dari fasilitas tersebut sebagai berikut:

a. *Tranche* A1 : 3-bulan LIBOR + 3,5%;
b. *Tranche* A2 : 3-bulan JIBOR + 4,0%; dan
c. *Tranche* B : 3-bulan LIBOR + 3,5%;

Persyaratan Keuangan debitur yang harus dipenuhi sebagai berikut:

a. Rasio *Leverage* Terkonsolidasi tidak akan:
   (i) Tahun ke 1 melebihi 4,50:1
   (ii) Tahun ke 2 melebihi 4,00:1
   (iii) Tahun ke 3 melebihi 3,50:1
   (iv) Tahun ke 4 melebihi 3,00:1
   (v) Tahun ke 5 melebihi 2,50:1
b. Rasio Cakupan Bunga Terkonsolidasi setidaknya harus berjumlah:
   (i) Tahun ke 1 sebesar 2,00:1
   (ii) Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 sebesar 2,50:1

a. PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance

Based on loan agreement dated June 8, 2017 and amended on August 31, 2017 between the Company as guarantor and/ or its subsidiaries (MAL and PBMA) as the borrower and guarantor with the PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance as creditor with the following facilities:

a. Tranche A1 Facility amounting to USD25,000,000 from the creditors of PT Bank DBS Indonesia;
b. Tranche A2 Facility amounting to Rp207,000,000 from creditors of PT Indonesia Infrastructure Finance; and
c. Tranche B amounting to USD10,000,000, of which USD6,000,000 from PT Bank DBS Indonesia and USD4,000,000 from PT Indonesia Infrastructure Finance.

The interest rate of the facilities are as follows:

a. Tranche A1: 3-month LIBOR + 3.5%;
b. Tranche A2: 3-month JIBOR + 4.0%; and
c. Tranche B: 3-month LIBOR + 3.5%;

Debtor's financial requirements that must be met are as follows:

a. Consolidated Leverage Ratio will not:
   (i) Year 1 exceeds 4.50: 1
   (ii) Year 2 exceeds 4.00: 1
   (iii) Year 3 exceeds 3.50: 1
   (iv) Year 4 exceeds 3.00: 1
   (v) Year 5 exceeds 2.50: 1
b. The Consolidated Interest Coverage Ratio shall be at least:
   (i) Year 1 is 2.00: 1
   (ii) Year 2 to 5th year of 2.50: 1

c. Rasio Cakupan Pembayaran Utang Terkonsolidasi dari Para Debitur sejak tanggal perjanjian sampai dengan jatuh tempo setidaknya harus berjumlah 1,25;1

d. Rasio dari Total Utang Bersih Terkonsolidasi dengan Kekayaan Bersih Terkonsolidasi dari para Debitur tidak akan:
   (i) Tahun ke 1 melebihi 2,00:1
   (ii) Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 melebihi 1,50:1

c. The Consolidated Debt Service Coverage Ratio of the Debtors from the date of agreement to maturity shall be at least 1.25; 1

d. The Ratio of Total Net Debt Consolidated with Consolidated Net Wealth from Debtors will not:
   (i) Year 1 exceeds 2.00: 1
   (ii) Year 2 to 5 exceeds 1.50: 1

Peminjam setuju bahwa sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah terutang berdasarkan fasilitas perjanjian, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut:

a. Debitur tidak akan mengadakan atau mengizinkan keberadaan jaminan atas seluruh atau salah satu dari aset-asetnya;

b. Debitur tidak akan:
   (i) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari aset dengan ketentuan dimana aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali olehnya atau anggota Grup manapun lainnya;
   (ii) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari tagihan karena alasan keterpaksaan;
   (iii) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan retensi atas hak;
   (iv) Menandatangani atau mengizinkan adanya pengaturan dimana uang atau manfaat dari rekening bank atau lainnya dapat dipergunakan, dilakukan perjumpaan utang atau dibuat tunduk pada penggabungan rekening-rekening;
   (v) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan pilihan lain yang memiliki efek yang serupa; atau

   Dalam keadaan-keadaan dimana pengaturan atau transaksi diadakan utamanya sebagai suatu metode menggalang utang finansial atau atas pembiayaan pengambilalihan dari suatu aset.

c. Huruf (a) dan (b) diatas tidak berlaku untuk segala jaminan yang diizinkan.

Borrowers agreed that from the date of signing of the facility agreement and as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, the Company shall not do the following:

a. No Borrower shall create or permit to subsist any Security over all or part of any of its assets.

b. No Borrower shall not:
   (i) sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by any other Group member;
   (ii) sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;
   (iii) enter into or permit to subsist any title retention arrangement;
   (iv) enter into or permit to subsist any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts;
   (v) enter into or permit to subsist any other preferential arrangement having a similar effect; or

   in circumstances where the arrangement or transaction is entered into primarily as a method of raising Financial Indebtedness or of financing the acquisition of an asset.

c. Paragraphs (a) and (b) above do not apply to any Permitted Security.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans.

Saldo utang kepada PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp636.238.125 dan Rp539.231.250.

Balance loan to PT Bank DBS Indonesia as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp636,238,125 and Rp539,231,250, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp44.531.250 dan Rp25.875.000 (2018) dan Rp265.845.957 dan Rp6.468.750 (2017).

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp44,531,250 and Rp25,875,000 (2018) and Rp265,845,957 and Rp6,468,750 (2017), respectively.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan Akta Notaris No 11 dari Ny. Susanna Tanu, SH, PIP mendapatkan fasilitas *Invoice Financing* 2 dan *Term Loan* Bank Permata senilai USD4.500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6% untuk jangka waktu yang berakhir pada 22 Desember 2022.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on Notarial Deed No. 11 of Ny. Susanna Tanu, SH, PIP obtained Invoice Financing 2 and Term Loan facility from Bank Permata amounting to USD4,500,000 with interest rate of 6% for a period until on December 22, 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan:
1. Blokir rekening sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 14);
2. Persediaan senilai USD4,500,000 (Catatan 7); dan
3. Mesin yang dimiliki PIP (Catatan 11).

These facilities are collateralized by:
1. *Blocked accounts for 20% of each opening of the facility (Note 14);*
2. *Inventory amounted to USD4,500,000 (Note 7); and*
3. *Machinery owned by PIP (Note 11).*

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:
1. EBITDA / *Interest Expense* minimal 2x; dan
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maksimum 3x.

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

1. *EBITDA / Interest Expense minimal 2x; and*
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maximum 3x.*

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, PIP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2018 and 2017, PIP is in compliance with the terms and conditions of the loans.

Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp51.045.525 dan Rp59.949.900.

The outstanding balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp51,045,525 and Rp59,949,900, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar USD900.000 dan USD75.000.

Payments for the years ended December 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to USD900,000 and USD75,000, respectively.

c. PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah

Pada 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT) dari PT Bank Permata Tbk – Unit Syariah. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan Surat No. 213/BP/CRC-WB/VIII/2017 tertanggal 9 Agustus 2017. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian mesin.

c. PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit

On May 30, 2011, PIP received Ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT) from PT Bank Permata Tbk – Sharia Unit. The loan agreement has been extended several times, most recently by Letter No. 213/BP/ CRC-WB/VIII/2017 dated August 9, 2017. This facility will be used for the purchase of machinery.

Sisa fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:
- Fasilitas IMBT 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir pada 5 Juni 2018;
- Fasilitas IMBT 4 dengan jumlah maksimum sebesar USD1.500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir pada 10 November 2019.

The outstanding credit facilities provided to PIP are as follows:
- *IMBT 2 facility with maximum limit amounting to USD5,000,000 with interest rate of 6.5% for a period until June 5, 2018;*
- *IMBT 4 facility with maximum limit amounting to USD1,500,000 with interest rate of 6.5% for a period until November 10, 2019.*

- Fasilitas IMBT 5 dengan jumlah maksimum sebesar USD4,200,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir pada 21 September 2020.

- *IMBT 5 facility with maximum limit amounting to USD4,200,000 with interest rate of 6.5% for a period until September 21, 2020.*

Fasilitas ini dijamin dengan:
- Deposito Syariah (Catatan 14);
- Blokir rekening sebesar 1x cicilan dan bunga dan 0,3% dari total pinjaman yang dicairkan;
- Persediaan senilai USD5,000,000 (Catatan 7); dan
- Mesin yang dimiliki PIP (Catatan 11).

These facilities are collateralized by:
- *Sharia Deposits (Note 14);*
- *Restricted accounts amounted to 1 x installments plus pricipal interest amounted and 0.3% of total loan distributed;*
- *Inventory amounting to USD5,000,000 (Note 7); and*
- *Machinery owned by PIP (Note 11).*

Perjanjian ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:
1. EBITDA / *Interest Expense* minimal 2x; dan
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maksimal 3x.

This agreement required the Company to maintain certain financial ratios as a covenant such as:
1. *EBITDA / Interest Expense minimum 2x; and*
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net maximum worth 3x.*

Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp25.269.345 dan Rp41.202.855.

The outstanding balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp25,269,345 and Rp41,202,855, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD1.296.250 dan USD1.627.500.

Payments for the years ended December 31, 2018 and 2017 are amounted to USD1,296,250 and USD1,627,500.

23. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

23. Employee Benefits Liabilities

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup dihitung oleh Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya masing-masing pada 8 Maret 2019 dan 28 Februari 2018.

The Group employee benefit liability as of December 31, 2018 and 2017 was calculated by Dayamandiri Dharmakonsilindo dated March 8, 2019 and February 28, 2018, respectively.

Jumlah karyawan yang mendapatkan program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 681 dan 706 karyawan tetap.

The number of employees who is entitled to get employee benefits program as of December 31 2018 and 2017 are 681 and 706, permanet emplotees, respectively.

Berikut asumsi yang digunakan:

Following are assumptions:

	2018 Rp	2017 Rp	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/*Years*	55 Tahun/*Years*	*Normal Pension Age*
Tabel Mortalita	Indonesia – III (2011)	Indonesia – III (2011)	*Mortality Table*
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	8% per tahun/*per annum*	8% per tahun/*per annum*	*Estimated Future Salary Increase*
Tingkat Diskonto	7,70% per tahun/*per annum*	6.75% per tahun/*per annum*	*Discount Rate*
Tingkat Cacat	0,02% per tahun/*per annum*	0.02% per tahun/*per annum*	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun/*per annum*	2% per tahun/*per annum*	*Resignation Rate*
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per tahun/*per annum*	1% per tahun/*per annum*	*Early Retirement Rate*

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on post-employment benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	22,676,951	19,839,476	*Present Value of Liabilities Employee Benefits*
Liabilitas Pada Akhir Tahun	**22,676,951**	**19,839,476**	***Liabilities at the End of Year***

Beban imbalan kerja bersih:

Net benefit expense:

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya Jasa Kini	4,344,217	3,901,581	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1,067,525	1,053,881	*Interest Cost*
Penyesuaian Masa Kerja Lalu	574,827	164,315	*Adjusment for Past Services Cost*
Provisi untuk Imbalan Terminasi	--	91,670	*Provision for Termination*
Penyesuaian Lain	--	(1,012,518)	*Other Adjustment*
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	**5,986,569**	**4,198,929**	***Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year***

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

Changes liability are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	19,839,476	14,563,057	*Liabilities At Beginning of Year*
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	5,986,569	4,198,929	*Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year*
Pembayaran Manfaat	(1,092,290)	(1,385,623)	*Benefits Paid*
Penghasilan Komprehensif Lain	(2,056,804)	2,301,398	*Other Comprehensive Income*
Selisih Kurs	--	161,715	*Foreign Exchange*
Liabilitas pada Akhir Tahun	**22,676,951**	**19,839,476**	***Liabilities at the End of Year***

Keuntungan atau kerugian aktuaria yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The actuarial gain or loss which recorded in other comprehensive income is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
(Keuntungan)/ Kerugian Aktuaria terkait Pengalaman Liabilitas Manfaat Karyawan	(2,056,804)	2,301,398	*Actuarial (Gain)/ Losses related Experience of Employee Benefit Liabilities*
Total Penghasilan Komprehensif Lain	**(2,056,804)**	**2,301,398**	***Total Other Comprehensive Income***

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan exposed the Group to interest rate risk and salary risk, as follows:

Risiko Tingkat Bunga
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk
A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas
Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis
The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

	2018		
	Peningkatan 1%/ *Increase 1%* Rp	**Menurun 1%/ *Decrease 1%* Rp**	
Nilai Kini Kewajiban			***Present Value of Defined Benefit Obligation***
Tingkat Diskonto	5,163,879	6,341,958	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	6,331,493	5,162,554	*Salary Increase Rate*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	6 - 10 Tahun/ *6 - 10 Years* Rp	**11 - 15 Tahun/ *11 - 15 Years* Rp**	**16 - 20 Tahun/ *16 - 20 Years* Rp**	**Lebih dari 20 Tahun/ *More than 20 Years* Rp**	
Manfaat Pasti	14,893,236	15,045,594	15,580,518	20,950,363	*Defined Benefit*

24. Modal Saham / *24. Capital Stock*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Total Saham/ (dalam Angka Penuh) *Number of Shares (in Full Amount)*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Total/ *Total* Rp**
PT Episenta Utama Investasi	2,084,075,127	74.06	208,407,513
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	5.44	15,300,876
Masyarakat/ *Public*	576,858,100	20.50	57,685,810
Total	**2,813,941,985**	**100**	**281,394,199**

Mutasi jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The movements in the number of outstanding shares are as follows:

	2018 Rp	**2017 Rp**
Saldo Awal / *Beginning Balace*	2,813,941,985	2,237,083,885
Penambahan / *Additional*		
Masyarakat/ *Public*	--	576,858,100
Saldo Akhir / *Ending Balance*	**2,813,941,985**	**2,813,941,985**

Pada 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017.

On March 6, 2017, the Company obtained the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

Berdasarkan Akta No. 184 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notaris di Jakarta tertanggal 22 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2016 sebesar Rp98.243.685.

Based on Notarial Deed No. 184 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notary in Jakarta, dated May 22, 2017, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounting to Rp1,000,000 from the Company's net income year 2016 amounting to Rp98,243,685.

Berdasarkan Akta Notaris No. 213 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., tertanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000 dari laba bersih Perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp41.964.771.

Based on Notarial Deed No. 213 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., dated June 8, 2018, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounting to Rp1,000,000 from the Company's net income year 2017 amounting to Rp41,964,771.

25. Tambahan Modal Disetor / *25. Additional Paid-in Capital*

	2018 Rp	2017 Rp	
Tambahan Modal Disetor			*Additional Paid in Capital*
Penawaran Umum Perdana	250,933,274	250,933,274	*Initial Public Offering*
Biaya Penawaran Umum Perdana	(7,134,784)	(7,134,784)	*Cost of Initial Public Offering*
Total	**243,798,490**	**243,798,490**	***Total***

Pada 16 Maret 2017, dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 576.858.100 saham dengan harga perdana sebesar Rp535 menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp250.933.274 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On March 16, 2017, from the result of the Company's initial public offering of 576,858,100 shares with offering price of Rp535 per share, caused difference with par value amounting to Rp250,933,274 recorded as additional paid-in capital.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum tersebut sebesar Rp7.134.784 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

All costs that occurred in Initial public offering amounting to Rp7,134,784 was recorded as deduction on additional paid-in capital.

26. Selisih Transaksi dengan Non-Pengendali / *26. Difference in Transaction with Non-Controlling Interest*

Perbedaan antara nilai ekuitas baru entitas anak dengan nilai tercatat investasi akibat perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi dengan non-pengendali dengan rincian sebagai berikut:

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary are reflected as difference in transaction with non-controlling interest with the following details:

2018* dan / *and 2017

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tanggal Transaksi/ *Transaction Date*	Kepemilikan Sebelumnya/ *Initial Ownership* %	Kepemilikan Akhir/ *Ending Ownership* %	Nilai Ekuitas/ *Equity Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	*Total* Rp
PT PBM Adi Purusa	18-Dec-15	90.00	75.00	123,178,739	149,166,883	25,988,144
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
PT Parvi Indah Persada	08-Feb-17	92,68	99,98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
						33,973,919

27. Kepentingan Non-Pengendali / *27. Non-Controlling Interest*

	2018 Rp	2017 Rp
a. Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak		
Non-Controlling Interest to Net Assets Subsidiaries		
PT PBM Adi Purusa	37,061,248	33,394,697
PT Mustika Alam Lestari	6,084	4,082
PT Parvi Indah Persada*)	(47,202,129)	(8,336,215)
Total	**(10,134,797)**	**25,062,564**
b. Kepentingan Non-Pengendali atas Rugi Komprehensif Bersih Entitas Anak		
Non-Controlling Interests in Total Comprehensive Loss of Subsidiaries		
PT Mustika Alam Lestari	2,003	1,870
PT Parvi Indah Persada*)	(38,260,755)	(8,365,952)
PT PBM Adi Purusa	(4,613,450)	(7,619,527)
Total	**(42,872,202)**	**(15,983,609)**

Kepentingan non pengendali PIP termasuk kepentingan non-pengendali dari entitas entitas anaknya.

Non controlling interest of PIP is include of non-controlling interest of its subsidiaries.

28. Pendapatan / *28. Revenues*

Semua pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	2018 Rp	2017 Rp	
Jasa *Stevedoring*	581,027,077	513,690,133	*Stevedoring Services*
Jasa *Storage Yard*	360,437,575	309,347,212	*Storage Yard Services*
Penjualan Peralatan Berat	133,397,100	247,206,631	*Sales Container Handling*
Servis Pemeliharaan	54,373,650	28,713,306	*Maintenance Services*
Sewa Kapal	31,581,007	26,035,793	*Rent Vessels*
Operasi Terminal	30,380,231	83,987,601	*Terminal Operation*
Suku Cadang	6,661,562	104,624	*Sparepart*
Total	**1,197,858,202**	**1,209,085,300**	***Total***

29. Beban Langsung / *29. Direct Expenses*

Semua biaya langsung terkait dengan operasi entitas anak.

All of direct expenses are related with the operation of the subsidiaries.

	2018 Rp	2017 Rp	
Kontribusi Entitas Anak ke Pelindo	209,944,383	187,816,858	*Subsidiary Contribution to Pelindo*
Penjualan Peralatan Berat	109,557,335	161,745,477	*Sales Container Handling*
Penyusutan (Catatan 11)	97,301,489	92,520,823	*Depreciation (Note 11)*
Operasi Terminal	85,429,648	96,142,997	*Terminal Operation*
Jasa Pemeliharaan	81,935,120	21,797,695	*Maintenance Services*
Pergudangan dan Lapangan	65,484,921	61,898,248	*Warehouse and Site*
Sewa Kapal	60,819,926	44,096,059	*Vessel Rental*
Listrik dan Bahan Bakar	44,325,737	27,177,669	*Power and Fuel*
Upah dan Gaji	38,119,422	30,736,116	*Wages and Salary*
Overbringing	25,074,552	21,152,788	*Overbringing*
Sewa Peralatan	8,649,789	11,688,403	*Equipment Hire*
Perbaikan dan Pemeliharaan	3,960,078	23,855,737	*Repair and Maintenance*
Reefer Monitoring	1,892,515	1,786,728	*Reefer Monitoring*
Lain-lain	4,583,317	3,553,368	*Others*
Total	**837,078,232**	**785,968,966**	***Total***

30. Beban Operasional / *30. Operating Expenses*

	2018 Rp	2017 Rp	
Sewa Tanah - Kontribusi	99,445,887	89,462,400	*Land Lease - Contribution*
Upah dan Gaji	76,866,142	60,019,449	*Wages and Salary*
Penyusutan (Catatan 11)	23,997,159	21,735,013	*Depreciation (Notes 11)*
Amortisasi (Catatan 12)	19,347,580	25,800,788	*Amortization (Note 12)*
Service Premises	16,527,592	14,203,802	*Service Premises*
Jasa Profesional	14,440,098	13,722,614	*Professional Fee*
Beban Kantor	6,926,455	4,697,877	*Office Expenses*
Imbalan Kerja	5,100,871	4,337,660	*Employee Benefits*
Asuransi dan Lisensi	3,923,054	6,640,069	*Insurance and License*
Keamanan	3,364,004	8,482,836	*Security*
Pemasaran Bisnis	2,119,008	3,082,049	*Business Promotion*
Perjalanan Dinas	1,805,947	3,325,139	*Traveling*
Perbaikan dan Pemeliharaan Kantor	1,729,590	1,405,641	*Office Maintenance and Repair*
Pemeliharaan Komputer	1,217,337	1,283,387	*Computers Maintenance*
Sewa Kantor	351,525	1,326,293	*Rental Office*
Lain-lain	8,391,286	6,387,949	*Other*
Total	**285,553,535**	**265,912,966**	***Total***

31. Penghasilan/(Beban) Lain-lain — *31. Other Income/(Expenses)*

	2018 Rp	2017 Rp	
Penghasilan Lain-lain			***Other Income***
Keuntungan Selisih Kurs	21,170,835	20,722,889	*Gain on Foreign Exchange*
Penghasilan Bunga	3,961,260	3,338,843	*Interest Income*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	--	761,032	*Gain on Sale of Fixed Asset (Note 11)*
Lain-lain	3,185,815	1,112,113	*Others*
Sub Total	28,317,910	25,934,877	*Sub Total*
Beban Lain-lain			***Other Expenses***
Kerugian Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	(15,032,359)	--	*Loss on Sale of Fixed Assets (Note 11)*
Kerugian Penghapusan Piutang (Catatan 6)	(12,648,471)	--	*Loss on Write-off of Receivables Not 6)*
Beban Pajak	(10,320,756)	(21,640,907)	*Tax Expenses*
Lain-lain	(2,221,037)	(3,999,850)	*Others*
Sub Total	(40,222,623)	(25,640,757)	*Sub Total*
Total	**(11,904,713)**	**294,120**	***Total***

32. Informasi Segmen Operasi — *32. Operating Segment Information*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on business segments are presented below:

	2018					
	Jasa Pelabuhan/ *Port Services* Rp	Penjualan Peralatan Berat/ *Sales Container Handling* Rp	Lain-lain/ *Others* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Total Rp	
HASIL						***RESULT***
Hasil Segmen	895,920,468	140,093,389	275,841,901	(113,997,556)	1,197,858,202	*Segment results*
Beban Pokok Pendapatan	(539,074,137)	(109,557,335)	(258,652,320)	70,205,560	(837,078,232)	*Cost of Revenue*
Pendapatan dan Beban Lainnya	13,939,486	(4,291,922)	8,522,476	(30,074,753)	(11,904,713)	*Other Income and Expenses - Net*
Beban Keuangan	(51,862,367)	(16,427,503)	(30,517,788)	32,452,571	(66,355,087)	*Financial Expenses*
Beban Usaha	(202,586,047)	(33,145,574)	(79,276,325)	29,454,411	(285,553,535)	*Operating Expense*
Laba Sebelum Pajak	116,337,403	(23,328,945)	(84,082,056)	(11,959,767)	(3,033,365)	***Profit Before Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(35,810,065)	884,274	(4,245,955)	--	(39,171,746)	*Tax Expenses*
Rugi Tahun Berjalan	80,527,338	(22,444,671)	(88,328,011)	(11,959,767)	(42,205,111)	*Loss for the Year*
Laba Komprehensif Lain	11,364,140	--	--	--	11,364,140	*Other Comprehensive Income*
Total Rugi Komprehensif	**91,891,478**	(22,444,671)	**(88,328,011)**	**(11,959,767)**	**(30,840,971)**	***Total Comprehensive Loss***
ASET						***ASSETS***
Aset Segmen Perusahaan	1,184,280,451	381,560,930	1,429,157,838	(924,999,302)	**2,069,999,917**	*Segment Assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen Perusahaan	740,542,779	350,689,609	654,624,790	(610,436,501)	**1,135,420,677**	*Segment Liabilities*

	2017					
	Jasa Pelabuhan/ *Port Services* Rp	Penjualan Peralatan Berat/ *Sales Container Handling* Rp	Lain-lain/ *Others* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Total Rp	
HASIL						***RESULT***
Hasil Segmen	807,030,455	257,031,716	232,407,098	(87,383,969)	1,209,085,300	*Segment results*
Beban Pokok Pendapatan	(475,905,548)	(161,745,477)	(167,826,284)	78,503,969	(726,973,340)	*Cost of Revenue*
Pendapatan dan Beban Lainnya	12,889,813	--	6,272,153	(18,867,846)	294,120	*Other Income and Expenses - Net*
Beban Keuangan	(34,113,909)	(34,425,894)	(22,462,585)	18,867,847	(72,134,541)	*Financial Expenses*
Beban Usaha	(191,497,588)	(49,095,445)	(78,857,974)	(5,457,585)	(324,908,592)	*Operating Expense*
Laba Sebelum Pajak	118,403,223	11,764,900	(30,467,592)	(14,337,584)	85,362,947	***Profit Before Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(57,299,773)	--	23,960	--	(57,275,813)	*Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan	61,103,450	11,764,900	(30,443,632)	(14,337,584)	28,087,134	*Income for the Year*
Laba Komprehensif Lain	2,036,685	--	(41,814)	--	1,994,871	*Other Comprehensive Income*
Total Laba Komprehensif	**63,140,135**	**11,764,900**	**(30,485,446)**	**(14,337,584)**	**30,082,005**	***Total Comprehensive Income***

	2017					
	Jasa Pelabuhan/ *Port Services* Rp	Penjualan Peralatan Berat/ *Sales Container Handling* Rp	Lain-lain/ *Others* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Total Rp	
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATIONS***
ASET						***ASSETS***
Aset Segmen Perusahaan	986,194,603	408,836,737	1,288,098,122	(791,783,053)	**1,891,346,409**	*Segment Assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen Perusahaan	679,440,909	321,606,577	469,146,004	(530,600,016)	**939,593,474**	*Segment Liabilities*

33. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

33. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, Aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Transactions and balances with related parties consist of trade receivables, other current financial assets, other non-current financial assets, trade payables, other short term financial liabilities and other long term financial liabilities.

			Persentase terhadap Total Aset *Percentage to Total Assets*	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %
Piutang Usaha/ *Trade Receivables*				
Pattani Songkhla Terminal Co., Ltd	95,299	--	0.00	--
Terminal & Equipment Pte. Ltd	--	1,989,307	--	0.11
Total	**95,299**	**1,989,307**	**0.00**	**0.11**
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Other Current Financial Assets*				
Pattani Songkhla Terminal Co., Ltd	1,611,880	--	0.08	--
Total	**1,611,880**	**--**	**0.08**	**--**
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Financial Assets*				
PT Kamal Bersaudara Berjaya	10,261,463	9,320,208	0.50	0.49
Terminal & Equipment Pte. Ltd	4,345,183	4,047,871	0.21	0.21
Paul Krisnadi	597,892	559,370	0.03	0.03
Thor Soon Hock	561,848	406,819	0.03	0.02
Ir. Sutarya	359,998	359,997	0.02	0.02
Hj. Lindawati	359,998	359,997	0.02	0.02
PT Cakrawala Bintang Sejahtera	292,353	7,994,472	0.01	0.42
Total	**16,778,735**	**13,728,526**	**0.31**	**0.73**
Utang Usaha/ *Trade Payable*				
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	**1,472,515**	**1,377,642**	**0.13**	**0.15**
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Other Short Term Financial Liabilities*				
Thor Soon Hock	278,962	215,765	0.02	0.02
PIP Korea	--	4,463,646	--	0.47
Total	**278,962**	**4,679,411**	**0.00**	**0.47**

	2018 Rp	2017 Rp	Persentase terhadap Total Aset / Liabilitas / *Percentage to Total Assets / Liabilities* 2018 %	2017 %
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ *Other Long Term Financial Liabilities*				
Terminal & Equipment Pte. Ltd	88,630,714	85,180,977	7.81	9.07
Thor Soon Hock	1,362,228	1,278,037	0.12	0.14
Total	**89,992,942**	**86,459,014**	**7.93**	**9.21**

Kompensasi yang diterima oleh direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the directors and board of commissioners are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	1,064,629	1,060,343	*Short Term Employee Benefit*

Sifat dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

Nature and Relationship of Related Parties

No./ *No.*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	*Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction*
1	PT Cakrawala Bintang Sejahtera	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ *Under Common Control*	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Financial Assets*
2	PT Kamal Bersaudara Berjaya	Pemegang Saham PBMA/ *PBMA's Shareholder*	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Financial Assets*
3	Ir. Sutarya	Pemegang Saham ITO/ *ITO's Shareholder*	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Financial Assets*
4	Hj. Lindawati	Pemegang Saham ITO/ *ITO's Shareholder*	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Financial Assets*
5	Thor Soon Hock	Direktur Utama PIP/*PIP's President Director*	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ *Other Non Current Financial Assets, Other Current Financial Liabilities and Other Non- Current Financial Liabilities*
6	Paul Krisnadi	Komisaris PIP/ *PIP's Commisioners*	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Financial Assets*
7	Terminal & Equipment Pte. Ltd.	Pemegang Saham PIP/ *PIP's Shareholder*	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Utang Usaha dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ *Other Non Current Financial Assets, Trade Payable and Other Non Current Financial Liabilities*
8	PIP Korea	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ *Under Common Control*	Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Other Current Financial Liabilities*

- Piutang kepada PT Kamal Bersaudara Berjaya merupakan pinjaman yang digunakan untuk peningkatan saham di PBMA.

  Pada 20 September 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan sebagai Kreditur dengan PT Kamal Bersaudara Berjaya sebagai debitur. Kreditur telah sepakat untuk memberikan pinjaman berjangka kepada Debitur dengan total Rp8.250.000 ("Pinjaman") untuk membiayai pengambilan bagian 8.250 saham PBMA sebagai bagian dari saham baru.

- *Due from PT Kamal Bersaudara Berjaya represents loan used to increase PBMA's shares.*

  On September 20, 2016, the Company signed a loan agreement between the Company as Lender and PT Kamal Bersaudara Berjaya as a Borrower. The Lender has agreed to provide a term loan to the Borrower in the aggregate amount of Rp8,250,000 ("Loan") to fund the subscription of 8,250 PBMA's shares as part of the new shares.

Periode perjanjian ini adalah 5 tahun sejak tanggal penarikan. Tanggal penarikan jatuh pada 20 September 2016.

The agreement period is for 5 years after the drawdown date. The drawdown date was on September 20, 2016.

- Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tertanggal 16 Desember 2016, Perusahaan memberi pinjaman kepada PT Cakrawala Bintang Sejahtera sebesar USD270.000 dengan bunga sebesar 6%. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 16 Desember 2017 dan telah diperpanjang sampai dengan 16 Desember 2019.

- *Based on Loan Agreement dated December 16, 2016, the Company provided loans to PT Cakrawala Bintang Sejahtera amounting to USD270,000 with interest rate of 6%. The maturity date of this loan was on December 16, 2017 and has been extended until December 16, 2019.*

34. Komitmen dan Perjanjian Penting

34. Commitment and Significant Agreements

a. Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI) entitas anak dari PT Pelindo II (Persero), yang telah diaktakan dengan Akta No. 38, tertanggal 14 Juli 2004 dari Ny. Suryati Moerwibowo, SH, dengan memperhitungkan sewa tanah dan kontribusi Pelabuhan 214 dan 300, MAL memiliki hak dan telah ditunjuk oleh MTI sebagai Penyedia Layanan sewa lahan dan kontribusi untuk Pelabuhan 214 dan 300 untuk terminal multi tujuan terkait untuk mengoperasikan dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Jasa Ekspor/Impor Komoditas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. MAL harus membayar iuran sebesar Rp4.200.000 per bulan untuk MTI. Perjanjian ini berlaku sejak 2004 sampai dengan 2021.

a. Based on Agreement between MAL and PT Multi Terminal Indonesia (MTI) a subsidiary of PT Pelindo II (Persero), that has notarized by Deed No. 38 of Ny. Suryati Moerwibowo, SH, dated on July 14, 2004 with regards to the land lease and contribution for Ports 214 and 300, MAL has rights and had been appointed by MTI as a Service Provider to land lease and contribution for Ports 214 and 300 for multi purposed terminal related to operate Handling and Stevedoring Cargo Services for Export/Import Commodity at Tanjung Priok Port, Jakarta. MAL shall pay contribution fee amounting to Rp4,200,000 per month to MTI. The agreement period is from 2004 until 2021.

MTI juga menyetujui untuk menyewakan dan memberikan kontribusi untuk Port 212, untuk perjanjian ini, Perusahaan dikenakan biaya sebesar Rp1.910.000 per bulan dan tambahan dikenakan sebesar USD100.000 per bulan.

MTI also approved to lease and provide contribution for Port 212, for this agreement, Company charged amounting to Rp1,910,000 per month and additional charged amounting to USD100,000 per month.

b. Pada 18 Desember 2012, PBMA menandatangani Perjanjian Korporasi No. HK.566/15/16/C.Tpk-12 sehubungan dengan muatan lokal dan Pembongkaran Jasa Layanan kontainer antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PT PBM Adipurusa. Perjanjian ini mengatur korporasi antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk *Build*, *Operate*, *Transfer* (BOT) untuk peralatan *birth and field*. Pada akhir perjanjian, kepemilikan peralatan tersebut harus dialihkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditentukan selama 20 tahun yang dimulai sejak waktu instalasi pertama peralatan *dock* (QCC) dan bisa dioperasikan. PBMA dan Pelindo II melakukan penandatanganan berita acara pada 28 Desember 2015.

b. On December 18, 2012, PBMA signed Corporation Agreement No.HK.556/15/16/C.Tpk-12 with regard to the Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PT PBM Adipurusa. This Agreement arrange corporation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for birth and field equipments. In the end of agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was determined for 20 years which started since first time installation of dock equipment (QCC) and could be operated. PBMA and Pelindo II signing of Minutes of the Term Commencement on December 28, 2015.

35. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Grup.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Perusahaan untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

Pada 31 Desember 2018, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp3.716.175 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(ii) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

35. Financial Risks Management

The Group's activities are expose to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

Financial risk factors

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimalized/ neutralized promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Company for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

On December 31, 2018, if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current year decrease Rp3,716,175, especially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

(ii) Credit Risk

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significan concentration of credit risk with respect to trade receivables. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Kas dan Bank	230,637,261	154,620,345	*Cash and Banks*
Piutang usaha	146,269,562	113,925,598	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	11,881,931	20,000,187	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	32,398,552	38,159,593	*Other Non Current Financial Assets*
Aset Lain-lain	39,003,578	46,310,109	*Other Assets*
Total	**460,190,884**	**373,015,832**	***Total***

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and banks balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2018						
	Tingkat Bunga Mengambang/ *Floating Rate*		Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate*		Tanpa Bunga/ *Non Interest Bearing*	Total	
	Kurang Dari Satu Tahun/ *Less than One Year* Rp	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year* Rp	Kurang Dari Satu Tahun/ *Less than One Year* Rp	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year* Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas dan Bank	229,053,975	--	--	--	1,583,286	230,637,261	*Cash and Banks*
Piutang usaha	--	--	--	--	146,269,562	146,269,562	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	11,881,931	11,881,931	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	4,943,075	27,455,477	32,398,552	*Other Non Current Financial Assets*
Aset Lain-Lain	--	38,103,642	--	--	899,936	39,003,578	*Other Assets*
Total Aset Keuangan	229,053,975	38,103,642	--	4,943,075	188,090,192	460,190,884	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan							***Financial Liability***
Utang Bank Jangka Pendek	50,260,206	--	--	--	--	50,260,206	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha	--	--	--	--	74,210,159	74,210,159	*Trade Payables*
Beban Akrual	--	--	--	--	53,690,101	53,690,101	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	28,962,000	28,962,000	39,526,796	97,450,796	*Other Short Term Financial Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	--	--	--	*Lease Payables*
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	258,759	436,141	--	694,900	*Consumer Finance Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	106,637,492	586,337,367	--	--	--	692,974,859	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	89,992,942	--	89,992,942	*Other Long Term Financial Liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	156,897,698	586,337,367	29,220,759	119,391,083	167,427,056	1,059,273,963	***Total Financial Liabilities***
Nilai Bersih	**72,156,277**	**(548,233,725)**	**(29,220,759)**	**(114,448,008)**	**20,663,136**	**(599,083,079)**	***Net Value***

	2017						
	Tingkat Bunga Mengambang/ *Floating Rate*		Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate*		Tanpa Bunga/ *Non Interest Bearing*	Total	
	Kurang Dari Satu Tahun/ *Less than One Year* Rp	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year* Rp	Kurang Dari Satu Tahun/ *Less than One Year* Rp	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year* Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas dan Bank	153,803,106	--	--	--	817,239	154,620,345	*Cash and Banks*
Piutang usaha	--	--	--	--	113,925,598	113,925,598	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	20,000,187	20,000,187	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	17,314,680	20,844,913	38,159,593	*Other Non Current Financial Assets*
Aset Lain-Lain	--	44,946,198	--	--	1,363,911	46,310,109	*Other Assets*
Total Aset Keuangan	153,803,106	44,946,198	--	17,314,680	156,951,848	373,015,832	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan							***Financial Liability***
Utang Bank Jangka Pendek	12,806,115	--	--	--	--	12,806,115	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha	--	--	--	--	62,793,699	62,793,699	*Trade Payables*
Beban Akrual	--	--	--	--	51,006,793	51,006,793	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	27,096,000	--	5,112,879	32,208,879	*Other Short Term Financial Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	6,377,630	--	--	6,377,630	*Lease Payables*
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	668,489	704,000	--	1,372,489	*Consumer Finance Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	97,967,295	516,749,219	--	--	--	614,716,514	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	86,459,014	--	86,459,014	*Other Long Term Financial Liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	110,773,410	516,749,219	34,142,119	87,163,014	118,913,371	867,741,133	***Total Financial Liabilities***
Nilai Bersih	**43,029,696**	**(471,803,021)**	**(34,142,119)**	**(69,848,334)**	**38,038,477**	**(494,725,301)**	***Net Value***

(iv) Risiko Mata Uang Asing

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

(iv) Foreign Currency Risk

If the Rupiah weakened or strengthened by 1% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Kenaikan 1%	(6,570,435)	(4,902,545)	*Increase 1%*
Penurunan 1%	6,570,435	4,902,545	*Decrease 1%*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

	2018 Rp		2017 Rp		
	Nilai Tercatat/ *Carrying value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Bank	230,637,261	230,637,261	154,620,345	154,620,345	*Cash and Banks*
Piutang usaha	146,269,562	146,269,562	113,925,598	113,925,598	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	11,881,931	11,881,931	20,000,187	20,000,187	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	32,398,552	32,398,552	38,159,593	38,159,593	*Other Non-Current Financial Assets*
Aset Lain-Lain	39,003,578	39,003,578	46,310,109	46,310,109	*Other Assets*
Jumlah Aset Keuangan	**460,190,884**	**460,190,884**	**373,015,832**	**373,015,832**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Bank Jangka Pendek	50,260,206	50,260,206	12,806,115	12,806,115	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha	74,210,159	74,210,159	62,793,699	62,793,699	*Trade Payables*
Beban Akrual	53,690,101	53,690,101	51,006,793	51,006,793	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	97,450,796	97,450,796	32,208,879	32,208,879	*Other Short Term Financial Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	6,377,630	6,377,630	*Lease Payables*
Utang Pembiayaan Konsumen	694,900	694,900	1,372,489	1,372,489	*Consumer Finance Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	692,974,859	692,974,859	614,716,514	614,716,514	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	89,992,942	89,992,942	86,459,014	86,459,014	*Other Long Term Financial Liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**1,059,273,963**	**1,059,273,963**	**867,741,133**	**867,741,133**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha,

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, restricted cash, trade receivables, due from*

piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

  Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

  Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

  Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).*

  Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

  Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

36. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Rupiah

36. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows

	2018		2017		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	**Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies***	**Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Aset					***Assets***
Kas					*Cash on Hand*
USD	1,529	22,141	67	908	*USD*
THB	2,223	23,575	4,290	43,476	*THB*
JPY	4,602	603,380	--	--	*JPY*
Euro	10	172,932	--	--	*Euro*
Rupee India	57	11,845	--	--	*Rupee India*
Bank					*Cash in Bank*
USD	7,217,136	104,511,350	4,230,281	57,311,844	*USD*
THB	395,087	4,189,092	549,365	5,567,009	*THB*
SGD	208,058	92,563	--	--	*SGD*
Piutang Usaha					*Trade Receivables*
USD	2,724,637	39,455,468	94,816	1,284,567	*USD*
THB	708,387	7,511,005	1,176,315	11,920,221	*THB*

	2018		2017		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	**Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies***	**Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Aset Keuangan Lancar Lainnya					*Other Current Financial Assets*
USD	--	--	887,612	12,025,367	*USD*
THB	152,022	1,611,880	124,015	1,256,712	*THB*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya					*Other Non-Current Financial Assets*
USD	71,316	1,032,727	41,288	559,370	*USD*
THB	45,932	487,011	40,146	406,819	*THB*
Aset Lain-lain					*Other Assets*
USD	1,408,523	20,396,825	1,523,708	20,643,200	*USD*
THB	677,412	7,182,576	1,506,443	15,265,588	*THB*
Jumlah Aset		**187,304,370**		**126,285,081**	***Total Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Usaha					*Trade Payables*
USD	3,366,060	48,743,920	1,896,674	25,696,139	*USD*
THB	118,357	1,254,938	1,288,739	13,059,477	*THB*
Utang Bank Jangka Pendek					*Short Term Bank Loan*
USD	2,756,479	39,916,572	945,240	12,806,115	*USD*
Beban Akrual					*Accrued Expenses*
USD	1,204,998	17,449,579	2,034,391	27,561,928	*USD*
THB	1,267,511	13,439,382	1,270,903	12,878,729	*THB*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya					*Other Short Term Financial Liabilities*
USD	6,557,482	94,958,897	2,345,395	31,775,411	*USD*
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang					*Current Maturities of Long Term Loan*
USD	5,577,135	80,762,492	4,495,743	60,908,330	*USD*
THB	41,134	436,141	61,822	626,473	*THB*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya					*Other Long Term Financial Liabilities*
USD	6,214,553	89,992,942	6,287,347	85,180,977	*USD*
THB	--	--	126,120	1,278,037	*THB*
Utang Jangka Panjang					*Long Term Loan*
USD	31,567,865	457,134,253	25,400,000	344,119,200	*USD*
THB	24,404	258,759	64,021	648,760	*THB*
Jumlah Liabilitas		**844,347,875**		**616,539,576**	***Total Liabilities***
Selisih Neto		**(657,043,505)**		**(490,254,495)**	***Net Difference***

37. Laba per Saham

37. Earnings per Shares

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba per Saham			***Earnings per Share***
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	743,321	41,964,771	*Income for the Year Attributable to Owners of Parent Entity*
Saham Beredar			***Outstanding Shares***
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,813,941,985	2,335,411,970	*Weighted Average Number of Outstanding Shares*
Laba per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	**0.26**	**17.97**	***Earnings per Share (in Full Rupiah)***

38. *Goodwill* / *38. Goodwill*

Perusahaan mengakui goodwill yang timbul sehubungan dengan akuisisi PIP dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognized goodwill due to the acquisition of PIP with detail as follows:

	2018 dan/*and* 2017		
	Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Goodwill Neto/ *Godwill Net***
	Rp	**Rp**	**Rp**
PT Parvi Indah Persada	262,281,939	233,153,957	29,127,982
	262,281,939	**233,153,957**	**29,127,982**

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill* sehingga Manajemen tidak melalukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on Management's review, there are no event or change in circumtances that may indicate material impairment of goodwill. Therefor, Management does not provide any allowance for impairment of goodwill as of December 31, 2018 and 2017.

39. Manajemen Permodalan / *39. Capital Management*

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structrure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman. Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Beside the loan requirement, the Group must maintain capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Rasio utang terhadap ekuitas *(debt to equity)* adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereviu efektivitas pinjaman Grup.

Debt to equity is ratio that required to manage by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of loan of the Group.

40. Informasi Tambahan Arus Kas / *40. Additional Information on Cash Flows*

Pada 2018 dan 2017, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

In 2018 and 2017, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Sewa Pembiayaan	1,764,437	30,399,219	*Additional in Fixed Assets under Finance Leases*

Pada 2018 dan 2017, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

In 2018 and 2017, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2017	Arus Kas/ *Cash Flow*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes*		2018	
			Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*	Amortisasi Provisi/ *Amortization of Provision*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	12,806,115	38,741,112	(1,287,021)	--	50,260,206	*Short-Term Bank Loans*
Utang Sewa Pembiayaan	6,377,630	(6,377,630)	--	--	--	*Lease Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	640,384,005	40,797,187	24,940,823	6,430,980	712,552,995	*Bank and Other Financial Institution Loans*
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**659,567,750**	**73,160,669**	**23,653,802**	**6,430,980**	**762,813,201**	***Total Liabilities from Financing Activities***

41. Reklasifikasi Akun

41. Reclassification of Accounts

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2017 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2018 untuk tujuan perbandingan.

Some accounts on the financial statements for the years ended December 31, 2017 have been reclassified in accordance with the presentation of the financial statement for the year ended December 31, 2018 for the purpose of comparison.

	2017		
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification* Rp	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification* Rp	
Beban Langsung	726,973,340	785,968,966	*Direct Expense*
Beban Operasional	324,908,592	265,912,966	*Operating Expense*
Total	**1,051,881,932**	**1,051,881,932**	***Total***

42. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

42. New Accounting Standards and Interpretation of Standards which have been Issued but not yet Effective

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2018.

The Financial Accounting Standard Board – Indonesia Institute of Accountant has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2018.

Amendemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapa dini diperkenankan, yaitu:

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (Amendemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program;
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama;
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka;
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amendemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amendemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- *PSAK 22 (Improvement 2018): Business Combination;*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement;*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost;*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): Income Taxes;*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement;*
- *ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;*
- *ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.*

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 71: Financial Instrument;*
- *PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;*
- *PSAK 73: Lease;*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation.*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

43. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan per 31 Desember 2018 dan 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 tersebut dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia.

43. Supplementary Financial Information on the Consolidated Financial Statements

The financial information of the Company (the parent entity) attached, which consists of the statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flow for the years ended December 31, 2018 and 2017 and other disclosure (collectively referred to as the Financial Information of Parent Entity) are presented as additional information to the consolidated financial report, presented for purposes of additional analysis and is not part of the consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. Financial Information of

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

Parent Entity is the responsibility of management as well as resulting from and are directly related to the accounting records and other records used to compile the underlying consolidated financial statements.

44. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

44. Management Responsibility to the Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada 29 Maret 2019.

The Company's Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by the Directors on March 29, 2019.

LAMPIRAN 1 | ***ATTACHMENT 1***

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	10,609,395	2,394,436	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	2,282,000	774,320	*Trade Receivables*
Biaya Dibayar Dimuka	1,108,593	1,044,680	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	153,194	2,988,034	*Advance*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	10,553,816	17,315,426	*Other Current Financial Assets*
Pajak Dibayar Dimuka	2,047,197	5,165,817	*Prepaid Taxes*
JUMLAH ASET LANCAR	**26,754,195**	**29,682,713**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK ANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Tetap-Net Akumulasi Penyusutan	13,203,974	8,890,599	*Fixed Assets - Net Accumulated Depreciation*
Investasi Pada Entitas Anak	595,344,209	553,924,209	*Investment in Subsidiaries*
Aset Pajak Tangguhan	208,160	251,657	*Deferred Tax Asset*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	84,814,203	195,217,735	*Other Non-Current Financial Assets*
Aset Lain-Lain	219,940	441,862	*Other Assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**693,790,486**	**758,726,062**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**720,544,681**	**788,408,775**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha			*Trade Payables*
Pihak Berelasi			*Related Party*
Pihak Ketiga	484,496	571,049	*Third Parties*
Utang Pajak	474,912	56,529	*Taxes Payable*
Beban Akrual	6,518	254,607	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	1,699,427	--	*Other Short Term Financial Liability*
Liabilitas Jangka Pendek yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	45,588	--	*Current Maturities of Long Term Loan Within on Year*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**2,710,941**	**882,185**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Jangka Panjang	--	92,758	*Long Term Loan*
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	621,883	579,541	*Post-Employment Benefits Liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	11,264	74,516,816	*Other Long Term Financial Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**633,147**	**75,189,115**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**3,344,088**	**76,071,300**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - (dalam Angka Penuh) Nilai Nominal Rp100 per Saham			*Capital Stock Par Value Rp100 per Share - (in Full Amount)*
Modal Dasar - (dalam Angka Penuh) 8.000.000.000 Saham			*Authorized Capital - (in Full Amount) 8,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	281,394,199	281,394,199	*Issued and Fully Paid - 2,813,941,985 Shares*
Tambahan Modal Disetor	243,798,490	243,798,490	*Additional Paid - in Capital*
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	(1,841,632)	(1,841,632)	*Difference in Transaction with Non Controlling Interest*
Laba Ditahan	193,849,536	188,986,418	*Retained Earnings*
TOTAL EKUITAS	**717,200,593**	**712,337,475**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**720,544,681**	**788,408,775**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAMPIRAN 2 | ***ATTACHMENT 2***

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (PARENT)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN	12,000,000	10,200,000	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	--	--	***DIRECT EXPENSES***
LABA KOTOR	12,000,000	10,200,000	***GROSS PROFIT***
Beban Umum dan Administrasi	(17,720,260)	(18,852,430)	*General and Administration Expenses*
Beban Keuangan	(9,567)	(22,462,585)	*Financial Expenses*
Pendapatan Lain-Lain	16,508,364	13,049,772	*Other Income*
Beban Lain-Lain	(15,177)	(6,777,621)	*Other Expenses*
	(1,236,640)	(35,042,864)	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	10,763,360	(24,842,864)	***INCOME (LOSS) BEFORE TAX***
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(5,888,178)	23,960	***INCOME TAX (EXPENSE)/ BENEFIT***
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	4,875,182	(24,818,904)	***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	(12,064)	(41,814)	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**4,863,118**	**(24,860,718)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR***

LAMPIRAN 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid - in Capital*	Selisih Transaksi dengan Non-pengendali/ *Difference in Transaction with Non Controlling Interest*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Total / *Total*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	*Belum Ditentukan Penggunaannya/* Unappropriated*)		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	**223,708,389**	**--**	**(1,841,632)**	**--**	**213,847,136**	**435,713,893**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016***
Penambahan Modal Disetor	57,685,810	243,798,490	--	--	--	301,484,300	*Addition of Issued and Fully Paid*
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	(24,818,904)	(24,818,904)	*Loss for the Year*
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	(41,814)	(41,814)	*Other Comprehensive Loss for the Current Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	**281,394,199**	**243,798,490**	**(1,841,632)**	**--**	**188,986,418**	**712,337,475**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017***
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	4,875,182	4,875,182	*Income for the Year*
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	(12,064)	(12,064)	*Other Comprehensive Loss for the Current Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	**281,394,199**	**243,798,490**	**(1,841,632)**	**--**	**193,849,536**	**717,200,593**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018***

*) Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ *Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan*

LAMPIRAN 4 | ***ATTACHMENT 4***

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (PARENT)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	10,492,320	10,050,280	*Receipts from Customers*
Penerimaan Pendapatan Bunga	13,268,317	465,531	*Receipts from Interest Income*
Pembayaran kepada Pemasok	(15,139,085)	(11,333,682)	*Payments to Suppliers*
Pembayaran kepada Karyawan	(7,473,079)	(6,879,042)	*Payment to Employees*
Pembayaran Bunga Pinjaman	(9,567)	(45,552,600)	*Payment for Interest Expenses*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1,138,906	(53,249,513)	*Net Cash Flows Provide by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	(5,115,682)	(5,864,364)	*Acquisition of Fixed Assets*
Pembayaran untuk Pengembangan Usaha	--	(2,988,034)	*Payments for Business Development*
Penambahan Penyertaan Saham	(41,420,000)	(5,694,457)	*Additonal Invesment in Shares*
Pembayaran Uang Muka Investasi	--	(2,988,035)	*Payment to Advance Invesment*
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(46,535,682)	(17,534,890)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Ketiga	--	(133,190,000)	*Payment Loan to Third Parties*
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga	1,699,427	26,698,000	*Receipt Loan from Third Parties*
Pembayaran Pinjaman kepada Pemegang Saham	--	(218,639,553)	*Payment Loan to Shareholder*
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham	--	308,619,084	*Receipt from Initial Public Offering*
Pembayaran Biaya Penawaran Umum Perdana Saham	--	(5,543,995)	*Payment of Initial Public Offering Expenses*
Penerimaan dari Pihak Berelasi	127,425,859	324,279,926	*Receipt from Related party*
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(75,468,838)	(141,820,975)	*Payment to Related Parties*
Pembayaran Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	(35,906)	(99,981,750)	*Payment to Bank and Financial Institutions Loan*
Arus Kas Neto Diperoleh dari dari Aktivitas Pendanaan	53,620,542	60,420,737	*Net Cash Flows Provide by Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	8,223,766	(10,363,666)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS***
DAMPAK PERUBAHAAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK	(8,807)	(26,811)	***EFFECTS OF FLUCTUATION EXCHANGE RATE ON CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2,394,436	12,784,913	***CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**10,609,395**	**2,394,436**	***CASH AND BANKS AT THE END OF YEAR***

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (PARENT)
OTHER DISCLOSURE
As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri / *1. Separates Financial Statements*

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak / *2. Schedule of Investment in Subsidiaries*

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	***Tempat*** **Kedudukan/** ***Domicile***	**Persentase Kepemilikan** ***Percentage of Ownership***	
		2018	**2017**
		%	**%**
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	99.99	99.99
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	99.98	99.98
PT PBM Adi Purusa	Jakarta	75.00	75.00

3. Metode Pencatatan Investasi / *3. Method of Recording Investment*

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL, TBK

Head Office:
NPH Building
Jl. Kebon Bawang I No.45
Tanjung Priok - Jakarta Utara 14320
Indonesia

Telp : 021-2243 5010
Fax : 021-2243 5525
Email : cs@nusantaraport.id